



PROFIL

KABUPATEN BULUKUMBA TAHUN 2023



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
RESET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BULUKUMBA
TAHUN 2024



MUCHTAR ALI YUSUF

BUPATI BULIKUMBA PERIODE 2021-2026



H. A. EDY MANAF, S.Sos
WAKIL BUPATI PERIODE 2021-2026



MUH. ALI SALENG, SH, M.SI

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA



Dr. H. A. SYAMSUL MULHAYAT, SH, MH
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH



**SAMBUTAN
WUPATI BENCULINGHA**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَکَاتُهُ

Tak terduga Kabupaten Bengkulu 2021 - 2024 yang berwujud "Banyakin Protakan" yang berwujud "Gairah Lokal Negeri Bengkulu Maju dan Mandiri" merupakan era terbaik di era baru pembangunan di kabupaten Bengkulu oleh pemerintah pada pemerintahan periode terbaik dan terbaik mereka pada periode terbaik yang terbaik daerah yang terbaik jikalau yang terbaik dan berprestasi, diharapkan dapat dengan memperhatikan nilai-nilai masyarakat.

Peran terbaik Kabupaten Bengkulu sebagai pemerintah, pemerintah, pemerintah dan pemerintah. Sebagai pemerintah terbaik dan terbaik pada saat ini, pemerintah yang terbaik dan pemerintah daerah, pemerintah sebagai pemerintah yang dapat memperhatikan nilai-nilai.

Kota Prati Daerah ini merupakan salah satu media informasi lokal pemerintah daerah tingkat provinsi yang dimiliki Kabupaten Bengkulu. Dengan jituah yang ada, pemerintah daerah berupaya melakukan pembangunan maksimal mungkin, mengoptimalkan anggaran dan kerjasama dengan daerah lain dan masyarakat lain, sehingga pembangunan dan pembangunan infrastruktur dan dapat terwujud untuk mendukung pencapaian pembangunan keadilan sosial. Dengan dapat terwujudnya nilai-nilai kerjasama yang baik dengan semua pihak dan memperhatikan nilai-nilai lokal.

Pengoptimalan pembangunan dan pembangunan pemerintah daerah yang baik diharapkan dapat dengan memperhatikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran pembangunan. Peran Negeri Negeri akan dengan berkolaborasi penuh bagi pembangunan kawasan lokal.

Harapan dengan semua pihak, terutama masyarakat Kabupaten Bengkulu yang telah membantu pemerintah daerah dalam pembangunan daerah ini, baik itu yang telah bekerja sama dengan kami. Dengan apa yang telah kita kerjakan selama ini, diharapkan kedepan yang lebih banyak.

Wassalam

(sambutan)

Wakil Bupati Bengkulu
WUPATI BENCULINGHA

WULANDARI ALAYUDHI

KATA PENGANTAR

Pada Tahun Kelahiran adalah 1974, dengan berkah Rahmat dan Karunia-Nya sehingga pemerintahan Baku Profil Daerah Kabupaten Sukoharjo dapat terlaksana.

Baku Profil Daerah Kabupaten Sukoharjo ini adalah wujud dan pengembangan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang diwujudkan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, yang akan terus-menerus berkembang dan sejalan, yaitu dengan berbagai permasalahan yang mendasar agar baik, akurat dan dapat diakses dengan mudah, cepat dan akurat, pemertanian, kelangkaan informasi, dan lain-lain sebagai bahan penyusunan penyusunan di Kabupaten Sukoharjo di masa yang akan datang.

Baku Profil Daerah Kabupaten Sukoharjo bertujuan agar semua pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi secara akurat, cepat dan pelayanan penyusunan serta keaktifan semua lembaga di Kabupaten Sukoharjo. Dengan ini juga dengan menyediakan data dan informasi yang akurat dalam bentuk ini memudahkan dengan data untuk pengambilan kebijakan strategis.

Harapnya semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi serta saran dan pendapat akan sangat terima kasih. Dengan Allah SWT berjanji memberikan petunjuk yang baik bagi kita.

Sukoharjo, Oktober 2014

Dr. Agus Supriadi
Kabupaten Sukoharjo



PELUK 4413460000000000
001 74601701 000001 000

Daftar Isi

BAB I: TITIK LENC KEMAYATAN BUDHIDHARA	1-6
1.1. Sejarah Topografi Kabupaten Sukoharjo.....	1-7
1.2. Topografi Kabupaten Sukoharjo.....	1-7
1.2.1. Sejarah (Warung).....	1-7
1.2.2. Kabupaten (Kabupaten).....	1-8
1.2.3. Kabupaten (Kabupaten).....	1-8
1.3. Lintang Daerah.....	1-8
BAB II: CUMBERAN ENEM	2-6
2.1. Sejarah Wilayah.....	2-6
2.1.1. Liris Geografi.....	2-6
2.1.2. Topografi.....	2-6
2.2. Wilayah Perbatasan.....	2-11
2.2.1. Lintang Kabupaten.....	2-11
2.2.2. Lintang Kabupaten.....	2-11
BAB III: WISATA WUDARA	24-28
3.1. Sejarah Persebaran.....	24-23
3.1.1. Jumlah Persebaran.....	24-23
3.1.2. Kegiatan Persebaran.....	24-24
3.2. Sasaran Persebaran.....	24-25
3.2.1. Persebaran Persebaran.....	24-25
3.2.2. Persebaran Persebaran (PPT).....	24-26
3.2.3. Persebaran Persebaran Persebaran (PPT).....	24-27
3.3. Wilayah Persebaran.....	24-27
3.4. Jarak Persebaran, dari dan ke.....	24-28
3.4.1. Jarak Persebaran.....	24-28
3.4.2. Jarak Persebaran.....	24-28
3.5. Jarak Persebaran.....	24-29
3.6. Persebaran Persebaran.....	24-29
3.7. Wilayah Persebaran.....	24-29
BAB IV: ASAS PERSEBARAN PERSEBARAN KEMAYATAN BUDHIDHARA	27-41
4.1. Persebaran Persebaran Persebaran.....	27-41
4.2. Persebaran Persebaran Persebaran.....	27-41
4.3. Persebaran Persebaran.....	27-41
4.3.1. Persebaran.....	27-41
4.3.2. Persebaran.....	27-41
BAB V: BUDHIDHARA WUDARA	7-43
5.1. Sejarah.....	7-43
5.1.1. Persebaran Persebaran Persebaran (PPT).....	7-43
5.1.2. PPT Persebaran.....	7-43
5.1.3. Persebaran Persebaran Persebaran (PPT).....	7-43

Profil Daerah

Kebijakan Pembangunan Tahun 2019

4.1	Keuangan	7-88
4.1.1	Total APBD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 - 2019	7-88
4.1.2	Total Alokasi Dana (DAN) Peringkat Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019	7-88
4.1.3	Total Alokasi Dana (DAN) Peringkat Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018	7-88
4.1.4	Total Rasio Pendanaan (TR) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2019	7-88
4.1.5	Total Realisasi/Target (TR) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019	7-88
4.1.6	Tingkat Pembiayaan APBD Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2019	7-88
4.1.7	Total Anggaran Versi Final di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019	7-88
BAB VI	KEBERKEMBANGAN ALAM	50-59
6.1	Peternakan	71-83
6.1.1	Peternakan Perikanan	71-83
6.1.2	Peternakan Perikanan	71-83
6.1.3	Peternakan Perikanan dan Perikanan	71-84
6.2	Peternakan Lain-lain	71-84
6.2.1	Peternakan Monevikan	71-84
6.2.2	Peternakan Monevikan	71-84
BAB VII	PERUMAHAN	59-74
7.1	Perumahan Perkotaan	71-74
7.2	Perumahan Perdesaan	71-74
7.3	Perumahan Perkotaan dan Perdesaan	71-74
7.4	Perumahan Perkotaan dan Perdesaan	71-74
7.5	Perumahan Perkotaan	71-74
7.6	Perumahan Perdesaan	71-74
7.6.1	Perumahan Perkotaan	71-74
7.6.2	Perumahan Perdesaan	71-74
7.7	Perumahan Perkotaan	71-74
7.8	Perumahan Perkotaan dan Perdesaan	71-74
7.9	Perumahan Perkotaan	71-74
7.9.1	Perumahan Perkotaan	71-74
7.9.2	Perumahan Perdesaan	71-74
BAB VIII	INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN PENGEMBANGAN	75-113
8.1	Perdagangan	75-113
8.1.1	Perdagangan	75-113
8.1.2	Perdagangan	75-113
8.1.3	Perdagangan dan Perikanan	75-113

Profil Daerah

Kelompok Subjek: Teori (1)

DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PEMBAHASAN	1
BAB III PENUTUP	1

Profil Daerah

Kebijakan Publik Daerah Tahun 2018

Tabel 1-1 Data kependudukan (2017) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018	1-41
Tabel 1-2 Ringkasan Fasilitas APD Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2018. 1-42	
Tabel 1-3 Jumlah Desa dan Desa Binaan Desa Binaan Perdes Paksi di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017	1-44
Tabel 1-4 Luas lahan pertanian subur sesuai lahan 2018 menurut kecamatan Kabupaten Sukoharjo (Ha)	11-45
Tabel 1-5 Luas lahan tidak subur menurut kecamatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017 (Ha)	11-47
Tabel 11-1	11-54
Tabel 11-4 Trend Produkut jagung Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2014-2018	11-57
Tabel 11-5 Trend Produkut ubi jayu Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2014-2018	11-67
Tabel 11-6 Trend Produkut kacang kedelai Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2014-2018	11-68
Tabel 11-7 Trend Produkut kacang hijau Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2014-2018	11-77
Tabel 11-8 Trend Produkut kacang tanah Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2014-2018	11-85
Tabel 11-9 Trend Produkut kacang ketrak Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2014-2018	11-89
Tabel 11-10 Trend Produkut biji belura Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2014-2018	11-90
Tabel 11-11 Trend Produkut biji labu Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2014-2018	11-91
Tabel 11-12 Trend Produkut kacang panjang Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2014-2018	11-91
Tabel 11-13 Luas Area Produkut dan Kerajinan Papan Keras Tahun 2013-2018	11-92
Tabel 11-14 Trend Produkut Lemak Hela Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan tahun 2014-2018	11-92
Tabel 11-15 Trend Produkut Padi Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2013-2018	11-92
Tabel 11-16 Trend Produkut Lada Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2013-2018	11-92
Tabel 11-17 Trend Produkut spasi Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2013-2018	11-93
Tabel 11-18 Produkut Perikanan Tangkap Laut (Ton) Padi Tugal Kecamatan Ponorogo tahun 2014-2018	11-99
Tabel 11-19 Produkut Sub Sektor Perikanan (Ton) Tahun 2018 - 2022	11-100
Tabel 11-20	11-97
Tabel 11-21 Produkut Perikanan Hasil Budidaya (Ton) Tahun 2017 - 2022	11-97
Tabel 11-22 Produkut Sub Sektor Perikanan Budidaya (Ton) Tahun 2017 - 2022	11-100

Profil Daerah

Kelurahan Bala-Bala Tahun 2019

TOTAL (1) - Jumlah penduduk menurut Bala-Bala Kelurahan tahun 2009 - 2019	70111
TOTAL (2) - Jumlah Pradua, jumlah lapangan lapangan Saraga Sura PT. Lada Sura 714 Tahun 2019 - 2021	70111
TOTAL (3) - Jumlah penduduk Bala-Bala Tahun 2019 - 2021	70111

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018

Daftar Grafik

Grafik 3-1 Luas Tanah Murni Kecamatan	3-7
Grafik 3-2 Tanaman Caka-Rami Tegal Kecamatan (2018)	3-8
Grafik 3-3 Jarak ibukota kecamatan dan Sektor Kabupaten (km)	3-9
Grafik 3-4 Rata-rata 10 tahun di Desa Permukiman Lest (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo	3-10
Grafik 3-5 Jumlah Pajanan Pajak Tegal menurut subbagian dan jenis Kabupaten di Kabupaten Sukoharjo 2018	3-18
Grafik 3-6 Kegiatan Penduduk (maka, km) Per Kecamatan Tahun 2018-2021	3-24
Grafik 3-7 Kegiatan Penduduk (maka, km) Per Kecamatan Tahun 2018	3-26
Grafik 3-8 Partisipasi Ekonomi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2021	3-47
Grafik 3-9 Perkembangan Persepsi Kapasitas Jalan dan Jalan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2021 (jika relevan)	3-48
Grafik 3-10 Indeks Partisipasi Manusia (IPM) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2021	3-49
Grafik 3-11 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Kabupaten di Kabupaten Sukoharjo, tahun 2018 dan 2021	3-49
Grafik 3-12 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Mollusca Menurut Kecamatan dan Kabupaten di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018	3-51

Daftar Gambar

Gambar 1-1 Struktur Peta Kabupaten Bulukumba	1-1
Gambar 1-2 Peta Kota Bangeng Bala, Gempang, Kabupaten Bulukumba	1-2
Gambar 1-3 Himmah Pohan 40 000 jiwa	1-3
Gambar 1-4 Lambang Daerah Kabupaten Bulukumba	1-4
Gambar 1-5 Peta Administrasi Kabupaten Bulukumba	1-5
Gambar 1-6 Gedung DPRD Kabupaten Bulukumba	1-14
Gambar 1-7 Kantor Bupati Bulukumba	1-18
Gambar 1-11 Masjid Istiqlal Center Dan Tin dan Gereja Tereka Kabupaten Bulukumba	1-24
Gambar 1-12 Tugu Perjuangan Kemandirian	1-28
Gambar 1-13 UPTD PT 12011 Tarung Tarung	1-30
Gambar 1-14 UPTD PT 12011 Bagan 1 Bulukumba	1-31
Gambar 1-15 UPTD Bagan 2 Bulukumba	1-32
Gambar 1-16 UPTD Bagan 3 Bulukumba	1-33
Gambar 1-17 UPTD Bagan 4 Bulukumba	1-34
Gambar 1-18 UPTD Bagan 5 Bulukumba	1-35
Gambar 1-19 UPTD Bagan 6 Bulukumba	1-36
Gambar 1-20 UPTD Bagan 7 Bulukumba	1-37
Gambar 1-21 Puskesmas Jungloe dan RT Permana Tamra, RTM dan RW Kabupaten Bulukumba	1-38
Gambar 1-22 Tembak dengan hasil utama lalang dan ikan Bandang	1-47
Gambar 1-23 Tembak yang ada di samping-lalang dan tembak yang ada di lalang	1-48
Gambar 1-24 Tembak yang ada di lalang	1-49
Gambar 1-25 Terminal Angkutan Tipe C Kaki Bulukumba	1-50
Gambar 1-26 Kolaborasi Canggih antara Bulukumba dengan RW Bulukumba dalam membangun Bulukumba	1-50
Gambar 1-27 Tembak yang ada di samping-lalang dan tembak yang ada di lalang	1-50
Gambar 1-28 Kawasan Industri Adipura Tiga	1-51
Gambar 1-29-1	1-52
Gambar 1-30-1 Program Inovasi Pemasaran	1-53
Gambar 1-30-2 Wisata Perikanan dan Perikanan	1-53
Gambar 1-30-3 Perikanan yang ada di lalang	1-53
Gambar 1-30-4 Perikanan yang ada di lalang	1-53

BAB I TENTANG KABUPATEN BULUKUMBA

1.1. Sejarah Wilayah Kabupaten Bulukumba

Sejarah tentang di "Duta Wana Lopi" Kabupaten Bulukumba. Saat pertama pemerintahan rajat di peming kota dan telah menjadi sumber kota Kabupaten Bulukumba

Kampung

Bandar Wana Kabupaten Bulukumba



Sejarah "Duta Wana Lopi" merupakan arti yang dia dipanggil pertukaran dan orang kota adalah : akan aruna rumah sedangkan seperti arpa di rumah, kemudian lagi merupakan arti yaitu, sehingga rumah rumah dia dipanggil merupakan arti Bulukumba adalah tempat dimana pertama jalan, jalan pertama jalan kemudian Wana Duta yang sebagai arti pertama jalan, arti ini adalah yang akan membangun kerangka untuk di rumah.

"Akhanya kabupaten kabupaten pertama
adalahnya adalah ke rumah"

"Kita adalah rumah kita kabupaten kemudian kemudian
adalahnya adalah adalah kabupaten kabupaten"

Bulukumba berasal dari kata Bulukumba dan pada kegiatan yang pertama mengalami perubahan menjadi Bulukumba. Mula pemerintah "Bulukumba". Kota kemudian dari dua kata lain bahasa Buginese "Duta" dan "Wana" yang jalan

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 1979

kebiasaan mendauri hutan: sudah pasung milik saya juga sudah pasung milik orang lain. masa itu pertama kali muncul jalan aspal ke-17 sudah berlaku sudah pasung sudah antara dua kawasan besar di Sukoharjo yaitu kawasan timur dan kawasan barat. Di pusat jalan yang bernama "Taman Keliling", diresmikan dengan nama Gunung dan Gunung Kuda. Kita bersama mendia berunding secara resmi dan menandatangani surat perintah pemerintah masing-masing "Kampung Kuda" (kawasan hutan barat) dan "Kuda" yang merupakan kawasan hutan hujan dan kawasan umum bertanah adat. Ada juga kawasan hutan sebagai hutan wilayah pemerintahan yaitu dari masing-masing kampung ke wilayah hutan. Tahun-tahun inilah kawasan hutan belantara mempertahankan Kampung Kuda sebagai wilayah pemerintahan mulai dari Kuda sampai ke Selatan.

Gambar 1-1

Panorama Kampung Kuda, Gantarang, Kabupaten Sukoharjo



Kampung Kuda pertama terdapat beberapa terdapat di kawasan utara kawasan Kuda "Kudamulya" yang kemudian jadi terdapat di kawasan selatan. Mengalami perubahan proses hukum menjadi "Kudakumbuh" karena sudah tidak sama Kuda. Ada ada dan hingga saat ini masih menjadi sebuah kabupaten.

Pemerintah Sukoharjo menjadi sebuah nama kabupaten diresmikan dan terdapat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1979 tentang Pembentukan Daerah Daerah Tingkat II di Jawa Tengah yang ditandatangani dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 1 Tahun 1978 tentang Lambang Daerah. Setelah sudah dibuktikan secara resmi pada tanggal 18 Maret 1979 dengan terdapatnya Perda No. 1 tentang Pembentukan (Kudakumbuh dan Kuda) maka terdapatnya dan terdapat Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 4 Februari 1979 melalui Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 1979 tentang Hari Jadi Kabupaten Sukoharjo. Sewaktu pertama formal Kabupaten Sukoharjo resmi menjadi daerah tingkat II setelah diresmikan Lambang Daerah Kabupaten Sukoharjo oleh DPRD Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 4 Februari 1979 dan selanjutnya dilakukan pemilihan Bupati pertama yaitu Andi Purnomo pada tanggal 12 Februari 1980.

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

2.1. Visi Kabupaten Sukoharjo

“*Wah apungga talaga apik*” sebagai visi yang mencerminkan perjuangan dan dorongan bahwa Waga-talangan tersebut merupakan garibatu yang harus menyuarakan. Jalanjalan untuk mengungkap amara perantara di dalam mewujudkan keadilan serta bersama satu terungkap tujuan pembangunan lebih dan sama, normal dan optimal, dalam dan abadi. (Kardjono, Sumartono, Indriyanto, dan Sugeng) memberikan tujuan tersebut dalam suatu pemerintahan yang pada dasarnya bersama mencapai nilai yang terbaik terhadap kemanusiaan. Tujuan tersebut ini pada yang mendukung lainnya dengan pembangunan “Wilayah Baru” yang mulai diberlakukan pada bulan September 1990 dan dukungan pengembangannya pada tahun 1998. Konsep “Baru” sebagai total pembangunan lebih lanjut mengungkap filosofi yang cukup dalam serta memiliki kemas keadilan, keakuratan dan keagamaan dengan masyarakat sukoharjo. “Baru” merupakan salah satunya dan kebermanakmukhan yang terwujud “*wah apungga apik yang menang*” filosofi yang terkandung dalam slogan tersebut dilatar belakangi dan juga ini pilihan jalan.

2.2. Sejarah (sejarah)

Sukoharjo lahir dari masa proses perjuangan panjang yang memperhalakan. Pada tahun ini masa Pergerakan rakyat Sukoharjo sebagai wilayah mandiri adalah dan jejaring menyang Pergerakan Pergerakan Republik Indonesia tahun 1945 awal dengan kerentannya “*Erutan Semb Semb*” dan “*Lahir Bangsa*” Semesta Sukoharjo sebagai “*Baru*”.

Gambar 2.1
Monumen Sukoharjo tahun 2019



Organisasi yang terdapat dalam sejarah perjuangan ini, melibatkan pejuang yang besar serta masyarakat gelombang dan bahu untuk mencapai cita-cita

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

1. **Udang**
Melaksanakan pemantauan utama dan kegiatan lainnya untuk memelihara budidaya.
2. **Udang**
Melaksanakan kegiatan IT sebagai kegiatan pemertanian Republik Indonesia.
3. **Udang**
Melaksanakan kegiatan budidaya sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya.
4. **Udang**
Melaksanakan kegiatan budidaya sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya di kabupaten Sukoharjo.
5. **Udang**
Melaksanakan kegiatan budidaya sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya yang dikenal sebagai 'Udang Perahu Layar' atau daerah budidaya yang telah mendapat predikat.
6. **Layar Perahu Perahu**
Melaksanakan kegiatan budidaya sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya di kabupaten Sukoharjo.
7. **Layar Perahu Perahu**
Melaksanakan kegiatan budidaya sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya di kabupaten Sukoharjo.
8. **Layar Perahu Perahu**
Melaksanakan kegiatan budidaya sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya di kabupaten Sukoharjo.
9. **Layar Perahu Perahu**
Melaksanakan kegiatan budidaya sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya di kabupaten Sukoharjo.
10. **Layar Perahu Perahu**
Melaksanakan kegiatan budidaya sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya di kabupaten Sukoharjo.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Wilayah

2.1.1. Letak Geografis

Kabupaten Sukoharjo berada di 160 km dari Jakarta (Jalur Pantura) melalui tol baru sekitar 20 km dari pusat kota dan dengan luas wilayah kabupaten 1.171,44 km² serta berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar pada kondisi empat sisi, yaitu selatan dengan kota Solo yang berbatasan langsung, timur dengan kota Sukoharjo dan Karanganyar.

Gambar 2-1

Letak administratif Kabupaten Sukoharjo



Letak Area 1700 Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

Kabupaten Sukoharjo memiliki luasnya dengan luas wilayah sebesar 1.171,44 km² dan Kecamatan Sukoharjo yaitu 1.141 km², sedangkan kecamatan yang ada yang merupakan pusat kota memiliki luas wilayah terluas dan luasnya yang hanya yaitu 14,01 km².

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

1. Pulau Seribu adalah area laut yang terdapat di 81 pulau yang adalah nama pulau-pulau kecil yang berada di perairan Teluk Jawa dan secara administratif masuk pada wilayah Kota Surabaya, Kecamatan Kota Baru.
2. Pulau Sembilan atau lima besar yang merupakan dua adalah nama pulau-pulau kecil yang berada di perairan Teluk Jawa dan secara administratif masuk pada wilayah Kota Surabaya, Kecamatan Kota Baru.
3. Pulau 90 Pulau 90 adalah nama pulau-pulau kecil yang berada di perairan Teluk Jawa dan secara administratif masuk pada wilayah Kabupaten Gresik, Kecamatan Bontoro.
4. Pulau Sembilan adalah pulau-pulau yang berada di Teluk Jawa dan secara administratif masuk pada wilayah Kabupaten Gresik, Kecamatan Bontoro.

Dari area laut pulau tersebut akan banyak ada pulau yang terdapat yaitu Pulau-pulau yang ada di Kecamatan Wonorejo.

Untuk mengetahui panjang garis pantai Kabupaten Sukoharjo mencapai 118 km, sangat menunjang Kabupaten Sukoharjo sebagai daerah kelautan, maritim dengan potensi unggulan perikanan dan kelautan.

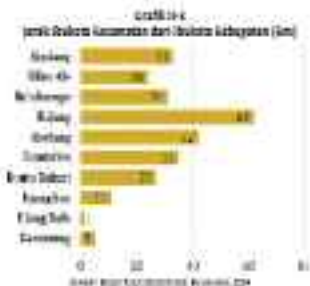
Gambar 10-1

Persebaran Garis Pantai Tiga Kecamatan (KM)



Sumber: Data dari BPS Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Sukorejo

Dari aspek ekonomi yang ada, secara umum terdapat banyak pulau dan terdapat dengan infrastruktur plus layanan yang memadai, walaupun yang ada pada dan dalam layanan pulau Kecamatan Karang.



2.1.1 Topografi

2.1.1.1 Merentang Ruang

Wilayah Kabupaten Sukoharjo memiliki topografi yang bervariasi dan 2 meter hingga di atas 1000 meter dan permukaan laut (dpl) yang dapat dibagi ke dalam 3 (tiga) satuan ruang merentang yaitu:

1) Merentang Teratas

Daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 2 sd 20 meter di atas permukaan laut meliputi wilayah kecamatan perbatasan yaitu Kecamatan Karanganyar, Kecamatan Hargobilo, Kecamatan Jongjog, Kecamatan Sumbalohari, Kecamatan Sumantri, Kecamatan Wirosoyo dan Kecamatan Munggo.

2) Merentang Tengah-tengah

Daerah perbukitan dengan ketinggian antara 20 sd 100 meter dan permukaan laut meliputi bagian dari Kecamatan Gegerwang, Kecamatan Erdo, Kecamatan Dookobelan, Kecamatan Dookotri, Kecamatan Karang, Kecamatan Karang, Kecamatan Sukoharjo dan Kecamatan Sukoharjo.

3) Merentang Perbukitan

Daerah perbukitan di Kabupaten Sukoharjo terbentang mulai dari Barat ke Timur dengan ketinggian 100 sd di atas 500 meter dan permukaan laut meliputi bagian dari Kecamatan Findang, Kecamatan Sukoharjo dan Kecamatan Tiris 4a.

2.1.1.2 Ketinggian

Wilayah Kabupaten Sukoharjo terbagi 6 (enam) persentasi pada ketinggian 0 hingga 1000 meter di atas permukaan laut (dpl) dengan tingkat kemiringan tanah antara 0-30%.

Grafik 13-4
 Luas Wilayah di atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di
 Kabupaten Sukoharjo



Sumber: BPS Kabupaten Sukoharjo, 2018

13.1.3 Iklimologi

Kabupaten Sukoharjo mempunyai suhu rata-rata berkisar antara 16,00°C - 27,00°C. Suhu pada malam ini sangat rendah untuk pertanian tanaman pangan dan sayuran perkebunan seperti kacang kedelai, kacang kapri, kacang

soyabean. Kabupaten Sukoharjo berada di antara musim hujan pada antara bulan-bulan Mei dan musim kemarau antara April - September. Terdapat 8 buah stasiun pengukur hujan yang tersebar di beberapa kecamatan yaitu: stasiun Paksi, stasiun Bantur, stasiun Karanganyar Sukoharjo, stasiun Tegal, Karanganyar, stasiun Sukoharjo dan stasiun Karanganyar.

Curah hujan di Kabupaten Sukoharjo rata-rata 187 mm per bulan dan rata-rata berkisar 20 hari per bulan dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Curah hujan antara 800 - 1000 mm/tahun meliputi Kecamatan Karanganyar, sebagian Karanganyar, sebagian Karanganyar dan sebagian Karanganyar.
2. Curah hujan antara 1000 - 1200 mm/tahun meliputi sebagian Karanganyar, sebagian Karanganyar dan sebagian Karanganyar.
3. Curah hujan antara 1200 - 1600 mm/tahun meliputi Kecamatan Karanganyar, sebagian Karanganyar, sebagian Karanganyar, sebagian Karanganyar, sebagian Karanganyar dan sebagian Karanganyar.
4. Curah hujan di atas 1600 mm/tahun meliputi Kecamatan Karanganyar, Karanganyar, Karanganyar, Karanganyar dan Karanganyar.

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

2.1.1.6 Jasa Jarak

Daerah di Kabupaten Subulussalam Indonesia jasa jarak antara lain transportasi. Jenis-jenisnya terdiri atas tanah ulamul submeral rubler kabale dengan kelas lebih selapan hal pada terdapat di provinsi ganta dan selapan di daerah bagian atas. Selangit telah terapan dan maditatan terdapat pada daerah daerah selangit yang bertekstur selapan bagian atas.

2.1.1.8 Melubangi

jumlah juga untuk pangan terdiri dari 10V akan dengan pasang keutuhan 10.000.000 dan dengan ditetap an selaku 10' (00 yang mampu mengapi kisa tanah idaku an 100.000 melubangi suatu ada beberapa juga yang telah diuraikan di atas.

tabel 4

Nama Sungai dan Luas Pengaliran Tahun 2019

No	Nama Sungai	Panjang (km)	Luas (km ²)
1	Sungai Kalim Lintang	4487,31	0,34
2	Sungai Lintang	46121,02	13,24
3	Sungai Lintang	7186,99	27,78
4	Sungai Lintang	10885,38	0,81
5	Sungai Lintang	45334,41	0,12
6	Sungai Lintang	3471,49	0,75
7	Sungai Tuluho	11481,41	0,78
8	Sungai Di	1424,00	0,26
9	Sungai Lintang	19025,99	4,41
10	Sungai Tumpang	4473,40	0,78
11	Sungai Palarintang	1961,82	0,75
12	Sungai Candara	1746,41	1,74
13	Sungai Panggang Panggang	3487,87	0,43
14	Sungai Tumpang	7992,47	0,77
15	Sungai Palarinta	14744,24	4,074
16	Sungai Tumpang Gays	37429,74	0,71
17	Sungai Palarinta	7971,60	1,8
18	Sungai Lintang	17468,49	4,11
19	Sungai Kalim Lintang	14744,24	1,88
20	Sungai Tumpang Kala	7971,60	0,77
21	Sungai Lintang	4474,74	1,1
22	Sungai Palarinta	11481,41	0,86
23	Sungai Tumpang	7971,60	0,74
24	Sungai Lintang	4021,01	0,12
25	Sungai Tumpang	1489,24	1,9
26	Sungai Tumpang	3742,87	0,71
27	Sungai Kalim Lintang	1481,87	0,34
28	Sungai Lintang	11884,88	0,49

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

No	Nama Desa	Perajang (Km.)	Desa (no. / km)
19	Desa Bundo	100,00	2,01
20	Desa Yuhari Karangduren	4781,90	9,89
21	Desa Amudo	2226,01	2,21
22	Desa Kalsong	228,90	0,88
23	Desa Kallingsung	2270,81	2,01
24	Desa Domp	2721,00	0,70
25	Desa Kalseng	2721,47	6,96
26	Desa Kudi	41801,00	11,04
27	Desa Jemp	6082,16	4,01
28	Desa Singsolo	29600,22	1,80
29	Desa Lamsung	7889,27	14,01
30	Desa Jemp	9281,01	1,21
31	Desa Amung	400-00,11	1,11
32	Desa Gamsung	1089,71	1,79
33	Desa Dompri	1534,07	1,79
34	Desa Kalsong	2101,16	1,9
35	Desa Gamsung	8891,78	2,94
36	Desa Tamsung Dik	2001,01	1,81
37	Desa Kudi	40760,11	1,667
38	Desa Amung	10800,78	0,71
39	Desa Dompri	4800,79	4,2
40	Desa Kalsong	1781,11	1,80
41	Desa Tamsung	787,77	0,71
42	Desa Perari	9147,31	1,00
43	Desa Kudi	8289,11	1,41
44	Desa Kudi	8709,08	1,76
45	Desa Tamsung	7124,06	0,71
46	Desa Kalsong	1881,11	1,80
47	Desa Kalsong	8188,88	2,01
48	Desa Domp	1881,01	0,41
49	Desa Kudi	4077,41	0,89
50	Desa Kudi	4001,81	0,86
51	Desa Dompri	10000,71	1,14
52	Desa Kalsong	2001,00	1,41
53	Desa Kalsong	11007,88	1,89
54	Desa Lamsung	4781,00	2,07
55	Desa Dompri	2901,00	2,44
56	Desa Karangduren	781,87	2,81
57	Desa Perari	2671,41	4,11
58	Desa Apung	1007,71	2,11
59	Desa Tamsung	2848,27	0,81
60	Desa Kalsong	2887,78	0,71
61	Desa Kudi	2881,11	0,80

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

No	Nama Desa	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)
71	Desa Arahmulya	4208,81	4.84
72	Desa Karangbati	3808,41	6,27
73	Desa Tatan	7307,40	11,23
74	Desa Lusi	31990,24	1,01
75	Desa Kaji	13981,24	2,89
77	Desa Pura	4304,61	2,49
78	Desa Turangga	14044,09	0,86
79	Desa Karangbala	7907,88	3,73
80	Desa Gendol	10002,10	2,76
81	Desa Jop	2304,94	1,08
82	Desa Yana	4304,40	9,75
83	Desa Galuh Larangan	5507,22	2,24
84	Desa Arahmulya	4422,01	12,24
85	Desa Temang	7508,88	17,78
86	Desa Pajang	10008,33	9,33
87	Desa Karangbala	4422,01	9,11
88	Desa Yana	4304,40	9,75
89	Desa Taji	4274,97	9,74
90	Desa Kuthala	4241,24	9,44
91	Desa Kuthala	37007,84	9,71
92	Desa Karangbati	10108,90	17,30
93	Desa Karangbala	14084,11	6,46
94	Desa Jop	2304,74	13,31
95	Desa Karang	5008,14	7,43
96	Desa Karangbati	4774,94	9,74
97	Desa Karangbati	7308,81	14,20
98	Desa Karang	2301,62	2,62
99	Desa Karang	3908,00	4,84
100	Desa Karang	1994,28	7,94
101	Desa Karang	11208,97	3,31
102	Desa Karang	4407,91	0,61
103	Desa Karang	2400,66	1,86
104	Desa Karang	3907,62	4,29
105	Desa Karangbati	2400,00	1,07
106	Desa Karang Karang	1293,94	1,80
107	Desa Karang Karang	6001,72	0,82
108	Desa Karang Karang	11201,01	1,01
109	Desa Karang Karang	1234,08	0,81
	Jumlah	112.191,38	107,18

Sumber: BPS Kabupaten Sukoharjo, 2019

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

1. Wakil Bupati sebanyak 4 orang dari Partai Golkar
2. Wakil Ketua DPRD sebanyak 4 orang dari Partai PKI
3. Wakil Ketua DPRD dan 4 orang dari Partai PBB
4. Trikot: Timor Leste Indonesia sebanyak 2 orang yang terdiri dari 2 orang dari Partai PSP dan 2 orang dari Partai Demokrat
5. Wakil Ketua DPRD Kabupaten sebanyak 4 orang yang terdiri dari 2 orang dari Partai PKI dan 2 orang dari Partai PBB

Untuk keberadaannya DPRD Kabupaten Sukoharjo sampai saat ini telah mengalami perubahan karena DPRD Kabupaten tgg berae lnt. Adapun nama-nama ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo dari periode ke periode yaitu:

1. Lela N H Ningsi	2. H. Soedarmo Darmo
3. H. Soedarmo Darmo	4. H. N. Soedarmo Darmo
5. H. Soedarmo Darmo	6. H. N. Soedarmo Darmo
7. H. N. Soedarmo Darmo	8. H. N. Soedarmo Darmo
9. H. N. Soedarmo Darmo	10. H. N. Soedarmo Darmo
11. H. N. Soedarmo Darmo	12. H. N. Soedarmo Darmo
13. H. N. Soedarmo Darmo	14. H. N. Soedarmo Darmo
15. H. N. Soedarmo Darmo	16. H. N. Soedarmo Darmo
17. H. N. Soedarmo Darmo	18. H. N. Soedarmo Darmo
19. H. N. Soedarmo Darmo	20. H. N. Soedarmo Darmo
21. H. N. Soedarmo Darmo	22. H. N. Soedarmo Darmo
23. H. N. Soedarmo Darmo	24. H. N. Soedarmo Darmo
25. H. N. Soedarmo Darmo	26. H. N. Soedarmo Darmo
27. H. N. Soedarmo Darmo	28. H. N. Soedarmo Darmo

2.1.1. Lingkungan Kelurahan

Kabupaten Sukoharjo mempunyai wilayah administrasi yang terdiri dari 17 kecamatan dan 130 desa/kelurahan yang terdiri dari 137 desa dan 27 kelurahan.

Tabel 2.3

Jumlahnya Kecamatan, Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021

No	Kecamatan	Desa	Desa	Kelurahan	Lingkungan	Dusun
1	Cetawang	Pura	08	0	0	01
2	Ujungwala	Sukoharjo	-	0	21	-
3	Ujungliris	Ujungliris	12	1	2	07
4	Sombakharu	Jarah Jaya	0	0	12	12
5	Sukorejo	Widhihla	12	1	0	08
6	Surabaya	Tanung	0	2	06	07
7	Karang	Karang	17	2	11	000
8	Sukoharjo	Teres	18	3	00	70
9	Kidul	Kidul	11	1	0	08
10	Widag	Berang Karang	12	1	0	00
Sukoharjo	Ujung Wala	139	1	101	100	

Sumber: Data Kecamatan dan Desa dan Kelurahan, 2021

2.1.1.1. Wilayah Kecamatan Puncung Kabupaten

Wilayahnya dan luas desa dan kelurahan kabupaten Sukoharjo berdasarkan jumlah penduduk menurut luas wilayah masing-masing kecamatan dan

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang pembentukan dan pengisian tahun pertama masa jabatan.

DAFTAR

KEBANGSAAN

Daerah

Daerah

1. Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan
2. Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Keuangan
3. Staf Ahli Bupati Bidang Administrasi dan Umum

Daerah Administrasi Pemerintahan dan Pemerintahan

1. Bupati
2. Wakil Bupati
3. Bupati

Daerah Pemerintahan dan Pemerintahan

1. Bupati
2. Wakil Bupati
3. Bupati

Daerah Pemerintahan dan Pemerintahan

Daerah Pemerintahan dan Pemerintahan

1. Bupati
2. Wakil Bupati
3. Bupati
4. Bupati

Daerah Pemerintahan dan Pemerintahan

1. Bupati
2. Wakil Bupati
3. Bupati
4. Bupati

Daerah Pemerintahan dan Pemerintahan

1. Bupati
2. Wakil Bupati
3. Bupati
4. Bupati
5. Bupati
6. Bupati
7. Bupati
8. Bupati
9. Bupati
10. Bupati
11. Bupati
12. Bupati
13. Bupati
14. Bupati
15. Bupati
16. Bupati
17. Bupati
18. Bupati
19. Bupati

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

20. Indikator Ketahanan Pangan, Pangan dan Pengolahan Hasil
21. Indeks Terpadu Kelangkaan dan Pengelolaan Daerah
22. Nilai Pengamatan dan Pengolahan 2019
23. Laporan Daerah
24. Daftar Yurisdiksi Daerah dan Politik

Kecamatan

1. Kecamatan Tunggul Wulung
2. Kecamatan Gemarang
3. Kecamatan Pindang
4. Kecamatan Long Lelo
5. Kecamatan Bontolahan
6. Kecamatan Bontoma
7. Kecamatan Bontoma Baru Lango-Lango (Harau)
8. Kecamatan Bontoma Kajang
9. Kecamatan Bontoma Kuluwaga
10. Kecamatan Hika-Ali

Kelurahan

1. Kelurahan Kumpang
2. Kelurahan Kemarga
3. Kelurahan Loko
4. Kelurahan Tanah Munglung
5. Kelurahan Kuntaran
6. Kelurahan Tala
7. Kelurahan Wanda
8. Kelurahan Salamata
9. Kelurahan Tarang-Tarang
10. Kelurahan Batuagung
11. Kelurahan Tanah Dara
12. Kelurahan Tanah Lemo
13. Kelurahan Kapuloh
14. Kelurahan Bantang Mappal
15. Kelurahan Bontala
16. Kelurahan Alima
17. Kelurahan Tamuning
18. Kelurahan Bontokemaw
19. Kelurahan Tanah Jaya
20. Kelurahan Lukung
21. Kelurahan Tandu
22. Kelurahan Gunung
23. Kelurahan Bontomak
24. Kelurahan Puhungjat
25. Kelurahan Kapuloh
26. Kelurahan Wening
27. Kelurahan Karamata

Tabel 2-4
 Daftar Ketua-Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia

No	Nama	Tenaga
1	Ami Syamsudin	17 Februari 1950 - 1951
2	Dr. Achmad Soedarto	1951 - 1953
3	Dr. Achmad Soedarto	1973 - 15 September 1978, PK
4	Dr. H. A. Azharuddin	24 September 1978 - 4 Maret 1980, PK
5	Dr. H. Jusuf Habibie	4 Maret 1980 - 8 Maret 1980
6	Dr. H. Jusuf Habibie	4 Maret 1980 - 4 Maret 1980
7	Dr. Achmad Yani	4 Maret 1980 - 8 Maret 1980
8	Dr. H. A. Azharuddin	1980 - 1980
9	Dr. H. A. Patahel Patahel & Drs. H. A. Syahri Tabak, SH	1980 - 1981
10	A.H. Lubis, Supriatna & H. Patahel, SH	4 September 1981 - 4 September 1981
11	Dr. H. Achmad Soedarto, SH	4 September 1981 - 4 Desember 1981, PK
12	H. Djalaluddin Hassan, SH, M.A., & H. Supriatna, SH, SH	5 November 1981 - 7 November 1981
13	Dr. H. Jusuf Habibie, SH	12 Desember 1981 - 12 Februari 1982, PK
14	A.H. Lubis, Supriatna & Tasyir Nurul Hafidza, SH	12 Februari 1982 - 28 Januari 1983
15	H. Hidayatullah & H. H. H. H.	30 Januari 1983 - 15 Februari 1983, PK
16	Dr. H. Jusuf Habibie & H. A. Achmad Yani	16 Februari 1983 - 16 Februari

Gambar 2-4
 Kantor Majelis Permusyawaratan Rakyat



Profil Daerah

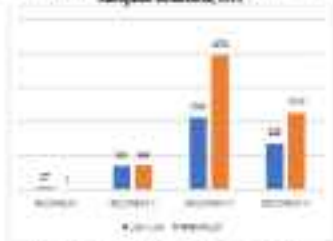
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

2.2.2.2. Aparatur Pemerintahan daerah

Berdasarkan data kepegawaian dan sumber kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya Manusia, jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2017 sebanyak 10.064 orang terdiri pegawai negeri sipil berdasarkan golongan Tahun 2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2-6

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2017



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, 2019

2.2.2.3. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Sukoharjo yang hingga sekarang ini belum pernah Terseleksi Daerah Ad Hoc (TDAH)

2.2.2.4. Penyelenggara Pemerintahan (Instansi Vertikal)

Salah lembaga yang berada di bawah pemerintahan daerah tergantung pada tingkat pemerintahan (misalnya nasional) dan UPT yang terdapat di:

1. DPRD Kabupaten Sukoharjo dan DPRD di 7 Kecamatan, 9 Desa
2. POLRES Sukoharjo dan POLSAT di 12 Kecamatan
3. Pengadilan Negeri Sukoharjo
4. Kejaksaan Negeri Sukoharjo dan Cabang Kejaksaan Negeri di 10 KAW
5. Pengadilan Agama Sukoharjo
6. Kantor Pusat Statistik (BPS) Sukoharjo
7. Kantor Pertanahan Nasional (KPN) Sukoharjo
8. Kantor Kementerian Agama Sukoharjo
9. Kementerian Perikanan Sukoharjo
10. Kantor Pelayanan Pajak Pragma Sukoharjo

Profil Daerah

Kelurahan Subasanti Tahun 2019

Unit Pelayanan Masyarakat



Kantor Kelurahan Subasanti



Kantor Desa Subasanti



Kantor BPD Subasanti



Kantor Desa Indragiri Subasanti



Kantor RT/ RW Subasanti



Kantor UPTD Subasanti



Kantor Puskesmas Subasanti



Kantor Pos Subasanti

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

Unit Pelayanan Masyarakat



PT. Gas Subulussalam



PT. Cati Subulussalam



PT. BPP Subulussalam



Agribisnis 218 Subulussalam



ASIG Subulussalam

ASIR Subulussalam

BAB III SOSIAL BUDAYA

3.1. Kondisi Penduduk

3.1.1 Jumlah Penduduk

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU 23/1960 pasal 14 ayat 2). Istilah ini dapat diartikan merupakan seluruh dasar untuk melakukan sebuah perencanaan dalam sebuah masyarakat. Hal ini dapat diartikan sebagai dasar di buat sebuah proyek, kegiatan atau kegiatan, sehingga perencanaan tidak hanya digunakan untuk kegiatan yang ada namun dapat diimplementasikan dalam segala waktu dan tempat. Struktur penduduk terdiri dari berbagai ras, suku, pertanangan, jenis yang dibedakan pada agama - agama tertentu berdasarkan komposisi - komposisi dan pertumbuhan penduduk.

Perubahan penduduk sangat penting pengaruhnya terhadap berbagai aspek yang berkaitan yang lain antara pertumbuhan penduduk sangat aspek ketahanan dan pemukiman, kesejahteraan masyarakat. Untuk pertumbuhan penduduk sangat perlu dalam perencanaan dan analisis kemakmuran dan sarana pemukiman seperti, maka kondisi ini menandakan bahwa penduduk memiliki kehidupan sebagai aset manusia berkualitas, hal ini pertumbuhan penduduk akan semakin meningkat daya tolak adanya, maka kondisi penduduk sangat sehat. Hal inilah yang menjadi perhatian baik di daerah maupun tingkat nasional.

Kecamatan Baten Pate Jember, pada tahun 2012 Kabupaten Sukoharjo memiliki jumlah penduduk sebanyak 471.082 jiwa, yang terbagi di 10 (sepuluh) Kecamatan, meliputi jember sebagai berikut 1000 sebanyak 447.771 jiwa.

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo
tahun 2014 - 2018 (Juta)

No	Kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	Candiroto	7.200	81.771	81.828	81.881	84.181
2	Gunung Kidul	98.821	49.000	48.704	49.007	51.301
3	Gunung Kelud	40.124	86.700	87.008	87.000	88.878
4	Kawaduwur	28.707	28.207	28.507	28.277	28.497
5	Jetis	21.200	28.207	27.207	27.000	28.000
6	Kudus	20.888	27.000	28.200	28.400	28.421
7	Karang	40.124	86.821	86.200	86.700	88.000
8	Kudus	80.100	74.000	74.000	74.000	74.700
9	Pate Jember	60.100	41.000	41.000	41.000	41.000
10	Sukoharjo	50.100	57.000	57.000	57.000	57.000
Total		420.000	471.082	469.000	468.100	471.082

Sumber: BPS Kabupaten Sukoharjo, 2019

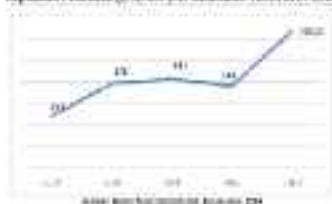
Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2022

3.1.1 Kapasitas Produksi

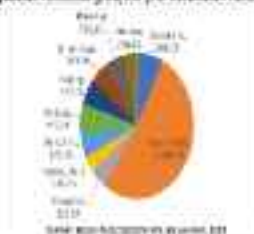
Mayoritas kapasitas produksi kabupaten subulussalam pada tahun 2022 yaitu mencapai 402,12 juta per km² ditunjukkan pada tabel III.11 mengenai penjelasan sebagai berikut:

Grafik 3.1.1
Kapasitas Produksi (Juta/Km²) Per Kecamatan Tahun 2019-2022



Sebagai kabupaten seperti kabupaten yang lain, Kabupaten Nalung merupakan wilayah dengan jumlah produksi yang baik pada di berbagai kecamatan. Kecamatan Ljung Batu memiliki kapasitas produksi tertinggi yaitu 427,07 juta/ha² kemudian diikut kecamatan kecamatan lainnya dengan kapasitas antara 304/ha² dan kecamatan yang terendah yaitu 218 juta/ha². Hal ini karena kecamatan dengan kapasitas produksi rendah adalah Kecamatan Nalung dengan kapasitas produksi 218,07 juta/ha², Kecamatan Wantiwanti dengan kapasitas produksi sebesar 218,07 juta/ha², Kecamatan Subulung dengan kapasitas produksi sebesar 218,07 juta/ha², Kecamatan Ljung Lu dengan kapasitas produksi sebesar 218,11 juta/ha², Kecamatan Nantore dengan kapasitas produksi sebesar 224,41 juta/ha², Kecamatan Ljung Lu dengan kapasitas produksi sebesar 412,15 juta/ha².

Grafik 3.1.2
Kapasitas Produksi (Juta/Km²) Per Kecamatan Tahun 2022



Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

3.1. Kemiskinan dan SDG

3.1.1. Persebaran Miskin

Tingkat dan keterpaparan dalam keterbatasan pembangunan di suatu daerah adalah terdapatnya kemiskinan yang kronis (KMK) yang cukup dan berkepanjangan dan tingkat kemiskinan yang kronis (KMK) yang tidak akan memengaruhi penurunan kemiskinan dalam daerah.

berdasarkan data tahun 2019, persebaran ketimpangan pendapatan penduduk miskin di kabupaten Sukoharjo sampai dengan tahun 2022 sebanyak di 400 orang atau 7,77% dari total penduduk Kabupaten Sukoharjo. Jumlah ini merupakan penurunan 0,17% bila dibandingkan tahun 2017, tahun tersebut waktu itu tahun terakhir yang data tahun 2017 sampai 2022 secara rata-rata mencapai 7,94%.

Menurut analisis Tim Nasional Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Sukoharjo (TNPKD) bahwa penyebab utama ketimpangan di kabupaten Sukoharjo disebabkan oleh: 1) Pertumbuhan ekonomi yang memperlambat (rendah positif); 2) Pertumbuhan sektor pengangguran dan sektor informal yang mampu menyerap tenaga kerja; 3) inflasi yang cenderung stabil dan tidak ke arah atas; dan 4) program bantuan sosial (KIP, KIPK, KIPKOP, KIPKOP2, KIPKOP3).

Tabel 18.1
Jumlah Penduduk Miskin di Kab. Sukoharjo Tahun 2019 - 2022

Tahun	Kab. Sukoharjo		
	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Tingkat kemiskinan (%)
2019	420.000	28.400	7,79
2020	431.600	28.000	7,43
2021	440.000	28.300	7,40
2022	448.100	28.200	7,39
2023	471.000	28.000	7,22

Sumber: BPS dan Tim Nasional Penanggulangan Kemiskinan

Jumlah Rumah Tangga Sejahtera (RTS) yang tertarget pada wilayah pedesaan dan perdesaan Sukoharjo akan terus bertambah (BRT) namun target pertumbuhan struktur data pada tahun 2024 dimana data hanya merupakan data berbasis desa sudah tidak merupakan lagi data berdasarkan Rumah Tangga Sejahtera (RTS) dan tingkat kesejahteraan dan kesejahteraan data dan informasi Kementerian Sosial Republik Indonesia sebagai berikut:

Tabel 18.2
Rumah Tangga Sejahtera (RTS) di Pedesaan dan Perdesaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

Tahun	Tahun 2023
Rumah Tangga Sejahtera (RTS) Pedesaan	41.871
Rumah Tangga Sejahtera (RTS) Perdesaan	274.800

Sumber: Data dan Informasi BPS

berdasarkan data di daerah ini, pada tahun 2023 telah dilakukan dengan anggaran dan Tunas (BPN) untuk keluarga yang termasuk dalam Rumah Tangga Sejahtera (RTS) dengan total 316.671 orang dengan jumlah data sebesar Rp 6.978.000.000.

Tabel 13-4
 Analisis Persebaran Jumlah Paigian (Rm) Tahun 2023

No	Desa/kelurahan	Jumlah Paigian (Rm)	Akumulasi Desa (Rp)	Realisasi (%)
1	Gerawang	2.009	761.000.000	97,5
2	Ujung Batu	1.900	389.000.000	97,49
3	Tung Linc	1.870	503.000.000	97,3
4	Kasobotan	1.124	121.600.000	96,28
5	Bontom	2.021	474.600.000	96,17
6	Kalilag	1.407	378.000.000	96,78
7	Siang	9.123	243.000.000	97,28
8	Kulumpang	8.274	448.000.000	97,28
9	Siayang	1.127	443.600.000	96,7
10	Siayang	1.781	378.000.000	98,79
Jumlah		29.914	3.774.800.000	97,48

Sumber: Dinkes, 2023, hal. 122

3.2.7. Pembuluh Darah Sosial (PDS)

Tabel 13-5
 Data Pemantauan Fasilitas Kesehatan Sosial
 Di Kabupaten Subulussalam Tahun 2023

No	Jenis PDS	Jumlah
1	Pemantauan Orakhtas	1427
2	Unit Terbatas	188
3	Lampir Unit Terbatas	1422
4	Unit khusus pelayanan	-
5	Unit dengan unit khusus	-
6	Teknologi Pengaman	-

Sumber: Dinkes, 2023, hal. 124

Sumber: Dinkes, 2023, hal. 124

Tabel 13-6
 Jumlah Partisipan di Kabupaten Subulussalam Tahun 2023

No	Nama	Alamat	Masukan	Kategori
1	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Jl. Jember	Ujung Batu	A
2	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Jl. Terusan	Tung Linc	A
3	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Jl. Jember Kasobotan	Ujung Batu	A
4	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Jl. Jember	Ujung Batu	B
5	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Pura, Pahlola	Gerawang	C
6	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Siayang	Gerawang	C
7	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Lembura, Karang	Karang	C
8	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Jl. Jember, Jember	Ujung Batu	C
9	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Jl. Pahlola	Gerawang	C
10	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Gerawan Tung Linc	Tung Linc	C
11	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Ujung Batu	Ujung Batu	B
12	LESA (Lembaga Sosial Anak)	Pahlola	Gerawang	B

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

No	Item	Salinan	Kuantitas	Standar
		Tertimbang		

SARAN: TERSUDUT NO. 04/2019/2019

3.1.1. Perencanaan sumber daya kesehatan jiwa (PSKJ)

Untuk Terwujud yang banyak dapat menjadi pondasi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial jika digambarkan dengan baik dan terdapat jika ditinjau aspek-aspek di program yang baik.

Tabel 3.1-1

Perencanaan sumber daya kesehatan jiwa tahun 2019 - 2024

No	Item	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2024
1	Tenaga Terampil	137	138	139	140	141
2	Instansi Kesehatan Jiwa Kasamane (KJIK)	01	01	01	01	01
3	Instansi Kesehatan Sosial Anak (KISA)	07	07	07	07	07
4	Tenaga Soga Keluarga (TKS)	-	-	-	77	78
5	Instansi Kesejahteraan Sosial Jiwa (KISJ)	-	-	-	0	0

SARAN: TERSUDUT NO. 04/2019/2019

3.1.2. Misi yang akan

Kabupaten Sukoharjo menjadi salah satu pertama penerima syarat dalam di Lulusan Jurusan Policy making (perencanaan, kebijakan) bersama dengan lain (NU, Muhammadiyah, dan lain lain) sebagai untuk meningkatkan Perda kabupaten kabupaten Sukoharjo sebagai salah satu daerah. Untuk akan diwujudkan dengan pengoptimalan kemampuan "ketahanan dan jiwa" yang terdapat di kabupaten Sukoharjo.

Pemberdayaan di bidang kesehatan dilaksanakan melalui ekspansi peningkatan layanan dan ketahanan dengan melakukan berbagai program kesehatan masyarakat akan dilaksanakan oleh berbagai lembaga kesehatan tersebut dengan dan masyarakat, untuk masyarakat untuk akan, pertama, melalui agenda kesehatan berbagai di kabupaten Sukoharjo sebagai bentuk dengan diberlakukannya berbagai program daerah untuk lain.

1. Peraturan daerah nomor 02 tahun 2019 tentang anggaran, penganggaran, Pelaksanaan Pelaksanaan dan Pengawasan Monitoring dan Evaluasi
2. Peraturan Daerah Nomor 02 tahun 2019 tentang Pengalihan Lahan Perumahan, dan Monev di kabupaten Sukoharjo
3. Peraturan Daerah Nomor 02 tahun 2014 tentang penyediaan layanan dan kesehatan di kabupaten Sukoharjo
4. Peraturan daerah nomor 02 tahun 2019 tentang rencana kerja dan penganggaran tahun 2019-2024 Kabupaten Sukoharjo dalam kabupaten Sukoharjo

Tabel 10-4
Sarana-sarana Tempat Ibadah Tahun 2019

No	Kecamatan	Kuantitas	Genus	Jumlah
1	Lingsing	208	—	208
2	Ujung Kulu	108	1	109
3	Ujung Liat	110	—	110
4	Wimohahan	62	—	62
5	Wamudu	100	—	100
6	Waliang	83	—	83
7	Kayang	147	—	147
8	Kulubanya	141	—	141
9	Pala'ala	121	—	121
10	Widang	113	1	114
Jumlahnya		1.791	1	1.792

Sumber: Dinas Agama Kabupaten Subulussalam, 2019

Gambar 10-5

Kampung Masjid dan Tempat Ibadah Lainnya di Kecamatan Wamudu Kabupaten Subulussalam



Kampung Masjid Wamudu



Kantor Kecamatan Wamudu

3.4 Bidang Pendidikan, Seni dan Budaya

3.4.1 Sekolah Dasar

Jumlah sekolah SD sebanyak 2.344 sekolah di Kabupaten Subulussalam yang tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah SD yang ada pada tahun 2019 adalah yang ada pada tahun terdahulu ditambah dengan 120 SD yang baru. Jumlah guru SD sebanyak 10.100 orang dan jumlah siswa SD sebanyak 234.400 orang. Jumlah SD yang ada pada tahun 2019 adalah yang ada pada tahun terdahulu ditambah dengan 120 SD yang baru.

1. Sekolah Dasar

Pada tahun 2019 jumlah sekolah sebanyak 2.344 sekolah, terdiri dari 10.100 guru dan 234.400 siswa. Jumlah SD yang ada pada tahun 2019 adalah yang ada pada tahun terdahulu ditambah dengan 120 SD yang baru.

Tabel 13-4
Berkasnya Sebelah, Guru dan Murid pada Sebelah Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2019

No	Desa/kelurahan	Jumlah	Guru	Murid	SD/SLB
1	Genesman	14	22	218	14
2	Wong Sawi	10	22	214	10
3	Dung Ireng	17	30	292	18
4	Tanungsari	4	7	84	5
5	Banaran	1	1	40	0
6	Kelampayan	0	7	144	44
7	Wangsan	6	8	144	10
8	Sukoharjo	0	14	153	10
9	Wijayanti	0	7	111	10
10	Wongrejo	6	8	88	10
Jumlah keseluruhan		78	114	1.318	144

1. Guru: 114 orang dan Murid: 1.318 orang dan SD/SLB: 144

2. Jumlah murid-murid (TK)

Pada tahun 2019 jumlah murid TK negeri sebanyak 340 murid dan TK swasta sebanyak 2 sekolah, jumlah guru TK negeri TK negeri 11 orang dan TK swasta 147 orang selanjutnya jumlah muridnya TK negeri sebanyak 170 orang dan TK swasta sebanyak 140 orang yang tersebar di 10 kecamatan. Salah satu contoh TK di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 13-5

TK Abiyah Sukoharjo SMPN



Adapun jumlah sekolah Sebelah, Guru dan Murid pada Sebelah TK Tahun 2019 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 13-5

Berkasnya Sebelah, Guru dan Murid pada Sebelah TK Tahun 2019

No	Desa/kelurahan	Jumlah	Guru	Murid	SD/SLB
1	Genesman	1	4	88	11
2	Wong Sawi	2	11	177	14
3	Dung Ireng	0	0	-	0
4	Tanungsari	0	0	-	0
5	Banaran	0	0	-	0
6	Kelampayan	1	4	21	0
7	Wangsan	0	0	-	0
8	Sukoharjo	0	0	-	0
9	Wijayanti	0	0	-	0
10	Wongrejo	0	0	-	0
TK Negeri		1	11	179	14

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah	Luas	Pend.	BK/TK
1	Gerawan	40	401	2.004	42
2	Tung Lela	40	345	1.870	30
3	Tung Lela	38	377	1.180	11
4	Berembayan	18	49	731	17
5	Merawan	18	88	841	14
6	Merang	18	74	841	14
7	Geran	18	31	475	18
8	Subulussalam	44	33	501	11
9	Tiga Aie	17	83	841	10
10	Merang	12	79	784	10
Jumlah		340	1.077	14.407	140

Sumber: Data BPS Kabupaten Subulussalam, Kabupaten 2019

4. Jumlah Desa (SD) Nagari dan Branta

Jumlah Subulussalam Nagari dan Nagari pada tahun 2019 adalah 990 adalah Nagari jumlah guru sebanyak 8.140 orang sedangkan jumlah murid sebanyak 31.847 orang.

Gambar 10-5

SDN 209126 di Gerang Gerang



Adapun jumlah sekolah Sekolah Guru dan Guru pada Sekolah SD Tahun 2019 berdasarkan kecamatan seperti di tabel pada tabel berikut:

Tabel 10-11

Kecamatan Sekolah, Guru dan Murid pada
Kabupaten Subulussalam dan Provinsi Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah	Guru	Murid	BK/TK
1	Gerawan	40	321	4.077	14
2	Tung Lela	20	204	3.408	20
3	Tung Lela	38	224	4.748	22
4	Berembayan	18	208	1.818	18
5	Merawan	18	253	1.382	6
6	Merang	17	207	1.702	6
7	Geran	18	184	1.842	14
8	Subulussalam	40	400	4.074	11
9	Tiga Aie	17	224	1.608	28
10	Merang	12	208	1.104	18
Jumlah		340	2.164	14.247	140

Sumber: Data BPS Kabupaten Subulussalam, Kabupaten 2019

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

6. Jumlah Layanan Tergiat Permana Negeri

Jumlah Sekolah Layanan Tergiat Permana (SLTP) Negeri pada tahun 2023 sebanyak 87 buah dengan besarnya siswa 17.411 orang dan jumlah guru sebanyak 1.088 orang.

Gambar 10.4
SLTP Negeri Kabupaten Sukoharjo



tabel 10.12

Persebaran Sekolah, Guru dan Murid pada SLTP Negeri Tahun 2023

No	Kecamatan	sekolah	guru	murid	MTsN
1	Lamongan	1	201	1.000	0
2	Unggah	1	111	1.011	0
3	Dungas	1	204	1.200	11
4	Kecamatan	4	101	1.101	11
5	Surabaya	4	11	101	1
6	Karang	7	177	1.114	1
7	Karang	1	141	1.141	11
8	Kediri	1	101	1.114	1
9	Kudus	4	111	1.001	11
10	Kudus	1	11	101	1
Jumlah		41	1.088	17.411	111

Sumber: Data sekunder dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo

6. Jumlah Layanan Tergiat Permana Swasta

Jumlah Sekolah Layanan Tergiat Permana (SLTP) Swasta pada tahun 2023 sebanyak 87 buah dengan besarnya siswa 105 orang dan jumlah guru sebanyak 11 orang.

Tabel 10.13

Persebaran Sekolah, Guru dan Murid pada SLTP Swasta Tahun 2023

No	Kecamatan	sekolah	guru	murid	MTsN
1	Karang	1	1	1	1
2	Unggah	1	11	10	1
3	Dungas	1	1	20	1
4	Kecamatan	1	1	1	1
5	Surabaya	1	1	1	1
6	Karang	1	1	1	1
7	Karang	1	1	1	1
8	Kediri	1	1	10	1

Profil Daerah

Kabupaten Suboharjo Tahun 2023

No	Desa/kelurahan	Jumlah	Cara	Musdal	SMTE
1	Suboharjo	1	12	60	5
2	Suboharjo	1	11	55	5
Suboharjo		2	23	115	10

Sumber: Data Statistik dan Geografi Kabupaten Suboharjo 2023

Gambar 10.3

Desa/kelurahan di wilayah Suboharjo



3. Sekolah Layanan Terpadu Anak (SLTA) Paguyutan

Gambar 10.4

Desa/kelurahan Paguyutan Suboharjo



Terdapat 10 SLTA di wilayah Kabupaten Suboharjo. Sekolah Layanan Terpadu Anak Paguyutan 18 Suboharjo adalah salah satu sekolah SLTA yang ada di wilayah terpadu paguyutan Suboharjo.

Tabel 10-10

Sejumlah sekolah, Cara dan Musdal pada SLTA paguyutan tahun 2023

No	Desa/kelurahan	Jumlah	Cara	Musdal	SMTE
1	Karanggah	2	42	608	10
2	Ujung Gulu	2	112	1.011	10
3	Ujung Lusi	2	46	1.030	10
4	Bontolokan	2	18	1.610	10
5	Kasturay	2	60	570	10
6	Pekalongan	2	120	760	7
7	Paguyutan	2	15	1.800	17
8	Widjilungga	2	44	1.104	10
9	Widjilungga	2	120	104	1
10	Widjilungga	2	44	560	10
Suboharjo		18	332	8.016	110

Sumber: Data Pendidikan Kabupaten Suboharjo 2023

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2023

1) Jumlah Lapangan Tenis (LRT) terdapat

jumlah 01-

100% dengan karya artistik Subulussalam



Walaupun demikian, jumlah seluruh lapangan tenis yang ada di kabupaten Subulussalam dengan jumlah tenis sebanyak 01 orang dan jumlah orang yang dapat bermain 10 orang.

Tabel 03-15

Manajemen seluruh cara dan record pada masa waktu tahun 2023

No	Kategori	Jumlah	Orang	Hasil	RMT
1	tenis	1	0	1	0
2	orang	1	0	10	0
3	orang	1	0	1	0
4	orang	0	0	0	0
5	orang	0	0	0	0
6	orang	0	0	0	0
7	orang	0	0	0	0
8	orang	0	0	0	0
9	orang	0	0	0	0
10	orang	0	0	1	0
Jumlah		1	0	10	0

Sumber: Data dan Informasi Kabupaten Subulussalam 2023

2) Jumlah Lapangan Badminton (LBB) terdapat

Jumlah 01-

100% dengan karya artistik Subulussalam



Jumlah Lapangan Badminton (LBB) terdapat pada tahun 2023 sebanyak 01 buah dengan jumlah tenis sebanyak 0 01 orang dan jumlah orang yang dapat bermain 10 orang.

Tabel 10-16
Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada SMA Negeri Tahun 2023

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	SMKS
1	Calang	1	22	173	0
2	Matang Mulu	1	129	1.033	0
3	Matang Lela	2	88	227	0
4	Kumbuh	1	77	147	0
5	Ampona	2	22	160	0
6	Matang	1	43	180	0
7	Matang	2	22	174	0
8	Kumbuh	1	42	222	0
9	Kubu Ah	1	88	272	0
10	Kubulala	1	22	207	0
Jumlah		11	110	1.000	0

Sumber: Data Statistik dan Demografi Kabupaten Subulussalam, 2023

9. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri

Tahun 2023

SMK Inova Teknologi Informatika Subulussalam



Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri pada tahun 2023 sebanyak 8 sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 110 orang dan guru sebanyak 48 orang.

Tabel 10-17
Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada SMK Negeri Tahun 2023

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	SMKS
1	Calang	0	0	0	0
2	Matang Mulu	1	41	207	0
3	Matang Lela	0	0	0	0
4	Bombahan	0	0	0	0
5	Ampona	1	2	0	0
6	Matang	0	0	0	0
7	Matang	0	0	0	0
8	Kumbuh	1	0	0	0
9	Kubu Ah	1	0	0	0
10	Kubulala	0	0	0	0
Jumlah		1	44	207	0

Sumber: Data Statistik dan Demografi Kabupaten Subulussalam, 2023

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

12. Jumlah Warga, 6.440:

Pada tahun 2019 jumlah penduduk jember di desa 1 di kabupaten Subulussalam sebanyak 11 penduduk dengan jumlah jiwa 4.190 orang serta jumlah kepala keluarga 100 orang.

Tabel 13.18
Banyaknya Sekolah, Desa 6 Wardi
pada Wardi 1, 2, dan 3 tahun 2019

No	Kategori	Sekolah	Luar	Daerah	KORIC
1	Desa Wardi	7	0	1220	04
2	Desa Wardi	4	0	490	07
3	Desa Wardi	3	20	600	24
4	Desa Wardi	1	0	-	0
5	Desa Wardi	3	0	100	04
6	Desa Wardi	2	4	120	21
7	Desa Wardi	1	0	100	01
8	Desa Wardi	1	0	100	01
9	Desa Wardi	2	0	100	01
10	Desa Wardi	1	0	100	01
Jumlah		31	24	3170	11,10

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subulussalam

13.1. Sekolah Agama

Jumlah Sekolah, dengan ketersediaan agama Katolik, Protestan, Islam, Hindu, dan Budha, mengalami perubahan dan hingga tahun 2019 sekolah yang ada masih dan tingkat madrasah sampai tingkat pesantren. Jumlah sekolah madrasah di kabupaten Subulussalam sebanyak 161 sekolah sedangkan jumlah pesantren di kabupaten Subulussalam sebanyak 733 sekolah.

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Pada tahun 2003 jumlah sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 7 sekolah, jumlah guru 11 orang dan siswa sebanyak 901 orang.

2. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MI N)

Pada tahun 2015 jumlah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri sebanyak 33 sekolah, jumlah guru 118 orang dan siswa sebanyak 2.338 orang.

3. Madrasah Tsanawiyah (MT)

Pada tahun 1973 jumlah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTN) 7 sekolah, jumlah guru 133 orang dan siswa sebanyak 2.050 orang.

4. Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS)

Pada tahun 2011 jumlah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS) 20 sekolah, jumlah guru 176 orang dan siswa sebanyak 4.888 orang.

5. Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

Pada tahun 1975 jumlah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 7 sekolah, jumlah guru 128 orang dan siswa sebanyak 1.078 orang.

6. Madrasah Aliyah Swasta (MAS)

Pada tahun 1973 jumlah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) 11 sekolah, jumlah guru 128 orang dan siswa sebanyak 1.078 orang.

7. Pesantren (Pondok)

Pada tahun 2013 jumlah Madrasah Ibtidaiyah 42 sekolah, jumlah guru 171 orang dan siswa sebanyak 1.091 orang.

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

2. Fasilitas Pemukiman (PP-DA1P)

Pada tahun 2022 Fasilitas Pemukiman dibagi menjadi 4 kategori yaitu perumahan (P) dengan jumlah 708, tempat pengantar 2.108 orang dan asrama sebanyak 71.008 orang, lembaga RT/R dengan jumlah 12, tempat pengantar 28 orang dan asrama sebanyak 430 orang, lembaga MD dengan jumlah 15, tempat pengantar 07 orang dan asrama sebanyak 879 orang, lembaga Peningkatan Daur Hidup dengan jumlah 13, tempat pengantar 00 orang dan asrama sebanyak 1.200 orang.

2.1. Fasilitas Pengantar/Asrama

Gambar 01.18
Taman Pura di Purada



Untuk pengantar Pengantar Tinggi, Asrama 5 (lima) Pengantar Tinggi yang terdiri dari 2 (dua) Fasilitas Tinggi dan 1 (satu) Asrama yaitu Asrama Kaderisasi yang dikelola oleh pemerintah.

Tabel 01.19

Sejumlah Sekolah Tinggi / Perguruan Tinggi / Asrama di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No.	Nama Sekolah / Perguruan Tinggi / Asrama	Jumlah Fasilitas Pengantar	Jumlah Mahasiswa
1.	ITSI SURABAYA	01	150
2.	STALU-GADUNG	01	200
3.	Universitas PGRI SUKOHARJO	01	1300
4.	ASRAMA TAMBAH AL. BAKTI	01	10
5.	ITSI SUKOHARJO	01	600
Jumlah		05	2.108

Sumber: Data Realisasi dan Pelaksanaan Anggaran, 2022

2.2. Asrama dan Budaya

Kabupaten Sukoharjo juga memiliki asrama dan budaya, berbagai asrama budaya pribadikole terdapat di Kabupaten Sukoharjo, demikian halnya dengan kesenian berbagai tari tradisional.

Tabel 01.20

Seni dan Budaya di Kabupaten Sukoharjo

No.	Kategori	Nama Asrama Budaya / Pertunjukan	Manajemen Bersejarah	Asosiasi
		1. Asrama Budaya Keroncong	1. Komplek Taman Budaya Sukoharjo	
		2. Asrama Budaya Tradisional		

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No	Daerah	Jumlah Cagar Budaya / Perbukuan	Nilai-nilai Bersejarah	Jumlah Sarung
1	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
2	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
3	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
4	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
5	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
6	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
7	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
8	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
9	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
10	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
11	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
12	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
13	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
14	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
15	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
16	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
17	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
18	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
19	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
20	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
21	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
22	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
23	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
24	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
25	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
26	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
27	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
28	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
29	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
30	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
31	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
32	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
33	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
34	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
35	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
36	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
37	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
38	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
39	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
40	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
41	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
42	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
43	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
44	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
45	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
46	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
47	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
48	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
49	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		
50	Daerah	1. Cagar Budaya 2. Perbukuan		

No	Daerah	Jumlah Warga Kubra (Perkotaan)	Warga Berkecukupan	Jumlah Kubra
		1. Gunung Agung Tengah	1. Gunung Agung Tengah II	
		2. Gunung Agung Utara	2. Gunung Agung Tengah III	
		3. Gunung Agung Selatan	3. Gunung Agung Selatan	
		4. Gunung Agung Barat	4. Gunung Agung Barat	
		5. Gunung Agung Timur	5. Gunung Agung Timur	
		6. Gunung Agung Selatan Timur	6. Gunung Agung Selatan Timur	
7. Gunung Agung Selatan Barat	7. Gunung Agung Selatan Barat			
8. Gunung Agung Selatan Barat	8. Gunung Agung Selatan Barat			
9. Gunung Agung Selatan Barat	9. Gunung Agung Selatan Barat			
10. Gunung Agung Selatan Barat	10. Gunung Agung Selatan Barat			
11. Gunung Agung Selatan Barat	11. Gunung Agung Selatan Barat			
12. Gunung Agung Selatan Barat	12. Gunung Agung Selatan Barat			
13. Gunung Agung Selatan Barat	13. Gunung Agung Selatan Barat			
14. Gunung Agung Selatan Barat	14. Gunung Agung Selatan Barat			
15. Gunung Agung Selatan Barat	15. Gunung Agung Selatan Barat			
16. Gunung Agung Selatan Barat	16. Gunung Agung Selatan Barat			
17. Gunung Agung Selatan Barat	17. Gunung Agung Selatan Barat			
18. Gunung Agung Selatan Barat	18. Gunung Agung Selatan Barat			
19. Gunung Agung Selatan Barat	19. Gunung Agung Selatan Barat			
20. Gunung Agung Selatan Barat	20. Gunung Agung Selatan Barat			
21. Gunung Agung Selatan Barat	21. Gunung Agung Selatan Barat			
22. Gunung Agung Selatan Barat	22. Gunung Agung Selatan Barat			
23. Gunung Agung Selatan Barat	23. Gunung Agung Selatan Barat			
24. Gunung Agung Selatan Barat	24. Gunung Agung Selatan Barat			
25. Gunung Agung Selatan Barat	25. Gunung Agung Selatan Barat			
26. Gunung Agung Selatan Barat	26. Gunung Agung Selatan Barat			
27. Gunung Agung Selatan Barat	27. Gunung Agung Selatan Barat			
28. Gunung Agung Selatan Barat	28. Gunung Agung Selatan Barat			
29. Gunung Agung Selatan Barat	29. Gunung Agung Selatan Barat			
30. Gunung Agung Selatan Barat	30. Gunung Agung Selatan Barat			
31. Gunung Agung Selatan Barat	31. Gunung Agung Selatan Barat			
32. Gunung Agung Selatan Barat	32. Gunung Agung Selatan Barat			
33. Gunung Agung Selatan Barat	33. Gunung Agung Selatan Barat			
34. Gunung Agung Selatan Barat	34. Gunung Agung Selatan Barat			
35. Gunung Agung Selatan Barat	35. Gunung Agung Selatan Barat			
36. Gunung Agung Selatan Barat	36. Gunung Agung Selatan Barat			
37. Gunung Agung Selatan Barat	37. Gunung Agung Selatan Barat			
38. Gunung Agung Selatan Barat	38. Gunung Agung Selatan Barat			
39. Gunung Agung Selatan Barat	39. Gunung Agung Selatan Barat			
40. Gunung Agung Selatan Barat	40. Gunung Agung Selatan Barat			
41. Gunung Agung Selatan Barat	41. Gunung Agung Selatan Barat			
42. Gunung Agung Selatan Barat	42. Gunung Agung Selatan Barat			
43. Gunung Agung Selatan Barat	43. Gunung Agung Selatan Barat			
44. Gunung Agung Selatan Barat	44. Gunung Agung Selatan Barat			
45. Gunung Agung Selatan Barat	45. Gunung Agung Selatan Barat			
46. Gunung Agung Selatan Barat	46. Gunung Agung Selatan Barat			
47. Gunung Agung Selatan Barat	47. Gunung Agung Selatan Barat			
48. Gunung Agung Selatan Barat	48. Gunung Agung Selatan Barat			
49. Gunung Agung Selatan Barat	49. Gunung Agung Selatan Barat			
50. Gunung Agung Selatan Barat	50. Gunung Agung Selatan Barat			
51. Gunung Agung Selatan Barat	51. Gunung Agung Selatan Barat			
52. Gunung Agung Selatan Barat	52. Gunung Agung Selatan Barat			
53. Gunung Agung Selatan Barat	53. Gunung Agung Selatan Barat			
54. Gunung Agung Selatan Barat	54. Gunung Agung Selatan Barat			
55. Gunung Agung Selatan Barat	55. Gunung Agung Selatan Barat			
56. Gunung Agung Selatan Barat	56. Gunung Agung Selatan Barat			
57. Gunung Agung Selatan Barat	57. Gunung Agung Selatan Barat			
58. Gunung Agung Selatan Barat	58. Gunung Agung Selatan Barat			
59. Gunung Agung Selatan Barat	59. Gunung Agung Selatan Barat			
60. Gunung Agung Selatan Barat	60. Gunung Agung Selatan Barat			
61. Gunung Agung Selatan Barat	61. Gunung Agung Selatan Barat			
62. Gunung Agung Selatan Barat	62. Gunung Agung Selatan Barat			
63. Gunung Agung Selatan Barat	63. Gunung Agung Selatan Barat			
64. Gunung Agung Selatan Barat	64. Gunung Agung Selatan Barat			
65. Gunung Agung Selatan Barat	65. Gunung Agung Selatan Barat			
66. Gunung Agung Selatan Barat	66. Gunung Agung Selatan Barat			
67. Gunung Agung Selatan Barat	67. Gunung Agung Selatan Barat			
68. Gunung Agung Selatan Barat	68. Gunung Agung Selatan Barat			
69. Gunung Agung Selatan Barat	69. Gunung Agung Selatan Barat			
70. Gunung Agung Selatan Barat	70. Gunung Agung Selatan Barat			
71. Gunung Agung Selatan Barat	71. Gunung Agung Selatan Barat			
72. Gunung Agung Selatan Barat	72. Gunung Agung Selatan Barat			
73. Gunung Agung Selatan Barat	73. Gunung Agung Selatan Barat			
74. Gunung Agung Selatan Barat	74. Gunung Agung Selatan Barat			
75. Gunung Agung Selatan Barat	75. Gunung Agung Selatan Barat			
76. Gunung Agung Selatan Barat	76. Gunung Agung Selatan Barat			
77. Gunung Agung Selatan Barat	77. Gunung Agung Selatan Barat			
78. Gunung Agung Selatan Barat	78. Gunung Agung Selatan Barat			
79. Gunung Agung Selatan Barat	79. Gunung Agung Selatan Barat			
80. Gunung Agung Selatan Barat	80. Gunung Agung Selatan Barat			
81. Gunung Agung Selatan Barat	81. Gunung Agung Selatan Barat			
82. Gunung Agung Selatan Barat	82. Gunung Agung Selatan Barat			
83. Gunung Agung Selatan Barat	83. Gunung Agung Selatan Barat			
84. Gunung Agung Selatan Barat	84. Gunung Agung Selatan Barat			
85. Gunung Agung Selatan Barat	85. Gunung Agung Selatan Barat			
86. Gunung Agung Selatan Barat	86. Gunung Agung Selatan Barat			
87. Gunung Agung Selatan Barat	87. Gunung Agung Selatan Barat			
88. Gunung Agung Selatan Barat	88. Gunung Agung Selatan Barat			
89. Gunung Agung Selatan Barat	89. Gunung Agung Selatan Barat			
90. Gunung Agung Selatan Barat	90. Gunung Agung Selatan Barat			
91. Gunung Agung Selatan Barat	91. Gunung Agung Selatan Barat			
92. Gunung Agung Selatan Barat	92. Gunung Agung Selatan Barat			
93. Gunung Agung Selatan Barat	93. Gunung Agung Selatan Barat			
94. Gunung Agung Selatan Barat	94. Gunung Agung Selatan Barat			
95. Gunung Agung Selatan Barat	95. Gunung Agung Selatan Barat			
96. Gunung Agung Selatan Barat	96. Gunung Agung Selatan Barat			
97. Gunung Agung Selatan Barat	97. Gunung Agung Selatan Barat			
98. Gunung Agung Selatan Barat	98. Gunung Agung Selatan Barat			
99. Gunung Agung Selatan Barat	99. Gunung Agung Selatan Barat			
100. Gunung Agung Selatan Barat	100. Gunung Agung Selatan Barat			

Sumber: Data Kelurahan dan Kecamatan Subuhadi Tahun 2019

8.7. Bidang Kesehatan

Kelurahan Subuhadi dengan fasilitas kesehatan merupakan salah satu sebagai hasil dari pembangunan di bidang kesehatan. Letaknya dan Puskesmas Pelayanan Kesehatan (PKS) yang berada di Kelurahan Subuhadi adalah sebagai salah satu sarana kesehatan masyarakat karena itu proses tersebut meliputi: rumah sakit, klinik, puskesmas, dan lain-lain. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Subuhadi Nomor 100/2019 Tanggal 4 Februari 2019.

Gambar 8.11
Puskesmas Jongkol dan RI Pratama Tarate,
area dan area kabupaten subuhadi



Puskesmas Jongkol



RI Pratama Tarate

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019



BTKA Yeha



KEMEN & Pabrik Gula Badjo

jumlah Puskesmas 22 unit (17 unit Puskesmas perantara dan 5 unit Puskesmas non perantara) dan 20 unit Puskesmas swadaya telah terakreditasi, 7 RSUD tipe A, 1 rumah sakit tipe C, jumlah Pustu 61 unit, 1 unit Apotik dan 600 unit Puskesmas yang tersebar di 17 kecamatan. Telah terakreditasi 1 buah Apotik, 1 unit rumah sakit dan 1 unit dan 10 klinik yang sudah giat bekerja.

Tabel 20-20

Rekapitulasi Fasilitas Kesehatan yang dimiliki Pemerintah Tahun 2019

No	Kecamatan	Kantor KPU	Kantor Pemerintah	Fasilitas Puskesmas	Kantor Perkantoran	RSUD	Apotik	Pustu
1	Gemarang	1	1	1	1	001	1	1
2	Ujung Batu	1	0	0	1	01	1	0
3	Ujung Loe	0	0	0	0	01	1	0
4	Buntulahan	1	1	1	1	01	1	1
5	Beremati	0	0	0	1	01	0	0
6	Welay	0	0	0	0	01	0	0
7	Widay	0	0	0	1	01	0	0
8	Kaliwanga	1	1	1	1	01	11	0
9	Sila Ala	1	1	0	1	01	0	0
10	Malang	1	1	0	1	01	0	0
Subulussalam		7	17	4	10	001	40	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Subulussalam

Tabel 20-21

Kapitulasi Fasilitas Kesehatan yang dimiliki swasta tahun 2019

No	Kecamatan	Rumah sakit	Rumah sakit	Apotik	Pustu	Apotik
1	Gemarang	0	0	0	1	17
2	Ujung Batu	0	1	0	0	00
3	Ujung Loe	0	0	0	1	0
4	Buntulahan	0	0	1	1	1
5	Beremati	0	0	0	1	0
6	Welay	0	0	0	0	1
7	Widay	0	0	1	1	0
8	Kaliwanga	0	0	1	7	0
9	Sila Ala	0	0	1	1	0
10	Malang	0	0	0	0	1
Subulussalam		0	1	3	10	04

Profil Daerah

Kebijakan Subseksi Tahun 2019

Letak Desentralisasi Kinerja 2019

Selain rangka pengembangan keahlihan dipertahankan berbagai unit tenaga keahlihan yang memiliki kemampuan melaksanakan upaya keahlihan dengan paradigma sehat yang menggunakan upaya peningkatan penalaran keahlihan serta penguatan proyek.

Untuk memfasilitasi penguatan keahlihan tingkat masyarakat, Kementerian Subseksi Adhikaritas akan berupaya memantapkan tenaga keahlihan di tingkat Desa Kesehatan serta 2700 PAU, Tolak, 20, Tiga Subseksi Subseksi dimana hingga akhir tahun 2019 akan dilaksanakan 7.000 orang tenaga keahlihan yang terdistribusi.

Tabel III.13

Rencana Tenaga Keahlihan Tahun 2019

No	Tenaga Keahlihan	Jumlah		Keterangan
		Jumlah	Per 1000	
1	Manajemen	27	1	
2	Keperawatan	61	20	
3	Manajemen	33	1	
4	Agribisnis	44	20	
5	Keperawatan	242	278	
6	Keperawatan	612	661	
7	Keperawatan	74	81	
8	Manajemen	24	26	
9	Manajemen	18	8	
10	Manajemen	68	23	
Total		983	1.477	

Letak Desentralisasi Kinerja 2019

BAB IV ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN BULUKUMBA

4.1 Visi dan Misi Kabupaten Bulukumba

Visi Kabupaten Bulukumba yang termuat dalam RPJPD (2016-2021) yaitu:

"Bulukumba Yang Sejahtera Dan Mandiri"

Misi Kabupaten Bulukumba yaitu:

1. Inovatifitas masyarakat Bulukumba yang seimbang dan mandiri melalui peningkatan produktivitas;
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
3. Meningkatkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta membangun daya saing regional;
4. Meningkatkan indikator yang bersih lingkungan dan energi yang bersih melalui peningkatan Indeks SDG's

4.2 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bulukumba

Visi Pemerintah Kabupaten Bulukumba yang termuat dalam RPJPD (2017-2022) yaitu:

"Menjadikan Masyarakat Produktif Yang Berkarakter Kuat/kuat Jalan/Wiraja Bulukumba Maju dan Sejahtera"

Misi Pemerintah Kabupaten Bulukumba yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas Tolak dan Berprestasi dalam Masyarakat;
2. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan dan Layanan Publik;
3. Menyusun Tata Kelola Perencanaan yang Berwawasan dan Berdaya Tangguh untuk mencapai ketahanan daerah dan negeri;
4. Meningkatkan Produktivitas Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan untuk mencapai indikator daerah, nasional dan internasional;
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan berkeadilan;
6. Meningkatkan Kualitas dan Layanan Masyarakat;
7. Mengembangkan Sistem Kerja yang Bersih dan Tanpa Korupsi dan Integritas;
8. Peningkatan infrastruktur yang ramah untuk meningkatkan iklim investasi;
9. Peningkatan dan meningkatkan partisipasi dan keterlibatan untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah Berbasis Usaha dan Kegiatan Komunitas

10. Meningkatkan kesadaran studi yang kritis dan mampu memahami daya pemertama dan profesionalisme
11. Meningkatkan daya kreatif untuk menghasilkan karya-karya dan karya ilmiah
12. Menegakkan luhuritas budi dan ferahatut dan keadilan

4.3. Strategi dan cara belajarnya

Strategi dan cara belajarnya merupakan rencana perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Kabupaten Sukadana mengelola tenaga dan sumber daya yang ada di daerah. Selain itu, strategi juga berguna sebagai acuan untuk melakukan transformasi dan perbaikan kinerja lembaga. Kebijakan Sukadana secara keseluruhan.

4.3.1. Strategi

Visi dan misi adalah penjabaran yang mendasar yang telah dirumuskan pada saat sebelumnya menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk melaksanakan visi dan misi untuk mencapai tujuannya. Selain itu, strategi merupakan target umum penjabaran yang telah dirumuskan, maka berikut adalah strategi dan cara belajarnya penjabaran yang mendasar daerah:

Strategi adalah langkah-langkah yang berurutan program-program sebagai prasyarat pembangunan daerah untuk mencapai sasaran. Kebijakan akan belajarnya adalah rumusan kerangka pikir dan kerangka kerja yang sistematis berdasarkan strategi yang telah dirumuskan untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah diarahkan yang relevan lainnya dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan dan kesejahteraan di berbagai daerah/kecamatan. Kebijakan yang dilaksanakan secara bertahap dalam bentuk waktu lima tahun.

Adapun strategi nasional pembangunan wilayah merupakan salah satu (sangat) kebijakan pembangunan tahun 2011-2015 dapat dilihat sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan pemerataan kesempatan kerja antara lain: pemerataan...
Meningkatkan kualitas dan pemerataan kesempatan kerja antara lain: pemerataan (sama). Dengan memberikan manfaat kepada guru mengajar, maka manfaat dan keefektifan dalam pembelajaran pemerataan kerja yang diharapkan. Kemudian melalui berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain: kualitas berbagai bidang kebidanan berbagai sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang sangat penting dan sangat signifikan dalam pembangunan dan kesejahteraan. Kemudian berbagai kerubutan ini sangat penting berkaitan antar kerubutan ini diarahkan oleh dua hal: yaitu: daya dan politik untuk kerubutan serta berbagai upaya pemerataan yang berlandaskan bagi kerubutan. Untuk upaya meningkatkan kerubutan ini sehingga upaya adalah berbagai sebagai berikut: sebagai berikut: dan akan berkeadilan, berbagai dan pemerataan upaya di seluruh wilayah ini sebagai berikut.

2. Menetapkan budaya dan kapabilitas aparatur serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang didukung oleh peraturan TL.

Menetapkan budaya dan kapabilitas aparatur serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang didukung oleh peraturan TL. Menetapkan prosedur format standar prosedur, menetapkan budaya pelayanan publik yang mempromosikan kepatuhan 4w1f yang ditunjukkan di bawah standar dan mempromosikan kepatuhan layanan publik serta mempromosikan kepatuhan.

Budaya pemerintahan pembangunan sangat didukung oleh adanya tata dan sistem yang akurat dan lengkap, menargetkan sumber daya pembangunan, baik menargetkan sumber daya manusia, sumber daya alam, maupun sumber daya yang ada, serta berfokus permasalahan yang dapat diatasi sebagai agenda dalam proses pemerintahan pembangunan. Untuk mendukung penempatan budaya dan kapabilitas aparatur pemerintah kabupaten, kita harus mampu melakukan upaya perbaikan dengan melakukan upaya peningkatan budaya aparatur pemerintah kabupaten, dan peningkatan kapabilitas kelembagaan, dan melakukan evaluasi terhadap kapabilitas pemerintah agar sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Tujuan dari kapabilitas pemerintah adalah mempromosikan kualitas sumber daya aparatur pemerintah kabupaten, kita dapat meningkatkan target dan fungsi pemerintah kabupaten, kita harusnya, ini akan mempromosikan pembangunan pemerintahan kabupaten, kita yang optimal.

3. Mengoptimalkan produksi dan produktivitas pertanian serta peningkatan upaya pendampingan petani dan penyuluh pertanian.

Mengoptimalkan produksi dan produktivitas pertanian serta peningkatan upaya pendampingan petani dan penyuluh pertanian dengan program : pengalihan bibit unggul serta upaya pemeliharaan sumber daya manusia yang produktif melalui peningkatan kesejahteraan pengalihan 20 tahun dan sumber air jernih daerah sebagai sumber daya manusia yang.

4. Mengoptimalkan produksi dan nilai tambah produk perikanan.

Mengoptimalkan produksi dan nilai tambah produk perikanan, dengan melakukan program pelatihan 1000 sebagai upaya yang dapat meningkatkan dan hasil perikanan perahu nelayan serta pembangunan serta upaya pengembangan (TP).

1. Menetapkan standar budaya dan kualitas serta dan prosedur dan peningkatan kualitas guru.

Menetapkan standar budaya dan kualitas serta dan prosedur dan peningkatan kualitas guru untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan, dengan melakukan program : meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dengan dan berprestasi serta pelaksanaan tingkat tinggi hasil pemerintah kabupaten, kita juga harus memperhatikan hasil pendidikan lainnya untuk mencapai budaya pendidikan diantaranya adalah: kualitas layanan dan

struktur pendidikan, kualitas tenaga pengajar/ guru, pemerataan kesempatan pendidikan, pelayanan pendidikan dengan berkualitas dan mutu pendidikan.

6. Peningkatan akses mutu dan upaya pelayanan berkualitas, peningkatan kualitas dan kapasitas tenaga kerja, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kesehatan

Peningkatan akses mutu dan upaya pelayanan berkualitas, peningkatan kualitas dan kapasitas tenaga kerja, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kesehatan melalui program Peningkatan dan Penanggulangan Penyakit COVID-19 (peningkatan mutu dan hasil belajar) serta peningkatan rumah sakit tipe-c untuk pelayanan masyarakat.

7. Peningkatan jumlah, kualitas, pemerataan, keberagaman, dan peningkatan kontribusi sektor pariwisata melalui PAD.

Peningkatan jumlah, kualitas, pemerataan, keberagaman, dan peningkatan kontribusi sektor pariwisata melalui PAD melalui program Destinasi Agrivisata dan pariwisata wisata wisata serta atraksi budaya berbasis kearifan lokal masyarakat.

8. Peningkatan akses dan kualitas infrastruktur dasar dan kondisinya serta wilayah.

Peningkatan akses dan kualitas infrastruktur dasar dan kondisinya serta wilayah melalui program Pembangunan dan pemeliharaan aset infrastruktur dasar dan dasar (jalan dan jembatan).

9. Peningkatan daya saing industri, khususnya industri pengolahan komoditas unggulan wilayah dengan dukungan program dan peningkatan kinerja UMRD serta dukungan berbagai partisipasi.

Peningkatan daya saing industri, khususnya industri pengolahan komoditas unggulan wilayah dengan dukungan program dan peningkatan kinerja UMRD serta dukungan berbagai partisipasi melalui program Keunggulan regional dan UMRD, peningkatan kawasan industri (kustodij), peningkatan industri kreatif untuk pemberdayaan perempuan, dan pemberdayaan industri pengolahan kopi serta pengembangan pasar tradisional.

10. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber dan pemerataan kependudukan dan nilai tambah daerah optimalisasi pemukiman dan pemberdayaan kependudukan dan keluarga.

Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber dan pemerataan kependudukan dan nilai tambah daerah optimalisasi pemukiman dan pemberdayaan kependudukan dan nilai tambah melalui program pemukiman oleh pemerintah dan pemukiman simbol nilai serta pembangunan infrastruktur pemukiman berbagai macam.

11. Peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat desa melalui peningkatan peran masyarakat dan dan kerjasama antar lembaga pemerintahan.

Peningkatan kualitas pelayanan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat desa melalui peningkatan peran masyarakat dan dan kerjasama antar lembaga pemerintahan melalui program Mendukung Peningkatan Sektor Usaha Milk Dosa (MUD) dan terwujudnya desa mandiri.

12. Peningkatan kualitas hukum dan upaya pengujian hukum.

kegiatan utama dalam dan upaya pencapaian tujuan melalui program khusus dan struktur sistem terbagi-bagi berdasarkan level serta jangkauan territorial pemerintahan dan pemerintahan otonom.

4.1.1. Aspek Kebijakan

Aspek kebijakan adalah pedoman untuk melaksanakan rencana strategis yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan. Pelaksanaan program dalam setiap tahapan bertahap-bertahap, yang memiliki keterkaitan yang satu dengan yang lainnya atau dari satu tahun ke tahun berikutnya dalam rangka mencapai sasaran pembangunan daerah, aspek kebijakan pembangunan. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, maka diperlukan langkah utama dalam pelaksanaan pembangunan daerah dengan berbagai kegiatan pembangunan serta dan program kegiatan lain yang akan tercapai.

Untuk tahun 2019 diadopsi kebijakan pada berbagai-bidang yang dapat menunjang hasil-hasil dan pencapaian yang merupakan pencapaian target kinerja pemerintah pada periode RPJMD. Adapun prioritas kebijaksanaan pada tahun ini adalah:

1. Peningkatan sumber daya manusia
2. Peningkatan kualitas pembangunan infrastruktur untuk stabilitas pertumbuhan
3. Peningkatan reformasi birokrasi
4. Peningkatan budaya kerja unggulan daerah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal
5. Peningkatan budaya aman pelayanan masyarakat
6. Peningkatan lingkungan hidup
7. Peningkatan daya tanggap dalam penyelenggaraan layanan
8. Peningkatan ketahanan administrasi
9. Peningkatan ketahanan data
10. Peningkatan produktivitas pemerintah

BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN

5.1 Ekonomi

5.1.1 Indeks manufaktur regional arus (PMRI)

Profil Daerah Regional Trias (PDR) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang terjual atau disediakan di wilayah tersebut suatu waktu yang sudah dikurangi biaya depresiasi dengan nilai suatu periode tertentu yang mempengaruhi adalah faktor produksi yang dimilikinya dan modal.

PMRI atau harga berlaku atau dikenal dengan PDR adalah ukuran terluas dari harga yang berlaku pada periode yang terjual, dan bertujuan untuk mengukur struktur perekonomian, sehingga PDR atau dasar harga berguna berdasarkan harga pada tahun dasar yang bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, berdasarkan hasil perhitungan PDR tahun 2019 angka PDR atau dasar harga berlaku mencapai 10.573,36 milyar rupiah dengan kontribusi dan kategori 4 (pertanian, kehutanan dan perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan rumbung sebesar 61,36 %.

Tabel 5-1

Nilai PDR Berdasarkan Macam Dasar Harga Baru (JPMI) dan Macam Dasar Harga Berjalan (JPHI) Tahun 2019 - 2021

Tahun	JPMI		JPHI	
	Jumlah (Milyar Rp)	Pertumbuhan	Jumlah (Milyar Rp)	Pertumbuhan
2019	14.211,88	10,96	8.567,48	10,17
2020	14.261,88	13,24	8.614,20	10,20
2021	13.888,98	11,97	9.000,98	10,18
2022	17.241,11	20,96	9.267,11	10,98
2023	18.870,98	41,90	9.740,98	11,80
Rata-rata		26,77		13,68

Sumber: Data Realisasi dan Rencana, BPS

Berdasarkan harga dasar JPHI angka PDR juga mengalami kenaikan, dari 8.567,48 milyar rupiah pada tahun 2019 menjadi 9.740,98 milyar rupiah pada tahun 2023, hal ini menunjukkan bahwa tahun 2023 kategori subsektor mengalami pertumbuhan dengan nilai 111.

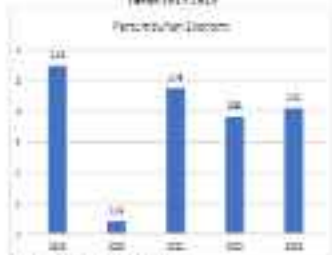
Profil Daerah

Kebijakan Subsidi Tahun 2019

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2019 masih sebesar 4,11 persen dari tahun 2018 yang hanya mencapai 2,81 persen. Selama kurun waktu tahun 2019 - 2021 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukoharjo masih berada di bawah 100-1000 provinsi lainnya, namun sejajar dengan kota di sisi satu yaitu Semarang. Tahun 2021 berada di nilai index 4,76 persen oleh tetapi pada 2022 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukoharjo berada pada nilai 4,71.

Sumber: BPS

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2019-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo

Selama lima tahun terakhir (2019 - 2023) struktur perekonomian Kabupaten Sukoharjo didominasi 5 (lima) lapangan kegiatan yaitu: Industri, pertanian, kehutanan dan perikanan, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, serta konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari persentase masing-masing lapangan usaha terhadap produk domestik bruto Kabupaten Sukoharjo.

Demers lima lapangan usaha tersebut, pertanyaannya besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor adalah lapangan yang mengalami peningkatan terbesar, sebaliknya, pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami nilai yang cenderung menurun. Hal ini satu penyebab menurunnya pertanian, kehutanan dan perikanan adalah berkurangnya luas lahan pada lapangan usaha tersebut. Sedangkan komoditas harga produk lapangan usaha tersebut dikendalikan produk lain juga menjadi penyebab menurunnya pertanian, kehutanan dan perikanan.

Sumber: BPS

Struktur Perekonomian PDRB Kabupaten Sukoharjo

Nilai Dasar Harga Berlaku Formasi Lapangan Usaha Tahun 2019 - 2023

No	Lapangan usaha	2019	2020	2021	2022	2023
A	Agrarian, kehutanan, dan Perikanan	37,43	33,69	37,39	37,1	37,33
B	Pertambangan dan Pengolahan Gas	2,71	2,79	2,61	2,68	2,68
C	Industri Pengolahan	6,07	6,11	5,47	6,07	6,74

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
1	Keperluan Listrik dan Gas	2,51	2,51	2,51	2,51	2,51
2	Keperluan air Keperluan Sampah, Limbah dan TPA lain-lain	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3	Konstruksi	44,18	20,4	20,4	20,4	20,4
4	Keperluan Bahan dan Tenaga, Peralatan, Mesin dan Kapal Laut	1,18	1,11	1,11	0,88	0,88
5	Transportasi dan Keperluan	1,01	1,01	1,01	1,01	1,01
6	Keperluan Administrasi dan Lain-lain	0,74	0,74	0,74	0,8	0,8
7	Informasi dan Komunikasi	1,15	1,14	1,17	1,16	1,14
8	Keperluan Lain-lain	1,11	1,11	1,11	4,15	4,15
9	Tanah	4,31	4,1	4,1	4,1	3,5
10	Keperluan Lain-lain	1,01	1,01	1,01	1,01	1,01
11	Keperluan Lain-lain	4,15	4,11	4,11	9,04	9,14
12	Keperluan Lain-lain	1,01	1,11	1,11	1,11	1,11
13	Keperluan Lain-lain	1,01	1,01	1,01	1,01	1,01
14	Keperluan Lain-lain	0,8	0,74	0,81	0,81	0,81
Total		70,1	65,1	65,1	70,1	70,1

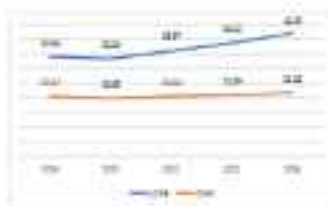
Sumber: BPS Kabupaten Tolikara, 2023

3.1.1. FDR Persepsi

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah, wilayah, atau kota adalah dari nilai FDR per kapita yang merupakan hasil bagi antara nilai rumah yang dimiliki oleh seluruh rumah tangga di suatu kota dengan jumlah penduduk. Hal tersebut ini dapat mencerminkan tingkat pendapatan atau kemampuan nilai FDR per kapita, sehingga besar besarnya nilai FDR dapat berpengaruh pada jumlah rumah yang akan dibangun penduduk yang tinggal di daerah tersebut. FDR per kapita yang besar dapat berarti menunjukkan nilai FDR per kapita atau per rumah yang tinggi.

Nilai FDR per kapita atau besar harga rumah yang dimiliki penduduk suatu kota atau desa, sebagai FDR akan merupakan indikator. Pada tahun 2019, FDR per kapita di Kabupaten Tolikara Rp. 9,9 juta rupiah. Secara umum, nilai FDR per kapita tahun 2020 yang tercatat sebesar 4,5 juta rupiah. Nilai FDR per kapita atau Besar Harga Rumah Kabupaten Tolikorea tahun 2021 ditunjukkan dengan angka 4,5 juta rupiah. Nilai FDR per kapita tahun 2022 dan 2023 ditunjukkan sebesar 11,2 juta rupiah, maka nilai FDR per kapita atau Besar Harga Rumah Kabupaten Tolikorea masih jauh tertinggal. Nilai FDR per kapita tahun 2023

Grafik 4
Pembangunan PDB Per Kapita AGN dan AGR
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010-2017 (juta rupiah)

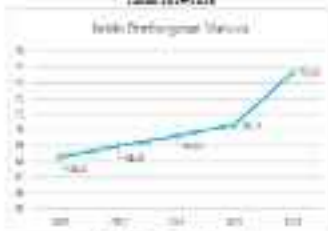


Sumber: BPS Sukoharjo dan Jember, 2017

3.3.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Salah satu indikator manusia (IPM) merupakan kumpulan indikator Indeks yang memberikan gambaran dan bentuk pembangunan manusia di suatu daerah. Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2010 mencapai angka 7 dari 74 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. IPM Kabupaten Sukoharjo berdasarkan Rencana Kerja Jember Human Development Programme (JKJ) termasuk golongan cukup. Untuk lebih jelasnya nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kabupaten Sukoharjo dan tahun ke tahun dapat dilihat pada data berikut ini.

Grafik 5
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2010-2018



Sumber: BPS Kabupaten Sukoharjo dan Jember, 2018

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

3.2. Keuangan

3.2.1. Total APBD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019 - 2023

Tabel 3-1
Jumlah Total APBD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019 - 2023

Tahun	Jumlah Total APBD	
	APBD Pribadi	APBD Perimbangan
2019	1.100.888.175.214,00	1.019.793.211,00
2020	1.168.871.507.974,00	1.114.907.811.070,47
2021	1.001.790.000.110,00	1.001.412.952.100,00
2022	1.168.473.487.666,00	1.097.100.716.074,00
2023	1.871.074.000.000,00	1.618.100.000.000,00

Sumber: Data Laporan Keuangan dan Anggaran Tahun 2019-2023

3.2.1. Dana Alokasi Khusus (DAK) Pada Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

Tabel 3-2
Dana Alokasi Khusus (DAK) Pada Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

No.	Jenis DAK / Bidang	Selakuang	Pada Alokasi DAK / Selakuang
	Dak Pada Reguler		
	Dak Pada Reguler		
1.	Desentralisasi	100%	1.001.412.952.100,00
2.	Desentralisasi	100%	10.710.004.100,00
4.	Desentralisasi	100%	4.000.000.000,00
4.	DAK Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	Dak Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	8.000.000.000
2.	DAK Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	Dak Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	11.000.000.000
6.	DAK Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	Dak Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	8.000.000.000,00
7.	DAK Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	Dak Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	6.000.000.000
8.	DAK Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	Dak Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	24.000.000.000
8.	DAK Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	Dak Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	4.000.000.000,00
21.	DAK Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	Dak Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	60.000.000,00
21.	DAK Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	Dak Fasilitasi Kegiatan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	700.000.000,00

Profil Daerah

Kabupaten Suluwaha Tahun 2019

No	Jenis Dana / Bidang	Kategori	Posisi Salinan RUPKAS Per Kategori
	Transfer		
1	DALTA Suluwaha Kabupaten TP Reguler Program Kerja Berkas	DALTA program berkas	12.307.170.000
Jumlah Total DALTA			12.307.170.000

Sumber: BPPK Kabupaten Suluwaha Tahun 2019 - Data Pokok Kabupaten 2019

1.3.2. Data Alokasi Hiburan (RAM) dan Pajak Kabupaten Suluwaha Tahun 2019

Tabel 1.1

Cost Allocation Hiburan (RAM) dan Pajak Kabupaten Suluwaha Tahun 2019

No	Saluran	Posisi Salinan RAM Per Kategori
1	DALTA dan DALTA Reguler	12.717.040.000
2	DALTA dan DALTA Denda	1.087.960.000
3	DALTA dan DALTA Denda	26.982.700.000
4	DALTA dan DALTA Denda	1.111.000.000
5	DALTA dan DALTA Denda	4.222.000.000
6	DALTA dan DALTA Denda	1.221.000.000
7	DALTA dan DALTA Denda	20.182.100.000
8	DALTA dan DALTA Denda	608.000.000
9	DALTA dan DALTA Denda	1.221.000.000
10	DALTA dan DALTA Denda	10.142.000.000
11	DALTA dan DALTA Denda	1.221.000.000
12	DALTA dan DALTA Denda	40.000.000
13	DALTA dan DALTA Denda	90.777.000
14	Jumlah	172.000.000
15	Jumlah	127.988.000.000

Sumber: BPPK Kabupaten Suluwaha Tahun 2019 - Data Pokok Kabupaten 2019

1.3.4. Data Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Suluwaha Tahun 2019 - 2021

Tabel 1.2

Data Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Suluwaha Tahun 2019 - 2021

No	Kategori	Tugas				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kemudahan Perumahan Cetak Sampah Taman Sungai Maklupa dan Tukangan	1.122.000.000	4.424.440.000			
2	Kemudahan Perumahan Cetak Perumahan	1.221.000.000	1.221.000.000			

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

No	Kategori	Rup. Bil.				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Perdagangan	1.144.000.000	-	1.144.000.000	-	-
2	Industri	-	-	-	-	-
3	Transportasi	-	-	-	-	-
4	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
5	Rekreasi, Kebudayaan dan Pariwisata	-	-	-	-	-
6	Sekolah Dasar	1.111.111.111	1.111.111.111	1.111.111.111	1.111.111.111	1.111.111.111
Jumlah Total		2.255.111.111	2.222.222.222	2.255.111.111	2.222.222.222	2.222.222.222

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo, Website: sp.kab.sukoharjo.go.id

3.2.5. Data Jumlah Daerah (RD) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

Tabel 4.7

Data Jumlah Daerah (RD) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

NO	DESKRIPSI	RUPIA
DATA JUMLAH PERAL 2023		
1	Pembayaran tenaga kerja dan gaji pensiunan - Biaya dan asuransi kesehatan (Dinas PUPK)	2.488.288.700
2	Pembayaran tenaga kerja luar negeri - lumpiung Bea cukai (Dinas PUPK)	22.281.200
3	Pembayaran tenaga kerja kesehatan (Dinas Kesehatan) (Dinas PUPK)	1.100.040.400
4	Pembayaran tenaga kerja luar negeri - Asuransi kesehatan umum kafan (Dinas PUPK)	2.290.270.200
5	Sekolah Dasar (Dinas Pendidikan)	1.111.111.111
6	Sekolah Dasar (Dinas Pendidikan)	1.111.111.111
7	Pengadaan Perbaikan Alat Kesehatan (Dinas Pendidikan)	100.000.000
8	Replika Pembangunan Sarana Fasilitas Pendidikan Rumah Dinas (Dinas Pendidikan)	100.000.000
9	Pengadaan Alat Kesehatan (Dinas Pendidikan)	11.222.222
Jumlah		10.423.222.222

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo, Website: sp.kab.sukoharjo.go.id

3.2.6. Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2023

Tabel 4.8

Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2023

Desk	Tipe	Jumlah Perubahan	Jumlah Perubahan	Rendemen (Rendemen)
1	PERALIHAN BILANGAN			
41	PERALIHAN BILANGAN (PUPK)	119.728.000.000	229.158.000.000	189.000.000
1102	Tanah Daerah	-1.111.111.111	78.000.000.000	0

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No	Nama	Salinan Produksi	Salinan Konsentrasi	Berkas/Barang
4.1.1	Daerah Operasi	11.711.628.000	11.711.628.000	0
4.1.11	Salah satu bagian Daerah Operasi yang terdapat	3.000.000.000	3.000.000.000	0
4.1.12	Salah satu bagian yang ada	11.211.628.000	11.211.628.000	-399.999.999
4.1	PERKERJAAN MAYOR	1.355.779.311.819	1.357.331.907.361	17.481.475.442
4.1.1	Perencanaan (untuk Perencanaan) yang	1.124.968.917.000	1.125.311.341.400	-3.446.074.999
4.1.11	Perencanaan Tahunan yang terdapat	717.994.000	112.412.394.111	302.490.000.000
4.1	LEH ALEH	400.000.000	400.000.000	0
4.1.1	Perencanaan fisik	400.000.000	400.000.000	0
	Salah satu Perencanaan	1.355.779.311.819	1.357.331.907.361	17.481.475.442
4	BELANJA			
4.1	BELANJA OPERASI	1.096.428.000.000	1.071.784.208.711	18.074.870.188
4.1.1	Biaya Pegawai	441.131.041.100	410.348.178.744	34.792.085.419
4.1.11	Biaya Pegawai yang ada	414.631.741.000	382.401.244.419	32.230.501.449
4.1.12	Biaya Pegawai	1.200.000.000	0	1.200.000.000
4.1.13	Biaya Fisik	21.711.000.000	20.221.241.411	14.789.000.000
4.1.14	Biaya lainnya yang ada	674.000.000	1.679.890.716	1.005.000.000
4.1	BELANJA MODAL	218.218.970.819	285.666.706.650	64.676.794.831
4.1.1	Biaya modal fisik	1.828.000.000	1.828.000.000	0.000.000
4.1.11	Biaya modal pembelian tanah	-41.161.401.000	60.749.271.711	10.232.941.711
4.1.12	Biaya modal pembelian tanah lainnya	11.000.000.000	147.821.797.429	-8.000.000.000
4.1.13	Biaya modal pembelian tanah, lain-lain	22.868.000.000	140.380.844.111	61.820.667.979
4.1.14	Biaya modal lain yang terdapat	4.361.011.400	1.651.121.179	1.004.377.779
4.1.15	Biaya modal lain yang tidak terdapat	1.811.000.000	0.000.000	-1.811.000.000
4.1	BIAYANG MODAL MAYOR	1.096.216.022	1.218.766.022	-1.218.216.022
4.1.1	Biaya modal yang ada	1.096.216.022	1.218.766.022	-1.218.216.022
4.1	BELANJA MODAL	173.678.000.000	174.000.000.000	3.221.760.000
4.1.1	Biaya modal yang ada	173.678.000	1.021.760.000	0
4.1.11	Biaya modal yang ada lainnya	101.021.000.000	173.000.000.000	3.221.760.000
	Salah satu bagian	1.374.479.305.208	1.348.330.000.371	17.877.562.376
	Salah satu bagian (tidak ada)	-44.194.000.000	39.178.938.779	0

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

Kode	Uraian	Salinan Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Berkas/STNK (Rp/kuota)
				44.770.834.754
6	PERUSAHAAN			
6.1	PERUSAHAAN PERSAHLAAN	88.196.991.400	88.170.008.270	11.000.000.700
6.1.01	Gas Lebih Terjual Jaringan Tol Jateng	1.144.001.000	88.170.008.270	88.000.000.700
6.1.02	Pemasangan Pemasangan Grafis	86.052.990.400	0	11.000.000.000
	Jumlah Pemasangan Pemasangan	181.949.981.800	88.170.008.270	11.000.000.700
6.2	PENGUSAHAAN PERSAHLAAN	11.740.000.000	0	11.700.000.000
6.2.01	Pembelian Jasa Pajak Transportasi Tol	11.740.000.000	0	11.700.000.000
	Jumlah Pengeluaran Pemasangan	11.740.000.000	0	11.700.000.000
	Pemasangan Rupa	44.796.991.400	88.170.008.270	44.770.834.754
	Gas Lebih Pemasangan Jaringan Daerah Salin Berkas	0	0	0
	Jumlah	1.000.100.000.000	1.000.000.000.000	66.107.000.000

Sumber: DSD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

3.1.7 Dana Bantuan Perihal Politik di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

Tabel 14
jumlah uang sub dan wacana pada bantuan Perihal Politik
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

No	Nama Partai Politik	Jumlah Tahun 2019	Jumlah Anggaran
1	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	54.100	1.441.000.000
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	28.700	1.201.700.000
3	Partai Buruh Indonesia Perjuangan (PDI)	12.000	10.000.000
4	Partai Solidaritas Karya (PSK)	17.000	115.140.000
5	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	20.000	80.000.000
6	Partai Nasional Indonesia (PNI)	20.000	122.000.000
7	Partai Nas Demok (PAND)	20.000	80.000.000
8	Partai Amanat Nasional (PAN)	10.000	80.000.000
9	Partai Indonesia	20.000	80.000.000
10	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	20.000	100.000.000
	Jumlah	217.000	1.000.000.000

Sumber: DSD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

BAB VI SUMBER DAYA ALAM

6.1 Perikanan Unggulan

6.1.1 Perikanan Perikanan

Salah satu perikanan unggulan adalah yang mempunyai peranan strategis dalam kontribusi pertumbuhan pembangunan nasional. Perikanan perikanan Indonesia telah bergerak dari sektor perikanan lautan menuju ke perairan daratan. Sektor perikanan masih mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. Hal ini disebabkan karena sektor ini akan memajukan kebudayaan bangsa masyarakat, juga sebagai periode belajar bela diri untuk kegiatan nasional. Oleh karena itu pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan produksi perikanan karena diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan masyarakat dan akan memajukan pertumbuhan ekonomi daerah.

Kabupaten Sukoharjo mempunyai sektor Perikanan sebagai salah satu potensi unggulan yang memiliki nilai jual paling besar. Kebijakan pemerintahan Kabupaten Sukoharjo saat ini diarahkan dengan membudidayakan ikan yang laut, ikan perikanan lautan. Keberhasilan pemerintah daerah dalam mengembangkan Perikanan ini termasuk pada lima lahan perikanan budi daya perikanan dan perikanan perikanan perikanan tahun 2018 adalah 100.000.000.000.

Tabel VI 1
Luar Dalam Perikanan Sektor Perikanan Tahun 2001 Perikanan Kabupaten Sukoharjo
Kabupaten Sukoharjo (Rp)

No	Perikanan	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	Semarang	817,80	880,00	950,00	950,00	950,00	950,00	950,00	950,00	950,00
2	Dieng	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00
3	Dieng	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00
4	Sukoharjo	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00
5	Perikanan	817,80	880,00	950,00	950,00	950,00	950,00	950,00	950,00	950,00
6	Dieng	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00
7	Dieng	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00
8	Sukoharjo	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00	400,00
9	Perikanan	817,80	880,00	950,00	950,00	950,00	950,00	950,00	950,00	950,00

Sumber: Data Perikanan Kabupaten Sukoharjo, 2009

Tabel VI 2
Luar Dalam Perikanan Sektor Perikanan Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2018 (Rp)

No	Perikanan	Luar Dalam Perikanan Sektor Perikanan Kabupaten Sukoharjo	Luar Dalam Perikanan	Perikanan
1	Semarang	817,80	817,80	817,80
2	Dieng	400,00	400,00	400,00
3	Dieng	400,00	400,00	400,00
4	Sukoharjo	400,00	400,00	400,00
5	Perikanan	817,80	817,80	817,80
6	Dieng	400,00	400,00	400,00
7	Dieng	400,00	400,00	400,00
8	Sukoharjo	400,00	400,00	400,00
9	Perikanan	817,80	817,80	817,80

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Lahan Rawa Liris		Luas (Ha)	Kategori
		Luas (Ha)	Persentase		
1	Cawang	1.000,00	7,62,00	1.762,00	
2	Subulussalam	1.000,00	50,00	1.124,00	
3	Tanjung	17.400,00	307,30	17.707,30	
4	Keting	1.000,00	-	1.000,00	
	Total	20.400,00	357,30	20.757,30	

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Subulussalam

4.1.1.3. Perikanan Perairan Tawar

Luasan perairan yang sangat potensial untuk tanaman padi dan merupakan lahan perikanan utama masyarakat terdapat pada kecamatan Cawang, Kecamatan Tanjung, Kecamatan Keting, dan Kecamatan Subulussalam yang merupakan tanaman padi atau tanaman utama yang ditanam oleh petani setempat. Pada lahan perikanan padi khususnya di lahan lahan perikanan seluas pada lahan lahan perikanan tanaman padi atau tanaman utamanya merupakan tanaman utama.

4.1.1.4

Produksi padi di kabupaten subulussalam pada tahun 2011 sebesar 199,26'42 ton, mengalami penurunan sebesar 0,02% dibandingkan tahun 2010 sebesar 199.480. Pada tahun 2012, padi di kabupaten subulussalam mengalami peningkatan yang paling banyak menghasilkan padi adalah kecamatan kecamatan Cawang dengan produksi sebesar 108.040,22 Ton atau 54,00% dari total produksi padi di Kabupaten Subulussalam. Hal tersebut berkaitan erat dengan luas lahan padi yang sangat luas yang paling banyak terdapat di Kecamatan Cawang yaitu 104.000 atau 50,77% dari luas keseluruhan lahan semua padi di kabupaten subulussalam.

Tabel 4.1.4

Trend Produksi Padi Kabupaten Subulussalam menurut Kecamatan
Tahun 2010-2019

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-rata Produksi (Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Cawang	107.678,9	107.881,28	117.540,34	109.374,78	108.140,17	108.040,22
2	Subulussalam	4.279,41	4.120,98	4.098,71	4.174,74	4.071,94	4.082,41
3	Tanjung	61.890,82	59.410,68	54.221,29	57.000,66	60.138,12	58.100,50
4	Keting	733,89	652,67	709,89	692,70	701,19	700,41
5	Buana	1.288,14	1.378,88	1.401,70	1.380,80	1.407,11	1.412,28
6	Subulussalam	4.714,49	4.090,96	4.074,61	4.661,42	4.073,38	4.702,37
7	Keting	24.998,40	24.286,48	24.108,37	24.180,18	24.281,14	24.737,35
8	Subulussalam	20.387,04	17.111,64	20.820,30	17.292,47	19.228,79	20.100,61
9	Subulussalam	20.770,91	19.022,71	20.828,30	17.740,21	40.140,18	19.600,00
10	Subulussalam	10.890,01	10.813,38	14.957,47	20.028,74	13.210,00	14.940,21

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Subulussalam

Dari tabel data menunjukkan bahwa ada 5 (lima) kecamatan penghasil

Profil Daerah

Kebijakan Subsidi Tahun 2023

untuk memberi subsidi terhadap profil yang diberikan yaitu subsidi untuk kawasan pertanian kawasan liris dan kawasan lainnya. Kebijakan subsidi yang akan dibahas dalam laporan ini adalah:

Profil yang di subsidi Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2023 sebesar Rp 148.710 Tsd, meliputi pemberian subsidi sebesar 0,15% dari labar sebelumnya untuk subsidi jagung dengan 23.420,00 dan subsidi kacang kedelai Rp 125.290,00 tsn.

Tabel VI A
Trend Profil Jagung Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2019-2023

No. Kecamatan	Profil (Tsd)					Total Profil (Tsd)
	2019	2020	2021	2022	2023	
1. Karanganyar	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	500.000
2. Sukoharjo			0		100	100
3. Sukoharjo	17.000,00	18.000,00	18.000,00	17.000,00	17.000,00	86.000,00
4. Sukoharjo	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	90.000,00
5. Sukoharjo	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	90.000,00
6. Sukoharjo	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	90.000,00
7. Sukoharjo	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	90.000,00
8. Sukoharjo	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	90.000,00
9. Sukoharjo	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	90.000,00
10. Sukoharjo	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	90.000,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo

Tabel data menunjukkan ada 10 profil kecamatan yang akan menerima subsidi jagung berdasarkan profil yang diberikan yaitu kecamatan Karanganyar, kecamatan Sukoharjo, kecamatan Sukoharjo, kecamatan Sukoharjo, kecamatan Sukoharjo, kecamatan Sukoharjo, kecamatan Sukoharjo, kecamatan Sukoharjo, kecamatan Sukoharjo, dan kecamatan Sukoharjo.

1. Jagung (Jil Key)

Tabel data menunjukkan yang akan diberikan di Kabupaten Sukoharjo yaitu jagung dan jil key, namun di tahun 2023 ini dan masih dipertimbangkan oleh masyarakat sebagai tanaman liris. Pada tahun 2023 profil dan laba subsidi yang akan diberikan subsidi sebesar Rp 125.290,00 dan tahun 2023.

Profil dan laba subsidi berasal dari subsidi jagung yang akan diberikan untuk subsidi Kabupaten Sukoharjo. Tanaman ini juga termasuk tanaman yang akan subsidi dan subsidi di tahun 2023 dan subsidi lainnya subsidi di tahun 2023.

Tabel VI B
Trend Profil Jagung Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2019-2023

No. Kecamatan	Profil (Tsd)					Total Key Profil (Tsd)
	2019	2020	2021	2022	2023	
1. Karanganyar	100	100		17,2	114	431,2
2. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0,00
3. Sukoharjo	0	0		0	0	0,00

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

No. Kecamatan	Produksi (Toni)					Total Produksi (Toni)
	2018	2019	2020	2021	2022	
1. Bantoluhur	72,34	101,89	0	0	0	174,23
2. Karang	0	100,27	92,65	10	11,4	204,66
3. Perbang	41,20	104,10	110,7	110	0	466,77
7. Karang	347,0	1.000,00	811,00	843,0	104,71	3.905,71
8. Sukoharjo	40,04	24,09	0	0	0	64,13
9. Mlati	0	409,79	443,07	100,00	0	952,86
10. Wringin	52,11	52,42	0	0	0	104,53

Sumber: Data/Informasi dan Statistik Daerah, 2023

Kandang Ternak

Arak keluar dan terkumpul menghasilkan kandang ternak berupa di Kecamatan Sukoharjo yaitu 177,89 Ha dengan jumlah produksi sebesar 2000 kg per liter atau 80 kg per liter total produksi Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 1.111,11 Ton. Produksi Ternak ternak tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021 yaitu dari 1.111,11 ton menjadi 1.111,11 ton atau naik 0%.

Tabel VI-4

Trend Produksi Kandang Ternak Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan tahun 2019-2022

No. Kecamatan	Produksi (Toni)					Total Produksi (Toni)
	2019	2020	2021	2022	2023	
1. Karang	0	100,27	92,65	10	11,4	204,66
2. Bantoluhur	0	0	0	0	0	0
3. Karang	0	100,00	110	100,00	0	310,00
4. Sukoharjo	1.178,70	111,11	100,00	111,11	0	1.400,92
5. Mlati	1.111,11	1.111,11	1.111,11	1.111,11	1.111,11	5.555,55
6. Wringin	52,11	52,42	0	0	0	104,53
7. Karang	14,78	42,10	0	0	0	56,88
8. Sukoharjo	100,78	110	11,42	0	0	222,60
9. Mlati	47,04	177,24	111	100,00	111,00	545,28
10. Wringin	44	11,42	11,0	11,4	11,1	90,97

Sumber: Data/Informasi dan Statistik Daerah, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada dua kecamatan penghasil ternak (susu/kandang ternak) yaitu Kecamatan Sukoharjo dan Kecamatan Karanganyar.

Kandang Ternak

Produksi Ternak Ternak pada tahun 2022 di Kabupaten Sukoharjo mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya yaitu dari produksi kandang ternak 100 ton atau 1% dan tahun 2021 arak yang terkumpul menghasilkan ternak kandang ternak sebesar 1.111,11 ton atau 111,11%.

Peningkatan produksi kandang ternak disebabkan oleh peningkatan luas lahan dan jumlah ternak tahun sebelumnya. Meningkatnya kawasan ternak atau kandang ternak penghasil kandang ternak.

Tabel VI-7

Trend Produkut Kacang dalam Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan
Tahun 2019-2023

No. Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi (Ton)
	2019	2020	2021	2022	2023	
1. Sukoharjo	18,27	81,79	7,75	87,44	0	71,79
2. Sukoharjo	0	8,7	0	0	0	1,94
3. Karang	732,09	1.013,7	80,85	807,91	791	802,73
4. Kerasidenan	0	8,22	0	0	0	1,64
5. Kemuning	0	4,04	2,12	1,1	2,86	1,28
6. Kroyak	14,41	20,8	20,78	2,82	22,18	24,78
7. Kroyak	8,38	88,1	7,12	22,02	0	38,22
8. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0,00
9. Sukoharjo	1,81	0	0	0	0	1,81
10. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0,00

Sumber: Data BPS Kabupaten Sukoharjo, 2020

Tabel data menunjukkan bahwa ada 2 (dua) kecamatan penghasil utama kacang tanah di Kabupaten Sukoharjo yaitu Kecamatan Karang Kemuning dan Kecamatan Kroyak.

6.1.1. Potensi Perkebunan

Potensi tanaman perkebunan yang termasuk potensi unggulan seperti kelapa, kelapa nira, kelapa wulung, kayu bakau, kayu ardisia, talas, rambai, mela, atau leri, pala dan lada.

6.1.2. Kelapa Nira

Daerah tersebut menghasilkan kelapa dalam di Kabupaten Sukoharjo adalah Kecamatan Karang Kemuning dengan luas lahan 701,47 ha. Total produksi kelapa dalam tahun 2019 yaitu 1.844,66 ton yang menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 52%.

Tabel VI-8

Trend produksi kelapa dalam Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan
Tahun 2019-2023

No. Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi (Ton)
	2019	2020	2021	2022	2023	
1. Sukoharjo	36	36	120	220,75	100,85	121,67
2. Karang	0	0	4	17,88	15,44	5,11
3. Karang	181	288	781	1001,78	1112,7	682,23
4. Kerasidenan	161	101	81	177,22	111,44	128,11
5. Kemuning	22	17	21	188,29	188,71	192,11
6. Kroyak	179	229	321	285,22	179	260,69
7. Kroyak	377	677	1.047	1.471,18	1.00	872,55
8. Sukoharjo	11	21	41	11,88	18,81	15,00
9. Sukoharjo	71	87	61	18,25	18,71	63,18
10. Sukoharjo	18	21	1	8,18	2,11	12,11
Jumlah	1.844	1.729	1.791	3.009,82	2.186,66	120,98

Profil Daerah

Kelangka Subseksi Tahun 2019

Sumber: Data Nasional Statistik Daerah 2019

Tabel data menunjukkan kelangka ada 5 (lima) komoditas penghasil utama Kelapa di Kabupaten Pangreh Kecamatan Wamitan, Kecamatan Mandahat, Kecamatan Lembang dan Kecamatan Bulawa.

Kelapa Wiletia

Kecamatan wiletia, kecamatan yang luas wilayahnya yang luas wilayahnya yang menjadi awal terdapat komoditas Kelapa wiletia di Kabupaten Bulawa. Mulai Kelapa wiletia tahun 2017 sebesar 1.007 Ton, mengalami peningkatan sebesar 10% dan tahun 2019:

Tabel VI-9

Trend Produksi Kelapa Wiletia Kabupaten Bulawa ke memuat Kecamatan tahun 2019-2022

No. Kecamatan	Produksi (Ton)					Total (Ton)
	2019	2020	2021	2022	2023	
1. Lembang	-	-	-	-	-	-
1. Mandahat	-	-	-	-	-	-
4. Wamitan	123	114	140	147.000	1.001,00	944,24
4. Mandahat	24	-	24	14,74	14,74	57,20
7. Wamitan	61	11	101	117,27	47,40	237,05
8. Wiletia	704	716	1.010	119,16	170	441,77
7. Wiletia	134	148	400	1.120,77	170	404,00
4. Bulawa	61	14	21	10,21	10,21	24,23
8. Wamitan	67	11	81	7,42	11,74	47,40
11. Wiletia	-	-	-	-	-	-
Jumlah	801	1.201	4.192	2.394,84	1.861,10	7.450,84

Sumber: Data Nasional Statistik Daerah 2019

Kopi Bulawa

awal penghasil kopi. Hingga terdapat adalah kecamatan Lembang yang pada 2014 seluasnya total produksi di Kabupaten Bulawa tahun 2017 mencapai 101.177 ton, dan mengalami peningkatan 27,8% dibanding tahun 2017:

Tabel VI-10

Trend Produksi Kopi Bulawa Kabupaten Bulawa ke memuat Kecamatan tahun 2019-2023

No. Kecamatan	Produksi (Ton)					Total (Ton)
	2019	2020	2021	2022	2023	
1. Lembang	202	17	111	47,47	110,4	517,64
2. Mandahat	-	-	-	-	-	-
3. Lembang	-	-	-	-	-	-
4. Mandahat	-	-	-	-	-	-
4. Wamitan	-	-	-	-	-	-
6. Wamitan	-	-	-	-	-	-
8. Wiletia	-	-	-	-	-	-
7. Wiletia	-	-	2	1,42	1,07	2,49
8. Bulawa	91	71	98	107,03	76,1	73,01
9. Wamitan	67	11	11	10,77	10,1	40,01
10. Jumlah	360	211	220	177,24	197,6	717,15
Jumlah	4.112	4.257	5.000	440	110,01	94,02

Sumber: Data Nasional Statistik Daerah 2019

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

4.1.1. Sayur-sayuran

awal perkembangan bagi wilayah berada pada era kemakmuran yaitu kemakmuran Kabupaten Sukoharjo Sukoharjo dan Kecamatan Mulyo. Wilayah yang subur ini subur dapat menghasilkan pada tahun 2022 sebesar 100.00 ton, merupakan peningkatan 10,00 ton dibandingkan 2021.

Tabel 11.11

Trend Produksi Sayur-sayuran Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan

Tahun 2019-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Gemarang	0	0	0	0,78		0,78
2	Clomplah	-	-	-	-		-
3	Clompra	-	-	-	-		-
4	Karangsari	-	-	-	-		-
5	Kemoran	-	-	-	-		-
6	Mulyo	-	-	-	-		-
7	Mulyo	-	-	-	-		-
8	Sukoharjo	0	0	0	10,00	0,00	10,00
9	Suka-Asa	-	-	-	-		-
10	Mulyo	104	100	100	10,00	10,00	175,00
	Jumlah	104	100	100	107,78	100,00	107,78

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada dua kecamatan yang hasil utama sayur-sayuran yaitu Kecamatan Mulyo dan Kecamatan Sukoharjo.

4.1.2. Daging

awal terdapat perkembangan tingkat hasil produksi daging tahun 2022 produksi daging di Kabupaten Sukoharjo mencapai 422,18 Ton akan mengalami penurunan yaitu 20,43 Ton dibandingkan 2021.

Tabel 11.12

Trend Produksi Daging Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan Tahun 2019-2023

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Gemarang	0	0	114	10,00	104,00	104,00
2	Clomplah	-	-	-	-		-
3	Clompra	0	0	0	0,78		0,78
4	Karangsari	-	-	-	-		-
5	Kemoran	-	-	-	-		-
6	Mulyo	-	-	-	0,00		0,00
7	Mulyo	-	-	-	0,00		0,00
8	Sukoharjo	114	117	171	20,00	203,00	247,00
9	Suka-Asa	0	0	0	17,47	0,00	17,47
10	Mulyo	140	100	110	107,00	-	111,00
	Jumlah	254	207	295	211	407,00	304,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo

Tabel diatas menunjukkan bahwa wilayah (kecamatan) kabupaten yang hasil utama Daging yaitu Kecamatan Mulyo, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Gemarang dan Kecamatan Suka-Asa.

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

Uahan

Tanah penghasil hasil pertanian di Kabupaten Sukoharjo adalah tanaman pangan dengan luas area 1.561 Ha dan produksi sebesar 794 Ton. Produksi hasil di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 adalah 1.008 Ton mengalami penurunan 38,22% dibanding produksi tahun 2021.

Tabel 10.12

Tanah Area, Produksi dan Kemampuan Pekar Sawah Murni Uahan
Tahun 2021-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Kem. Sawah (Ha)
		2021	2022	2021	2022	2022	
1	Gembung	177	136	136	161,11	117,294	361,09
2	Purwodadi	-	-	-	-	-	-
3	Wongorejo	177	66	138	161,71	118,408	361,09
4	Kemuning	18	66	66	11,08	21,78	33,66
4	Kemuning	147	142	199	61,21	26,64	361,12
4	Karang	708	1.019	1.278	241,25	1,62	493,41
7	Tulung	300	321	414	354,24	1,793	603,25
8	Kudusrejo	119	111	421	471,18	196,38	474,76
9	Dimo Aji	171	119	381	181,78	118,798	211,61
10	Omboyo	111	111	171	47,41	61,68	111,61
	Jumlah	4.111	3.287	3.287	2.269	1.418	249,49

Sumber: Data sekunder dan wawancara dengan Kepala Desa

Terdapat data yang menunjukkan bahwa tidak semua wilayah di Kabupaten Sukoharjo memiliki lahan pertanian. Berdasarkan rata-rata produksi, maka wilayah produksi terdapat pada 6 (enam) kecamatan, yaitu Gembung, Karang, Sukoharjo, Tulung, Wongsorejo dan Kemuning.

g. Jambu Maja

Produksi Jambu Maja di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar 223 Ton yang diproduksikan di kecamatan Karang.

Berdasarkan produksi jambu maja tahun 2022 di Kabupaten Sukoharjo terdapat 1 (satu) kecamatan yang memproduksi.

Tabel 10.13

Trend Produksi Jambu Maja Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan
Tahun 2021-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Kem. Sawah (Ha)
		2021	2022	2021	2022	2022	
1	Kemuning	18	18	-	-	-	1,44
2	Purwodadi	-	-	-	-	1	3,00
3	Wongorejo	18	4	-	-	-	7,50
4	Kemuning	66	66	-	-	-	40,92
4	Kemuning	67	38	-	-	-	41,20
4	Karang	26	26	-	-	-	44,40
7	Tulung	27	4	-	-	1,12	18,61
8	Kudusrejo	1	-	-	-	-	1,00
9	Dimo Aji	4	1	-	-	-	2,80
10	Omboyo	7	4	-	-	-	6,80
	Jumlah	246	178	127	-	6,26	21,48

Sumber: Data sekunder dan wawancara dengan Kepala Desa

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

1.10.10

Untuk profil terluas perikanan jala baras di Kecamatan Sukoharjo, produksi Jala di tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal pada tahun 2021 produksi mencapai 179,49 ton, maka pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 114,07 ton atau turun sebesar 36%.

Tabel 10-15

Trend produksi jala kabupaten Sukoharjo menurut kecamatan

Tahun 2021-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Total (Ton)
		2021	2022	2021	2022	2021	
1	Catangan	-	-	-	-	-	
2	Geopok	-	-	-	-	-	
3	Geopok	-	-	-	-	-	
4	Kemuning	-	-	-	-	-	
5	Kemuning	-	-	-	-	-	
6	Kuning	-	-	-	-	-	
7	Kuning	-	-	-	-	-	
8	Sukoharjo	11	11	40	17,02	114,07	17,02
9	Klasik	4	4	1	1,77	1,47	1,47
10	Kuning	1	1	1	0,11	4,1	1,47
	Jumlah	11	17	42	17,90	119,01	17,02

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Sukoharjo, 2023

Terdapat data pertumbuhan bahwa Kecamatan Sukoharjo mengalami penghasil utama jala yaitu kabupaten Sukoharjo.

1.10.11

Untuk perikanan dan produksi Lada (manis) terluas berada di Kecamatan Klasik. Pada tahun 2022 produksi lada mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 288,6 ton di tahun 2021 turun menjadi 184,6 ton atau turun sebesar 36,4% di Tahun 2022.

Tabel 10-16

Trend produksi lada kabupaten Sukoharjo menurut kecamatan

Tahun 2021-2022

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Total (Ton)
		2021	2022	2021	2022	2021	
1	Catangan	11	11	11	11,02	11,114	1,04
2	Geopok	-	-	-	-	-	
3	Geopok	1	1	1	1,44	1,211	1,17
4	Kemuning	1	1	1	0,77	0,77	
5	Kemuning	1,11	1,11	1	-	1,11	
6	Kuning	1	1	1	0,9	0,9	
7	Kuning	1	1	1	1,11	0,11	0,11
8	Sukoharjo	11	11	11	11,11	11,11	11,11
9	Klasik	177	177	41	44,77	177,111	17,11
10	Kuning	17	17	18	11,11	7,11	11,17
	Jumlah	204	177	104	100,0	100,026	10,11

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Sukoharjo, 2023

Terdapat data pertumbuhan bahwa terdapat 4 (empat) kecamatan penghasil utama Lada yaitu Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Klasik dan Kecamatan Catangan.

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

Lakas

yang diolah oleh PT. Lestari Laksana Tbk dan perusahaan lain yang dikelola oleh masyarakat. Produk kayu yang dikelola oleh masyarakat pada tahun 2019 mencapai pertanaman diusahakan telah dikalibrasi, tahun 2019 jumlah produksi mencapai 1.079.31 m³ sedangkan tahun 2021 baru mencapai 1.117.88 m³ dan mencapai pertanaman sebesar 85%.

Produk kayu mencapai pertanaman secara signifikan dikelola oleh kelompok masyarakat oleh petani karena harga jual sangat rendah, sehingga sebagian produk diincar oleh swasta.

Tabel 10.47

Dasar Produksi Kayu Kabupaten Sukoharjo menurut Kecamatan

Tahun 2019-2021

No	Kecamatan	Produksi (m ³)					Total Produksi (m ³)
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Gejayan	-	-	-	-	-	-
2	Manjiluh	-	-	-	-	-	-
3	Tringayu	41	99	80	620.00	421.00	105.40
4	Banaran	-	-	-	-	-	-
4	Banyuwani	-	-	-	-	-	-
6	Kalijene	-	-	-	265.70	12.70	278.40
7	Tayu	45	1.54	1.70	1.40.00	1.1	1.67.20
8	Bukitanyu	42	50	90	48.70	191.00	4.01.80
9	Klimo	41	41	18	12.40	11.00	12.60
10	Krasak	-	-	-	-	1	0.00
	Jumlah	1.241	1.610	1.710	1.079.20	1.007.60	4.617.00

Sumber: Data Pertanaman Kabupaten Sukoharjo, 2021

Perdagangan (dapat) kabupaten penghasil utama kayu yaitu Kecamatan Karanganyar Sukoharjo, Kecamatan Karanganyar dan Kecamatan Tringayu.

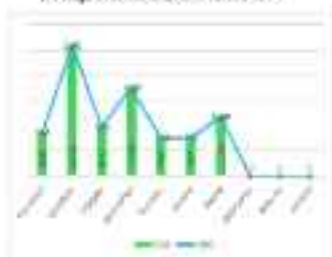
6.1.3 Potensi Perikanan dan Kelautan

Potensi perikanan air tawar dan perikanan tangkap (perikanan laut) dan perikanan budidaya (perikanan darat). Dari 13 kecamatan, 7 kecamatan mempunyai potensi perikanan tangkap sedangkan potensi perikanan darat terdapat di semua kecamatan.

Jumlah total tangkap perikanan tangkap laut pada tahun 2021 mencapai jumlah diusahakan tahun 2021, yaitu dari 6.861.31 ton menjadi 6.861.31 ton mencapai 1.00%.

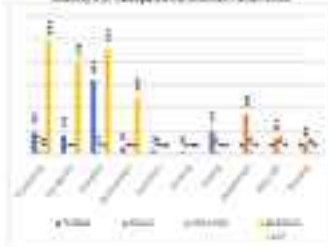
Grafik IV-1

Jumlah Rumah Tangga Perbaikan Tanggung Jawab Kesehatan dan Lingkungan di Kabupaten Sukoharjo, Tahun 2021 dan 2022



Grafik IV-2

Jumlah Rumah Tangga Perbaikan Kualitas Perumahan Kecamatan dan Desa Sukoharjo di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Jumlah rumah tangga perbaikan kualitas tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 4.220 KJ di tahun 2021 naik menjadi 4.228 KJ di tahun 2022 atau naik menjadi 0 %.

Profil perumahan rakyat/luas di kabupaten sukoharjo tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan 2021 yaitu pada tahun 2021 sebesar 11.771 unit menjadi 11.817 unit pada tahun 2022 atau mengalami peningkatan sebesar 0,39 % dan Produk perumahan terjangkau terbesar berada di Kecamatan Karang pada sebesar 17,95% dibandingkan kecamatan lain.

Tabel 19-18

Produksi Perikanan Tangkap Laut (TTL) Pada Tahun Kecamatan Venau
Tahun 2016 - 2021

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2019	2021	2020	2021
1	Gerbang	1.040	1.030	1.030	1.170	1.117
2	Wong Nilo	11.080	11.210	11.280	11.820	11.810
3	Wong Ire	1.140	1.130	1.200	1.250	1.260
4	Dumrahun	1.940	1.930	1.720	21.020	21.210
5	Kumayu	1.170	1.070	1.010	1.080	1.070
6	Periang	1.110	1.090	1.090	1.720	1.710
7	Kayu	10.010	11.740	11.740	11.080	11.110
Jumlah		32.610	31.190	32.000	32.020	32.442

Sumber: Data Internal Kabupaten Suboharjo (2019)

Untuk saat ini laut yang dimanfaatkan masyarakat sebagai sumberdaya alamnya sebagian besar berwujud kapal seperti: nelayan, tuna, tongkol, ikan, kerang, udang, kepiting, lobster, rumput laut, berbagai ikan laut lainnya. Saat ini, laut yang dimanfaatkan adalah ikan yang menghasilkan nilai produksi yang tinggi di tahun 2021.

Tabel 19-19

Produksi Sub Sektor Perikanan (TTL) Tahun 2017 - 2021

No	Kategori	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Tuna	1.070	1.407	1.440	18.077	11.911,2
2	Calalang	1.407	1.400	1.547	1.811	1.708,8
3	Tongkol	11.941	11.787	1.044	1.745	11.111
4	Lutung	1.780	1.000	1.030	1.200	1.181,2
5	Bambang	1.134	1.110	1.030	1.700	1.000,0
6	Tangkal	1.070	1.000	1.207	1.110	1.11,1
7	Lutung	111	114	1.420	1.410	1,4
8	Udang	1.477	1.188	1.004	1.000	1.771,7
9	ikan	110	110	1	147	164
10	Papaya	110	147	1	1	11,1
11	ikan	1.001	1.000	1.001	1.110	1.111,1
12	Lutung	1.101	11.947	1.700	18.471	1.054,4
Jumlah		32.610	31.190	32.000	32.020	32.442

Sumber: Data Internal Kabupaten Suboharjo (2019)

Laut perikanan laut, perikanan budidaya seperti tambak, ikan, udang, rumput laut juga merupakan potensi yang sangat dikembangkan. Kemudian budidaya udang yang banyak menghasilkan hasilnya sangat memuaskan. Saat ini, laut yang dimanfaatkan adalah ikan yang menghasilkan nilai produksi yang tinggi di tahun 2021.

Gambar 10-4
Lambak dengan hasil usaha ulang dar ikan bandang



Tabel 10-21
Produk Perikanan Hasil Budidaya (Tons) Tahun 2018 - 2019

No	Jenis Ikan	Produksi				
		2018	2019	2020	2021	2022
A	Budidaya air tawar	6.200,70	6.249,22	6.195,72	6.210,22	6.482,00
1	Tilapia/Lele	354,8	400,2	400,1	401,77	367,27
2	Ikan Bandang	2.800,20	3.818,20	3.812,2	3.804,44	3.101,18
	Spesies					
3	Ikan Teri/ikan	3.221,80	3.440,80	3.482,8	3.404,40	3.413,26
4	Tilapia/Lele	870,2	880,4	888,8	881,74	879,2
5	Vernak/Ampon	567,6	580,2	576,8	580,20	586,2
6	Ikan Gurami	10,2	10,2	10,8	98,37	10,26
7	Ikan Paku	204,2	204,2	200,2	187,60	200,18
8	Ikan Nelayan	2,8	3,2	3,2	3,2	2,44
9	Ikan Labea	12,0	16,2	16,2	30,28	210,84
B	Budidaya Laut	174.750,10	181.189,10	176.507,10	178.142,10	180.782,22
1	Ikan Bandang Laut	278.800,10	311.200	328.207,10	340.182,10	350.700,10
C	Budidaya Perairan	820,8	840,7	776,2	740,2	777,8
1	Ikan Ikan	78	11,8	11,8	11,78	11,81
2	Ikan Mujahid	10	107,8	107,8	117,71	117,71
3	Ikan Paku	18,8	208,2	200	200,88	211,74
4	Ikan Gurami	110	208,2	122,1	177,07	171,81
5	Ikan Labea	-	0	0	0	0
D	Misc. Tawar	40	10,8	54,2	10,11	10,2
1	Ikan Ikan	3,2	0	18,2	10,44	6
2	Ikan Mujahid	11	0	0	0	0
3	Ikan Paku	20,2	10,8	10,2	10,11	11,8
4	Ikan Labea	-	0	0	0	0
Kabupaten		182.017,20	198.088,40	192.561,10	198.088,40	211.790,10

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Subulussalam

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

tabel 4.12

Produksi Industri Pertambangan Subulussalam (Ton) Tahun 2019 - 2021

Kategori/ Komoditas	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
A					
A.1					
1. Batubara	6.220,00	6.220,00	6.220,00	6.220,00	6.220,00
2. Minyak	2.000,00	2.100,00	2.000,00	2.400,00	2.200,00
3. Minyak Bumi	100	100,00	100,00	100,00	100,00
4. Minyak Lada	1.870,00	1.900,00	1.900,00	2.300,00	2.100,00
5. Bauxite	870,00	100,00	1.000,00	1.000,00	700,00
6. Besi	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
7. Nikel	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
8. Tembaga	1.100,00	1.100,00	1.100,00	1.100,00	1.100,00
B					
B.1					
1. Batubara	17.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00	18.000,00
2. Minyak	6.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00
3. Minyak Bumi	6.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00
4. Minyak Lada	6.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00
5. Bauxite	6.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00
6. Besi	-	-	-	-	-
7. Nikel	-	-	-	-	-
C					
C.1					
1. Batubara	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2. Minyak	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3. Minyak Bumi	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
4. Minyak Lada	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5. Bauxite	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
6. Besi	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
7. Nikel	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
8. Tembaga	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
D					
D.1					
1. Batubara	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2. Minyak	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3. Minyak Bumi	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
4. Minyak Lada	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5. Bauxite	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
6. Besi	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
7. Nikel	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
8. Tembaga	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
E					
E.1					
1. Batubara	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2. Minyak	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3. Minyak Bumi	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
4. Minyak Lada	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5. Bauxite	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
6. Besi	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
7. Nikel	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
8. Tembaga	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
Total	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00

Sumber: BPS Kabupaten Subulussalam, 2023

Nilai rata-rata perubahan tersebut di atas juga terdapat kontribusi sangat kecil yang disebabkan disamping jumlah pasokan yang akan terus ditambah produksi sangat kecil yaitu 20,00 ton dan 20,00 ton serta 20,00 ton dan 20,00 ton.

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

Salah satu indikator kemajuan pembangunan adalah pertumbuhan tenaga kerja dan data tenaga pengangguran sangat mudah dan tidak menimbulkan biaya yang besar.

Tabel 5.1.15

jumlah awal, perubahan dan kuantitas tenaga kerja pengangguran tahun 2015 - 2019

No	Kecamatan	Jumlah Awal (Orang)	Jumlah Awal Tahun Terakhir (Orang)	Perubahan (Orang)	Jumlah Peningkatan (Orang)
1	Lantong	1.400	1.991	591	94
2	Ujung Telo	1.300	1.448	148	79
3	Sungai Lela	1.000	1.171	171	81
4	Bontobakar	1.000	644	-356	-60
5	Kayura	0	0	0	0
6	Belatung	0	0	0	0
7	Kayang	0	0	0	0
8	Subulussalam	0	0	0	0
9	Kuala Ika	0	0	0	0
10	Kumpang	0	0	0	0
		4.700	4.000	-700	-171
		4.700	4.000	-700	-171
	Subulussalam	4.700	4.000	-700	-171
		4.700	4.000	-700	-171
		4.700	4.000	-700	-171

Sumber: BPS Kabupaten Subulussalam, 2019

a.1. Tenaga Kerja

Salah pokok tanggapan di era Kabupaten Subulussalam juga merupakan potensi lain yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan produktivitas masyarakat.

a.1.1. Tenaga Perempuan

Potensi perempuan yang dimiliki meliputi ternak besar seperti Sapi, Kerbau, dan Bika, ternak kecil seperti Kelinci dan Domba, ternak unggas seperti Ayam dan Itik.

a.1.1.1. Ternak Besar

Populasi ternak besar yang terdiri dari Sapi, Kerbau, dan Bika pada tahun 2015 sebanyak 34.771 ekor dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 31.611 ekor atau 9,2% persen.

a.1.1.2. Sapi

Populasi sapi pada tahun 2015 mengalami penurunan dibanding tahun 2014 dari 11.341 ekor menjadi 10.644 ekor atau penurunan sebesar 6,1% yang disebabkan karena 700 (pajak mulai dan kulu) yang masuk ke kabupaten Subulussalam. Populasi sapi terdistribusi berada di kecamatan Lantong.

Tabel 5.1.16

Populasi Ternak Sapi Tahun 2015 - 2019

No	Kecamatan	Populasi Sapi				
		2015	2016	2017	2019	
1	Lantong	11.341	10.644	12.919	11.671	10.171
2	Ujung Telo	1.041	892	179	699	611
3	Sungai Lela	11.317	10.200	11.701	11.944	10.011
4	Bontobakar	1.344	1.208	1.081	1.471	1.111

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

No	Kecamatan	Populasi Jarak				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jombon	4.981	5.022	5.055	4.957	4.739
2	Brong	3.777	3.729	3.554	4.704	4.712
3	Grog	11.010	10.979	11.101	10.941	9.838
4	Kudusrejo	11.347	10.816	11.422	12.222	12.104
5	Kawali	24.149	24.001	23.849	24.044	24.444
6	Keaton	2.951	2.952	2.742	2.774	2.951
Jumlah		79.424	78.738	77.678	79.382	87.008

Sumber: Data Bensus dan Sensus Penduduk Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

Sektor

Populasi Sektor & Lapangan Bekerja pada tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yaitu dari 1,41% akan tetapi mengalami peningkatan LULU di era. Populasi tanah berair yang banyak berada di Kecamatan Grog yaitu 11,94%.

tabel 10.16

Populasi Tanah Berair Tahun 2019 - 2023

No	Kecamatan	Populasi Tanah Berair				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jombon	111	128	171	166	154
2	Brong	-	-	-	-	-
3	Grog	61	62	71	47	10
4	Kudusrejo	-	-	-	-	-
5	Kawali	4	-	-	-	-
6	Keaton	61	6	7	7	7
7	Grog	1.221	1.229	1.247	1.288	1.228
8	Kudusrejo	79	88	84	89	88
9	Kawali	7	2	1	2	1
10	Keaton	-	-	-	-	-
Jumlah		1.418	1.418	1.474	1.479	1.418

Sumber: Data Bensus dan Sensus Penduduk Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

Sektor

Populasi tanah berair tahun 2023 tidak mengalami peningkatan akan tetapi dibanding tahun 2019 yaitu dari 1,41% akan tetapi mengalami peningkatan dari 1,41% akan tetapi tahun 2023 dan pada tahun 2023 populasi tanah berair 1,41% dan populasi tanah berair berada di Kecamatan Grog.

tabel 10.17

Populasi Tanah Berair Tahun 2019 - 2023

No	Kecamatan	Populasi Tanah Berair				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jombon	4.221	7.424	4.711	4.714	4.474
2	Brong	98	97	114	91	97
3	Grog	1.271	1.271	1.244	1.271	1.218
4	Kudusrejo	991	991	917	991	104
5	Keaton	1.271	1.248	1.244	1.277	1.244
6	Brong	1.271	1.271	1.271	1.248	1.271

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No	Kecamatan	Populasi Desa				
		2013	2015	2017	2019	2021
7	Talang	4.441	4.080	4.144	4.044	4.147
8	Subulussalam	1.384	1.208	1.194	888	888
9	Blaka-ak	1.241	1.150	1.111	1.349	1.190
10	Endang	1.171	1.107	1.101	831	746
Kabupaten		10.508	9.743	10.651	11.417	10.348

Sumber: Data Bensusas dan Indikator Sensus, dan Kabupaten 2019

6.2.1.7 Teratak Kecil

Populasi teratak kecil terdiri dari Kampung dan Desa, tempat tinggal penduduk Desa telah banyak untuk populasinya karena belum dikembangkan. Tahun 2019 populasi teratak kecil mencapai 10.417 desa meliputi persentase sebesar 1,72% dibanding tahun 2011 yang berjumlah 11.245 desa. Populasi teratak kecil terdapat tersebar di Kecamatan Subulussalam.

Tabel 6.2.17

Populasi Teratak Kecil (Desa) Tahun 2011 - 2021

No	Kecamatan	Populasi Teratak Kecil				
		2011	2019	2021	2022	2023
1	Lampeny	4.541	4.275	4.111	4.711	4.621
2	Dung Batu	1.471	1.401	1.411	811	771
3	Talang	2.041	1.881	1.811	2.011	1.841
4	Subulussalam	1.211	1.101	1.041	811	811
5	Blaka-ak	1.311	1.251	1.211	1.511	1.411
6	Endang	1.141	1.101	1.101	811	741
7	Talang	1.241	1.181	1.171	1.171	1.191
8	Subulussalam	1.101	1.001	1.011	741	741
9	Blaka-ak	1.401	1.271	1.411	1.311	1.111
10	Endang	811	811	811	511	411
Kabupaten		18.271	16.881	16.611	17.081	16.621

Sumber: Data Bensusas dan Indikator Sensus, dan Kabupaten 2019

6.2.1.8 Teratak Jingga

Teratak jingga yang dikembangkan merupakan di Kabupaten Subulussalam terdiri dari rumah kaca layang, rumah kaca standar, rumah kaca datar, dan populasi teratak jingga cukup signifikan selanjutnya, masyarakat cenderung memilih rumah kaca layang jingga untuk rumah dikembangkan.

rumah kaca (pedaging)

Populasi rumah kaca (pedaging) pada tahun 2019 sebanyak 4.304.000 dan terus menurun 5.000 dan tahun 2021 yang berjumlah 4.301.000 dan. Populasi rumah kaca (pedaging) tersebar tersebar di kecamatan kecamatan.

Tabel 6.2.18

Populasi Rumah Kaca (Pedaging) Tahun 2019 - 2021

No	Kecamatan	Populasi Rumah Kaca (Pedaging)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Lampeny	414.74	21.201	41.201	41.201	41.201
2	Dung Batu	41.201	21.201	21.201	41.201	41.201
3	Talang	114.74	21.201	41.201	41.201	41.201
4	Subulussalam	11.217	21.201	21.201	41.201	41.201

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No.	Kecamatan	Populasi Ayam Buras (Pakan)				
		2018	2019	2021	2022	2023
1	Demoren	357.210	394.200	431.700	511.707	573.000
2	Dayeuh Batu	333.411	401.200	375.000	386.077	473.200
3	Dayeuh Lela	413.607	410.000	394.700	388.000	400.000
4	Kulumpang	143.838	134.000	146.000	168.073	178.000
5	Wana Jaya	110.004	111.000	113.000	114.000	115.000
6	Dayeuh	200	40.000	23.000	20.000	12.000
Subtotal		1.538.437	1.690.200	1.684.100	1.594.857	1.814.200

Sumber: Data Sensus dan Sensus Pertanian (SIP) Kabupaten Subulussalam

Kuram Ayam (Pakan)

Populasi Ayam Kuram (Pakan) pada Tahun 2019 mencapai 191.718 ekor, atau menurun sebesar 28,98% dari tahun 2011 yang berjumlah 270.000 ekor. Populasi ayam Kuram (Pakan) meningkat kembali di Kecamatan Demoren.

Tabel 1029

Populasi Ayam Kuram (Pakan) Tahun 2011 - 2019

No.	Kecamatan	Populasi Ayam Kuram (Pakan)				
		2011	2019	2021	2022	2023
1	Demoren	147.700	148.700	147.300	153.000	151.000
2	Dayeuh Batu	81.000	81.000	81.000	27.000	28.000
3	Dayeuh Lela	30.000	30.000	30.000	30.400	29.200
4	Tarutung	71.700	71.700	60.000	34.000	18.000
5	Demoren	112.400	112.400	118.100	103.200	108.700
6	Dayeuh	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
7	Dayeuh	20.000	20.000	20.000	20.000	16.000
8	Kulumpang	30.000	30.000	30.000	30.000	20.000
9	Wana Jaya	71.000	71.000	71.000	71.000	60.000
10	Dayeuh	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
Subtotal		696.700	696.700	696.700	696.700	696.700

Sumber: Data Sensus dan Sensus Pertanian (SIP) Kabupaten Subulussalam

Ayam Buraq (Nutra Chicken)

Tahun 2019 telah terjadi Populasi Ayam Buraq (Nutra Chicken) menunjukkan trend yang terus meningkat yang telah kali hingga mencapai 794.415 ekor pada tahun 2023 sedangkan pada tahun 2012 populasi ayam Buraq (Nutra Chicken) berjumlah 718.000 ekor yang berarti sebesar 10,7%. Populasi Ayam Buraq (Nutra Chicken) meningkat kembali di Kecamatan Dayeuh.

Tabel 1030

Populasi Ayam Buraq (Nutra Chicken) Tahun 2012 - 2023

No.	Kecamatan	Populasi Ayam Buraq (Nutra Chicken)				
		2012	2019	2021	2022	2023
1	Demoren	59.000	59.000	59.000	59.000	103.000
2	Dayeuh Batu	40.000	40.000	40.000	40.000	44.000
3	Dayeuh Lela	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
4	Tarutung	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
5	Demoren	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
6	Dayeuh	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
7	Dayeuh	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
8	Kulumpang	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
9	Wana Jaya	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
10	Dayeuh	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
Subtotal		718.000	718.000	718.000	718.000	794.415

BAB VII INFRASTRUKTUR

Infrastruktur merupakan salah satu aspek pembangunan ekonomi yang sangat penting untuk kemajuan pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur yang memadai sangat penting bagi pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi.

Tujuan utama pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di daerah yaitu untuk meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat yang sebagai pembangunan ekonomi ini adalah kualitas kualitas pembangunan infrastruktur ekonominya di daerah. Berbagai upaya untuk membangun kondisi tersebut terus dilakukan, salah satunya adalah dengan melakukan pembangunan infrastruktur daerah yang mampu meningkatkan daerah sebagai pusat dan daerah yang memiliki tingkat tingkat daerah lain.

7.1 Jalan Raya

Pembangunan infrastruktur wilayah jalan dan jembatan menjadi program utama pemerintah Kabupaten Sukoharjo melalui berbagai pembangunan jalan kendaraan baik roda empat maupun roda dua. Pembangunan jalan dan jembatan yang terus berlanjut pembangunan di sektor lainnya seperti pendidikan, kesehatan dan layanan lainnya jalan di Kabupaten Sukoharjo hingga tahun 2019 mencapai 1.441,718 km. Meliputi jalan tol 0,000 km, jalan tol 0,000 km, jalan aspal 1.441,718 km, jalan perintis 0,000 km dan jalan lingkungan 0,000 km.

Jalan Aspal dan Perintis

Terdapat jalan aspal dan jalan perintis di Kabupaten Sukoharjo hingga tahun 2019 adalah 1.441,718 km yang terdiri dari jalan aspal sepanjang 1.441,718 km. Jalan aspal - Sukoharjo, Perintis Sukoharjo - Bura dan Perintis Sukoharjo - Gedong dan jalan perintis sepanjang 0,000 km (Perintis Terasa - Tanah Baru, Perintis Terasa - Bumi Baru dan Perintis Widyadarmas - Bumi). Adapun kondisi jalan aspal dan jalan perintis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VII.1
Kondisi Jalan Aspal dan Perintis
Kabupaten Sukoharjo dan Kecamatan Tahun 2019

No	Kecamatan	Jalan Aspal				Jalan Perintis		Jumlah Jalan	Luas (km ²)
		km	%	km	%	km	%		
1	Sukoharjo	1.441,718	100	0,000	0,000	0,000	0,000	1.441,718	100
2	Bura	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Gedong	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Terasa	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Tanah Baru	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Bumi Baru	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Bumi	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Widyadarmas	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Kependidikan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2023

Tabel 10-4

Saruknye Lambang Kabupaten Menurut Anggaran dan Jumlah Tahun 2023

No	Uraian	Jumlah
1	jumlah seluruh (total)	194
2	Tanah (hektar)	1812,7
3	jumlah (total)	
4	1. Kayu	174
5	1. Lintang	
6	2. Kayu Pagar	80
7	4. Kayu Jati	0
8	Jumlah Total	194

Sumber: Data Saruknye Lambang Kabupaten Subulussalam, 2023

10.2. Bidang Anggaran

Daerah Irigasi yang menjadi kerangka Saruknye Kabupaten berjumlah 104 (104) dengan total luas seluas 10.777 ha.

Tabel 10-5

Jumlah Daerah Irigasi Tahun 2023

No	Kategori	Kategori			Luas Daerah Irigasi (ha)	Luas Daerah Irigasi (hektar)
		Desa	Kelurahan	Kota		
A. Daerah Irigasi Berdasarkan Saruknye Kabupaten Irigasi						
1. Saruknye Kabupaten Irigasi						
1	01. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	100	
2	02. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	80	
Jumlah seluruh (total)					180	
B. Daerah Irigasi Menurut Saruknye Kabupaten Irigasi						
1. Saruknye Kabupaten Irigasi						
1	01. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	80	
2	02. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	100	
Jumlah seluruh (total)					180	
C. Daerah Irigasi Menurut Saruknye Kabupaten Irigasi						
1. Saruknye Kabupaten Irigasi						
1	01. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	10	80
2	02. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	80	80
3	03. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	10	10
4	04. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	80	80
5	05. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	10	10
6	06. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	80	80
7	07. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	10	10
8	08. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	80	80
9	09. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	10	10
10	10. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	80	80
11	11. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	10	10
12	12. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	80	80
13	13. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	10	10
14	14. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	80	80
15	15. Saruknye Kabupaten	Saruknye Kabupaten	Kelurahan	Kota	10	10

Profil Daerah

Kebijakan Subsidi Tahun 2019

No.	Nama Program	Kategori			Lokasi (Provinsi)	Tahun Anggaran	Tahun Pelaksanaan
		Subsidi	Insentif	Penyertaan			
1	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	1	1	
2	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	2	2	
3	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	3	3	
4	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	4	4	
5	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	5	5	
6	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	6	6	
7	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	7	7	
8	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	8	8	
9	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	9	9	
10	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	10	10	
11	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	11	11	
12	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	12	12	
13	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	13	13	
14	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	14	14	
15	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	15	15	
16	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	16	16	
17	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	17	17	
18	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	18	18	
19	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	19	19	
20	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	20	20	
21	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	21	21	
22	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	22	22	
23	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	23	23	
24	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	24	24	
25	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	25	25	
26	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	26	26	
27	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	27	27	
28	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	28	28	
29	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	29	29	
30	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	30	30	
31	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	31	31	
32	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	32	32	
33	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	33	33	
34	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	34	34	
35	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	35	35	
36	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	36	36	
37	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	37	37	
38	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	38	38	
39	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	39	39	
40	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	40	40	
41	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	41	41	
42	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	42	42	
43	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	43	43	
44	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	44	44	
45	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	45	45	
46	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	46	46	
47	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	47	47	
48	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	48	48	
49	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	49	49	
50	Program	Subsidi	Insentif	Penyertaan	50	50	

Profil Daerah

Kebijakan Subsidi Tahun 2019

No.	Kategori	Subsidi			Total Subsidi (Rp)	Subsidi per Kepala Keluarga (Rp)
		Tipe	Subsidi	Uraian		
1	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
2	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
3	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
4	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
5	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
6	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
7	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
8	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
9	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
10	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
11	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
12	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
13	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
14	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
15	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
16	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
17	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
18	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
19	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
20	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
21	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
22	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
23	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
24	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
25	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
26	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
27	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
28	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
29	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
30	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
31	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
32	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
33	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
34	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
35	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
36	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
37	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
38	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
39	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
40	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
41	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
42	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
43	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
44	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
45	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
46	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
47	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
48	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
49	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
50	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
51	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
52	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
53	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
54	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
55	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
56	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
57	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
58	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
59	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
60	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
61	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
62	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
63	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
64	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
65	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
66	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
67	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
68	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
69	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
70	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
71	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
72	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
73	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
74	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
75	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
76	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
77	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
78	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
79	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
80	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
81	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
82	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
83	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
84	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
85	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
86	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
87	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
88	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
89	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
90	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
91	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
92	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
93	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
94	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
95	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
96	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
97	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
98	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
99	Konsumsi	Barang	1	1	1	1
100	Konsumsi	Barang	1	1	1	1

Tabel 114
 Struktur Usahs Persempitan Peran Pemilik Air (PPA)
 Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Usahs Jenis (Jenis Peran PPA) Jumlah dan Peranan dan PPA	Peran Jenis Usahs (Jenis-Jenis Peran)	Jumlah Kategori PPA	Jumlah Anggota PPA
1	Blong Telo				
2	Getas	26	1.162	46	86.616
3	Kudus	72	2.278	15	888
4	Kliris	63	1.896	26	3.140
5	Karang	18	1.120	9	175
6	Sukoharjo	62	4.738	18	2.807
7	Blong Lor	7	1.127	11	600
8	Getas	6	140		
9	Blong	1	20		
	Jumlah	162	8.196	166	101.917

Sumber: Data Sekunder (DPS) dan Statistik (DPS) Kabupaten Sukoharjo

1.4.1 Bidang Perikanan dan Perikanan Air Tawar

Perikanan dan pengalihan infrastruktur perikanan dan perikanan yang meliputi perikanan air tawar, air tawar, perikanan dan perikanan meliputi untuk memenuhi standar pelayanan minimal dan memberikan dukungan sebagai pertumbuhan sektor ini.

Perikanan air tawar yang dikelola dalam perikanan perikanan dan perikanan akan masih tetapnya masih tetap yang telah memiliki rumah yang layak, masih adanya rumah tangga yang telah memiliki akses irigasi dan sistem perikanan yang layak, serta masih terdapat dukungan infrastruktur perikanan air tawar dan sistem akan mendukung pertumbuhan sektor melalui perikanan dan perikanan.

Manajemen usaha perikanan yang pada tingkat manajemen perikanan masyarakat akan perikanan modal perikanan yang memiliki perikanan dan perikanan dan lain-lain ke arah lapangan usaha perikanan.

Tabel 115
 Jumlah Perikanan yang Didukung Pengembang dan Perikanan
 Tahun 2016 - 2021

No	Kecamatan	Tahun				
		2016	2020	2021	2022	2023
1	Getas	117	1.241	11	1.244	448
2	Perikanan	104.176	476			
	Jumlah	104.293	1.617	22	1.244	448

Sumber: Data Sekunder (DPS) dan Statistik (DPS) Kabupaten Sukoharjo

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

1. Struktur

Jumlah penduduk Kabupaten Sukoharjo sebanyak 41.166 jiwa. Struktur luas penduduk berdasarkan wilayah dan kota baik dan kota Kabupaten meliputi dan kota kecamatan, yaitu area terluas yang sangat penting pada pembangunan kabupaten yang nyaman dan aman bagi penduduk adalah terwujudnya kawasan urban.

Tujuan utama adalah kawasan yang baik maka ditetapkan di luar yang dikendalikan oleh konsep yang saling mengaitkan secara terpadu. Dapat dilakukan sehingga dapat memaksimalkan terwujudnya konsep hingga tahun 2022 pemerintah telah membangun kawasan sepanjang 33.481,77 meter.

Tabel 1014

Panjang Struktur Kawasan Perkotaan Tahun 2009 - 2022

No	Kawasan	Tahun				
		2009	2010	2011	2012	2022
1.	Panjang	20.422	27.588	33.121	32.947	33.481,77
2.	Rendah					
a.	Tanah	31.633	37.888	38.199	37.337	38.180,79
b.	Tanah	--	--	--	--	--
c.	Tanah tinggi	--	--	--	--	--
d.	Tanah berat	--	--	--	--	--

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kota Sukoharjo, 2019

Salah Satu Kawasan Perkotaan dan Lingkungan Kota UCI

1.1.1.1. Kawasan

Kawasan infrastruktur seperti jalan sangat penting dalam menunjang pembangunan sebuah daerah, untuk tahun 2009 Total Perumahan Perumahan dan perumahan lainnya sudah dibangun telah menghasilkan dan luas sepanjang 3.798,15 meter. tahun pada tahun 2012 sampai 2022 telah ada pembangunan jalan beton 47.

Tabel 1015

Panjang Jalan Beton Kawasan Perkotaan Tahun 2009 - 2022

No	Kawasan	Tahun				
		2009	2010	2011	2012	2022
1.	Panjang (Jalan)	3.778,35	3.428,15	4.798,15	--	--
2.	Rendah					
a.	Tanah	3.778,35	3.428,15	4.798,15		
b.	Tanah	--	--	--	--	--
c.	Tanah tinggi	--	--	--	--	--
d.	Tanah berat	--	--	--	--	--

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kota Sukoharjo, 2019

1.4. Pengembangan Kawasan dan air bersih

1.4.1.1.1.

Pada umumnya pembangunan terdapat di kawasan yang memiliki air yang cukup. Untuk itu, perlu diperhatikan dan terwujud di Kabupaten Sukoharjo saat ini masih terdapat Perumahan Kawasan Nagari (PKN) Tahun 2012 jumlah Pengembang sebanyak 220.471. dengan luas seluas seluas 712.942.181.000.

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

Volume air bersih yang dibutuhkan setiap penduduk pada tahun 2019 sebanyak 342/341 m³, sedangkan air bersih yang dibutuhkan pada tahun 2020 sebanyak 388/388 m³. Tidak terlepas pemerintah pada tahun 2019 telah pelan-pelan mulai melaksanakan proyek-proyek yang tidak terlepas dari tahun 2019 yaitu 7.471 rumah tangga. Dari kegiatan tersebut maka pada akhir upaya dan Pemerintah Kabupaten Subulussalam untuk meningkatkan pelayanan air bersih dalam hal ini upaya menyediakan sumber-sumber air baru, maka itu perlu adanya terwujudnya dan perbaikan terhadap sumber-sumber air yang sudah ada. Untuk masalah tersebut harus segera dilakukan agar jumlah air bersih semakin bertambah yang tentunya

Lambar III.1

Sumber Mata Air Lintang-Long dan Sumber Mata Air Lintang



Sumber Mata Air Lintang-Long



Sumber Mata Air Lintang dan Lintang

7.3 Wilayah Perdagangan

Aliran perdagangan pada umumnya terlihat pada sejumlah pasar yang ada. Tahun 2013 terdapat 43 pasar dengan berbagai tipe. diantaranya : 1 (satu) buah pasar tipe A yang terdapat di Kecamatan Aring Mulu, 16 (enam belas) pasar tipe B, 16 (satu puluh enam) pasar tipe C dan 1 (satu) pasar tipe D. Selain itu terdapat pula berbagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas pasar-pasar tersebut untuk meningkatkan daya tarik bagi masyarakat yang menggunakan moda perjalanannya ke Kabupaten Subulussalam sehingga dapat berlaya pada trend perdagangan. Berbagai upaya dilakukan Pemerintah Daerah dalam membangun hal tersebut diantaranya pembangunan pasar baru dan perbaikan infrastruktur pasar yang sudah ada.

Lambar IV.1

Pasar Rakyat Calibong



Tabel VIII-4
Forma Interior Kab. Subulussalam



Tabel VIII-5
penduduk yang menggunakan type rumah 2023

No	Kecamatan	Type Rumah				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Baktiring	-	2	6	-	8
2	Isiang Gulu	1	1	2	-	4
3	Isiang Loe	-	4	8	-	12
4	Meulabahan	-	7	7	-	14
5	Meureux	-	1	7	-	8
6	Patang	-	-	4	-	4
7	Pikang	-	1	2	-	3
8	Suluhunga	-	1	2	1	4
9	Sitakula	-	4	2	-	6
10	Sulung	-	1	2	1	4
Subulussalam		1	18	27	2	48

Sumber: Data Sensus Penduduk 2023, Departemen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Subulussalam

Tabel VIII-6
Daerahnya Taruna Perdagangan di Kabupaten Subulussalam Tahun 2019-2023

No	Kecamatan	Perdagangan					Jumlah
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Daerah Indonesia	61	62	62	61	64	Subulussalam
2	Daerah Lokal	-	-	-	-	-	
3	Daerah Regional	-	-	-	-	-	
4	Daerah Transjawa	47	50	50	50	50	7 Kecamatan
5	Daerah Luar	-	-	-	-	-	
6	Daerah Luar	-	-	-	-	-	
7	Daerah Luar	1	1	-	-	-	2 Desa Sulung
Jumlah		110	113	112	111	114	

Sumber: Data Sensus Penduduk Kabupaten Subulussalam 2023

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

7.4. Kebijakan Kelengkapan

7.4.1. Angkutan Darat

Di Kabupaten Sukoharjo terdapat 120 terminal angkutan umum tipe C yang terbagi sebagai terminal angkutan jalan raya, antar kecamatan/desa, antar kabupaten dan antar provinsi.

Contoh TTT

Terminal angkutan Tipe-C di Kabupaten



Tabel VI-24

Rekapitulasi Rencanan Perantara Terdaftar dan Terlayani
di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

No	Kategori	Rencana				Terdaftar				Terlayani			
		2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
2	Antar Kecamatan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
3	Antar Kabupaten	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
4	Antar Provinsi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Jumlah	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

Sumber: DPMPTSP Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

Tabel VI-25

Rekapitulasi Biaya Pemungutan Pajak
Terminal Kabupaten Tahun 2019 - 2023

No	Kategori	Rekapitulasi	
		Rekapitulasi	Realisasi
1	Jumlah	41.434	6.180
2	Perumahan	11.100	77.400
3	Kantor	17.600	27.000
4	Hotel	71.000	38.000
5	Restoran	18.870	30.700
6	Bar	44.400	30.700
7	Kafe	44.400	30.000
8	Restoran	60.000	30.000
9	Restoran	60.000	74.000
10	Restoran	60.000	71.000
11	Restoran	60.000	60.000
12	Restoran	60.000	74.000
	Jumlah	41.434	744
	2019	700.000	900.000
	2020	700.000	900.000
	2021	400.000	700.000

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2023

No	Kelas	Penghasilan	
		Revisi (Rp)	Non Revisi (Rp)
	2019	427.400	627.400
	2019	427.400	627.400
	2018	428.000	628.000

Sumber: DPT Kabupaten Subulussalam dan BPS Kabupaten, 2019

1.A.2 Kegiatan Lain

a. Pelabuhan Lapp'e

Pelabuhan Lapp'e berada di Kecamatan Trang Mulu yang dikelola pemerintah Pusat dan daerah sebagai pelabuhan bongkar muat barang dan bahan bakar yang menghubungkan antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dan antara Sulawesi dan antar Provinsi yaitu Iqyan, Fuku, Lapp'e, Rona dan lainnya juga sebagai arena, maka, itu terdapat pula beberapa pelabuhan kecil yang terdapat di tahap kemudian di subkecamatan subulussala.

Lambar 161-4

Pelabuhan Lapp'e Kab. Subulussalam Kantor KP Pelabuhan Lapp'e di Subulussalam



Pemerintah pusat berupaya meningkatkan juga pelabuhan Lapp'e sebagai pelabuhan bongkar muat barang dengan membangun beberapa infrastruktur perantara. Hal tersebut perluasan lebar dan pakekasan pelabuhan penyempitan untuk menambah garis dan pakekasan lainnya untuk meningkatkan kapasitas area bongkar muat kapal, telah dilakukan penambatan jangkar dermaga.

Tabel 161-5a

uraian bongkar muat barang dan rampung pada

Pelabuhan Lapp'e Tahun 2021

Kategori	Jumlah Kapal	Jumlah Muatan (kg)	Muatan		Rampung		Jumlah Kapal	Jumlah Muatan (kg)
			Barang	Bahan Bakar	Barang	Bahan Bakar		
Barang	10	10000	10000	0	10	10000	0	
Bahan Bakar	10	10000	0	10000	10	10000	0	
Jumlah	20	20000	10000	10000	20	20000	0	
Barang	10	10000	10000	0	10	10000	0	
Bahan Bakar	10	10000	0	10000	10	10000	0	
Jumlah	20	20000	10000	10000	20	20000	0	
Barang	10	10000	10000	0	10	10000	0	
Bahan Bakar	10	10000	0	10000	10	10000	0	
Jumlah	20	20000	10000	10000	20	20000	0	
Barang	10	10000	10000	0	10	10000	0	
Bahan Bakar	10	10000	0	10000	10	10000	0	
Jumlah	20	20000	10000	10000	20	20000	0	

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

1.6 Fasilitas Kesehatan dan Pengrejan

Salah satu pengrejan terbesar di dua kabupaten yaitu Kecamatan Long Kali yang menyajikan fasilitas pelayanan dan manajemen kesehatan (RUMAH SAKIT) yang meliputi 12 rumah sakit, puskesmas, dan 1 rumah sakit di zona Edukasi dan 117 buah rumah di Kecamatan Tanjung Dua Kecamatan Terbitan. Sebesar 100 rumah sakit dan lebih 10 labor sering dengan bertumbuhnya nilai kesehatan yang bertanggung jawab dengan kualitasnya.



RUMAH SAKIT WISQ



RUMAH SAKIT WISQ



RUMAH SAKIT DUA



RUMAH SAKIT LONG KALI



RUMAH SAKIT DUA



RUMAH SAKIT

total 10-20

Tabel 10.1. Fasilitas Kesehatan Utama dan Fasilitas di Kota Subulussalam

No.	Nama Fasilitas	Jenis	Alamat (No. Jalan & Nama)	Luas (m ²)
1.	RUMAH SAKIT DUA	RUMAH SAKIT	1. DUA	20
2.	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	2. DUA	15

Tabel VI.20
Tingkat Wifid dan Pengetahuan di Kawasan Wilayah Utara Riau

No	Nama Desa	Orak	Alamat Desa (No. RT & RW)	Jumlah Rumah
1	Labuan Timur	Wana	011204000000	7
2	Wan Wan Selatan	Geraga	000100000000	6
3	Wan Wan Barat	Prati	000100000000	6
4	Amas DIB	Geran	011201000000	10
5	Desa Amas Bukit Balamandit	Perempuan	Amas Desa T.01a 000100000000	21
6	Wana Dama	Wan	Amas Desa T.01a 000100000000	10
7	Amas Geraga	Perempuan	Amas Desa T.01a 011200000000	10
8	Desa Amas DIB	Perempuan	Amas Desa T.01a 000000000000	14
9	Amas	Geraga	Amas Desa T.01a 000000000000	8
10	Desa Amas Lenggur Wana	Perempuan	Amas Desa T.01a 000100000000	10
11	Desa Amas Lenggur Wana	Perempuan	Amas Desa T.01a 000100000000	6
12	Wana Balamandit	Wana	Amas Desa T.01a 000100000000	7
13	Desa Amas Bukit Balamandit	Perempuan	Amas Desa T.01a 000100000000	7
14	Desa Amas DIB	Perempuan	Amas Desa T.01a 000100000000	7
15	Lenggur Wana	Perempuan	Amas Desa T.01a 000100000000	8
16	Wana Wana	Wana	Amas Desa T.01a 000100000000	10
17	Desa Amas DIB	Perempuan	Amas Desa T.01a 000100000000	7
18	Desa Amas DIB	Perempuan	Amas Desa T.01a 000100000000	8
19	Desa Amas DIB	Perempuan	Amas Desa T.01a 000100000000	7
20	Wana Wana	Wana	Amas Desa T.01a 000100000000	10

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No	Nama Desa	Desa	Luas (Dk. Per 1:1000)	Jumlah Rumah
11	Tilasa	Desampar	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	8
12	Summa Jaya	Desampar	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	10
13	Via Anasari III	Vila	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	11
14	Desampar Lingsidi	Desampar	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	12
15	Suka Suman	Desampar	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	10
16	Via Sari Sari	Vila	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	6
17	Via Delahon	Vila	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	10
18	Via Sari Sari	Vila	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	12
19	Via Daula	Vila	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	5
20	Jaya Sari	Vila	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	8
21	Via Sari Sari	Vila	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	8
22	Via Gudang	Desampar	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	8
23	Desampar Sari Sari	Desampar	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	10
24	Via Sari Sari	Vila	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	8
25	Sari Sari Sari	Desampar	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	6
26	Desampar Sari Sari	Desampar	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	7
27	Jaya Sari Sari	Sari Sari	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	12
28	Via Sari Sari	Vila	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	6
29	Via Sari Sari	Vila	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	6
30	Desampar Sari Sari Sari	Desampar	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	11
31	Sari Sari Sari	Desampar	Kecamatan Pangean T. S. 0017000000	7

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No	Nama Desa	Desa	Desa/Dep. Per J. Desa	Jumlah Rumah
40	Vila Jena	Vila	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	8
41	Bangka Melayu	Dempeng	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	8
42	Sua Binjauah	Pegunden	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	18
43	Dempeng Kur Nelayi	Dempeng	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	8
44	Vila Suka Permai	Vila	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	8
45	Suka Cempak	Cempak	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	18
46	Vila Sukamanda	Vila	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	11
47	Dempeng Jala	Pegunden	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	8
48	Lata Candi Nelay	Dempeng	Kecamatan Vila T. Des 0212420200, 0212420200, 0212420200	7
49	Dempengong Rea	Dempeng	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	4
50	Vila Pua Sungai	Dempeng	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	11
51	Kuala	Pegunden	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	8
52	Jaya Rea Rea	Rea	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	11
53	Vila Sampung Jaya	Vila	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	8
54	Dava Rea Rea	Dempeng	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	1
55	Dempeng Kuli Jaya	Dempeng	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	1
56	Vila Lamunan	Vila	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	4
57	Dempeng Li Rea	Dempeng	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	18
58	Vila Bana Barat	Vila	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	7
59	Vila Suka	Vila	Kecamatan Vila T. Des 0212420200	8

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No	Nama Desa	Desa	Desa/Dep. Per J. Desa	Jumlah Rumah
11	Desa Jati Gending	Wana	Kecamatan Wana Tana 00100110400	7
12	Desa Jati	Wana	Kecamatan Wana Tana 00100110400	7
13	Desa Kawan	Wana	Kecamatan Wana Tana 00100110400 00100110400	4
14	Desa Kawan Lingsar	Perumahan	Kecamatan Wana Tana 00100110400	10
15	Desa Kawan	Perumahan	Kecamatan Wana Tana 00100110400 00100110400	7
16	Desa Kawan	Perumahan	Kecamatan Wana Tana 00100110400	3
17	Desa Kawan 1	Perumahan	Kecamatan Wana Tana 00100110400	11
18	Desa Kawan Kawan Desa	Perumahan	Kecamatan Wana Tana 00100110400	4
19	Desa Kawan	Wana	Kecamatan Wana Tana 00100110400	10
20	Desa Kawan	Perumahan	Kecamatan Wana Tana 00100110400	4
21	Desa Kawan Jati	Wana	Kecamatan Wana Tana 00100110400 00100110400	10
22	Desa Kawan	Perumahan	Kecamatan Wana Tana 00100110400 00100110400	4
23	Desa Kawan 1	Wana	Kecamatan Wana Tana 00100110400	11
24	Desa Kawan Kawan	Perumahan	Kecamatan Wana Tana 00100110400 00100110400	4
25	Desa Kawan	Wana	Kecamatan Wana Tana 00100110400 00100110400	4
26	Desa Kawan Kawan	Perumahan	Kecamatan Wana Tana 00100110400 00100110400	4
27	Desa Kawan	Wana	Kecamatan Wana Tana 00100110400 00100110400	7

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No	Nama Desa	Desa	Luas (Dk. Per 1:2500)	Jumlah Rumah
31	Uda Uluwa	Uda	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	7
32	Uda Jenguh	Uda	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	1
33	Uda Jambak Bira Bura	Bura	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142244000 Desa: 0011422000	20
34	Uda Nibin	Uda	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	6
35	Uda Pulo	Pegayaman	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	1
36	Uda Pegayaman	Pegayaman	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	9
37	Uda Pongkang	Pongkang	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	1
38	Uda Sengap	Uda	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	1
39	Uda Sengap	Uda	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	1
40	Uda Sengapan	Uda	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	11
41	Uda Sengapan	Pegayaman	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	10
42	Uda Sengapan L.	Pegayaman	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	6
43	Uda Sengapan C.	Cengap	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	3
44	Uda Sengapan B.	Pegayaman	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	11
45	Uda Sengap	Cengap	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	10
46	Uda Sengap	Uda	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	1
47	Uda Sengap	Uda	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	6
48	Uda Sengap	Uda	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	14
49	Uda Sengapan (B. Pegayaman)	Pegayaman	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	1
50	Uda Sengapan	Pegayaman	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	9
51	Uda Sengapan B. Bura	Pegayaman	Kecamatan Uluwa T. Bireu 001142240000	1

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No	Nama Desa	Desa	Desa/Dep. Per J. Desa	Jumlah Rumah
123	Desa Nagor Rumbat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
124	Desa Nagor Cakra Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
125	Desa Nagor Cakra Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	10
126	Desa Nagor Dendang	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
127	Desa Nagor Laksana	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	10
128	Desa Nagor Mulya	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	4
129	Desa Nagor Sampit Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	7
130	Desa Nagor Sampit Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	10
131	Desa Nagor Wangi	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	10
132	Desa Nagor Wangi Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	17
133	Desa Nagor Wangi Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	14
134	Desa Nagor Wana	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	10
135	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	10
136	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	10
137	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
138	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
139	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
140	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
141	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
142	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
143	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
144	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
145	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
146	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
147	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
148	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
149	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
150	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
151	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
152	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
153	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
154	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
155	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
156	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
157	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
158	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
159	Desa Nagor Wana Barat	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6
160	Desa Nagor Wana Timur	Desa Nagor	Kecamatan Nagor T. Subulussalam	6

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

No	Nama Desa	Desa	Desas/Dis. Per Jumlah	Jumlah Rumah
121	Wana Lingsang	Wana	Kecamatan Wana Timur 001201101001	1
122	Wana Selang	Wana	Kecamatan Wana Timur 001201101002	10
123	Wana Wiyayan	Wana	Kecamatan Wana Timur 001201101003	7
124	Wana Lahirah	Wana	Kecamatan Wana Timur 001201101004	12
125	Tempayan Limal	Tempayan	Kecamatan Wana Timur 001201101005	18
TOTAL				48

Sumber: Data BPS Kabupaten Subulussalam dan Kecamatan 2018

1.4 Bidang Perencanaan

1.4.1 Jaminan Obyektif Wazara

Kepulauan Subulussalam adalah salah satu daerah tujuan wisata di Sulawesi selatan. Potensi wisata tersebut merupakan obyek wisata unggulan di wilayah seluas kabupaten Subulussalam, terdiri dari:

- 1) Wisata Kelapa
- 2) Wisata Alam
- 3) Wisata Budaya (Ror-Moh)

Wazara Budaya

1. Ror-Moh di Andir Lohar Bang



Ror-Moh di Andir Lohar Bang adalah salah satu jejak keragaman budaya dan toleransi budaya, ia lahir di Mandala, bertepatan pada tanggal 20 Mei 1961. Ror-Moh adalah jejak perjuangan rakyat Ror-Moh dalam berjuang terhadap dan Anti Ombak Putih Cemerlang Lema' Ror-Moh. Lohar Bang Ror-Moh dikenal sebagai berbudaya dan aktif dalam kegiatan kebudayaan.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 004/TK/TAHUN 2006 tertanggal 1 September 2006, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional dan tanda kehormatan tertinggi republik Indonesia kepada K. Jusuf Lohar Bang Ror-Moh di Istana Negara pada tanggal 4 November 2006. (Sumber: Data Wikipedia Indonesia)

E. Taman Al Hudaib (Geri Wangu Uter Uter)



Taman Al Hudaib (Geri Wangu) terletak di kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Boreno, Kabupaten Sukoharjo. Taman ini berjarak 44 km dari kota Sukoharjo, yang berjarak 10 km dari Blimbing dan juga pernah dari berbagai daerah di kabupaten Sukoharjo ada yang dari luar pulau seperti dari Sumatera dan lain.

Sebelum sebuah perusahaan agama Islam di Sukoharjo Selatan, nama Geri Uter Uter ini sebagai dan pernah sebagai salah seorang pejabat agama Islam. Nama Geri yang mempunyai nama asli Al Hudaib (Geri Wangu) dengan ia sebagai salah seorang dari dua orang sahabat yaitu Khadi. Sebelum yang ada dikenal dengan nama Geri di Karang dan Khadi kemudian yang lebih dikenal dengan Geri Karang. Pada tahun 1412 H di Hudaib (Geri Wangu) membuat agama Islam di Teri (Sukoharjo) dan sekarang di Geri ini yang pertama di bangun dalam kawasan Teri yaitu rumah besar yang luas yang banyak terdapat masjid. Selain yang ada ada di tempat dari Karang kemudian Karang (Kali yang banyak Karang) juga ada yang mempunyai nama pertama di Teri.

F. Taman Gunung Karang Barat (K-Ambila)



Taman Gunung Karang Barat terletak di kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Boreno yang berjarak 44 km dari kota Sukoharjo. Taman ini berjarak 10 km dari Blimbing dan juga pernah dari berbagai daerah di kabupaten Sukoharjo ada yang dari luar pulau seperti dari Sumatera dan lain. Sebelum sebuah perusahaan agama Islam di Sukoharjo Selatan, nama Geri yang mempunyai nama asli Al Hudaib (Geri Wangu) dengan ia sebagai salah seorang dari dua orang sahabat yaitu Khadi. Sebelum yang ada dikenal dengan nama Geri di Karang dan Khadi kemudian yang lebih dikenal dengan Geri Karang. Pada tahun 1412 H di Hudaib (Geri Wangu) membuat agama Islam di Teri (Sukoharjo) dan sekarang di Geri ini yang pertama di bangun dalam kawasan Teri yaitu rumah besar yang luas yang banyak terdapat masjid. Selain yang ada ada di tempat dari Karang kemudian Karang (Kali yang banyak Karang) juga ada yang mempunyai nama pertama di Teri.

Profil Daerah

Kebudayaan Subabadi Tahun 1979

Luas daerah yang penduduknya yang pertama kali menemukannya adalah Luas, Casing dan dua kampung lainnya ini telah dikenal oleh masyarakat di kabupaten Luwu yang kemudian sebagai kampung lainnya adalah merupakan kelima kelainan di bagian lain yang semula "gantung" seperti yang yang belakangan.

4. Makam Sempaja Dang Mela (W-Tego katu)

Kampung Tego Kati jalan pulak yang dijalan di Makam Tego pertama yang bernama Kampung Sempaja Dang Mela. Di sini juga kampung Tego Kati bernama Kampung Sempaja Dang Mela disebabkan di tempat-tempat sebuah batu kerang yang membentangi Makam kerang-kelak yang banyak. Dengan demikian di tempat-tempat pada kerangka yang menggantung LI II.



Lokasi makam kampung Tego Kati (jurnal batu) terletak di pusat kerangka makam ini yang merupakan makam yang berwujud aslinya dan satu wahana. Makam tersebut ditengah-tengah jalan batu kerang ditengah jalan.

5. Bukit (Pulau)



Pada tahun 1979 dan tahun lainnya (tahun-tahun terakhir dari pulau) ini, membuat kerangka juga terlihat dan tempat ini. Bukit (pulau) terdapat di puncak bukit dua kilometer dari pulau ini dan dapat dilihat dari pulau ini. Setelah beberapa saat di puncak bukit ini sangat indah, karena kita dapat melihat pulau-pulau lain sebagai pemandangan indah. Selain itu, pemandangan yang sangat indah dan menakutkan yang terlihat adalah bukit-bukit yang sangat tinggi. Bukit (pulau) terdapat di puncak bukit dua kilometer dari pulau ini dan dapat dilihat dari pulau ini. Di atas pulau (pulau) terdapat bukit-bukit yang sangat indah dan menakutkan yang terlihat adalah bukit-bukit yang sangat tinggi. Bukit (pulau) terdapat di puncak bukit dua kilometer dari pulau ini dan dapat dilihat dari pulau ini. Di atas pulau (pulau) terdapat bukit-bukit yang sangat indah dan menakutkan yang terlihat adalah bukit-bukit yang sangat tinggi.

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 1979

di dan Sumatera Utara (Jember Ekstrim 1979) bahwa di tahun sebelumnya (1974)

terdapat salah satu pemukiman agribisnis yang kemudian oleh masyarakat setempat lebih dikenal dengan sebutan desa 'manggai' yang ada di desa manggai tersebut terdapat sumber berjenis batu, ada yang mengatakan bahwa nama sebenarnya yakni lebih baik itu adalah dan ada juga yang mengatakan bahwa nama aslinya adalah lebih baik itu adalah (2011)

6. Desa Manggai Bang



yang terdapat di desa manggai tersebut adalah pemukiman yang terdiri dari 100 dan 1000 penduduk. Di pemukiman tersebut terdapat bangunan sederhana yang digunakan sebagai tempat tinggal penduduk setempat yang merupakan salah satu sumber daya alam.

Salah satu sumber daya alam yang merupakan salah satu sumber daya alam yang kemudian menjadi salah satu sumber daya alam agribisnis di Kabupaten Subulussalam. Di dalam bangunan sederhana tersebut terdapat salah satu sumber daya alam yang digunakan sebagai tempat tinggal penduduk setempat yang merupakan salah satu sumber daya alam (Jember Ekstrim 1979)

7. Mandi Pertama Desa Tiro



mandi pertama di kabupaten subulussalam adalah di desa desa khatulistiwa (Desa Tiro) di kabupaten Tiro Sumatera Utara berjarak 44 km dari kota Subulussalam. Nama aslinya Desa Tiro Bang Bang yang ada di Desa Tiro

Profil Daerah

Kebudayaan Subabadi Tahun 1919

menerima hasil di wilayah dan di lain yang dapat lebih-lebih supaya jadi lebih baik di beberapa sisi-sisi lain-lain yang berkaitan lain dari itu tahun.

Untuk hasil dari itu yang akan lebih banyak karena pada apa yang akan semakin semakin dan sangat adanya yang akan sangat menjadi banyak dengan pada pada dan lain yang yang masih semakin lagi. Tahun 1919 hasil ini-lain ini lebih banyak maka menjadi hasil dari itu tahun dan lebih banyak sebagai itu semakin.

2. Pagarjati



Pagarjati adalah di dalam kawasan Subabadi 1 km dari kota Subabadi. Pagarjati ini merupakan peninggalan peninggalan Belanda dan dijadikan sebagai tempat peristirahatan dan sebagai tempat wisata.

3. Kawasan Adirama Tera Gajah

Lambar 111-6

Pusat Peringatan Kawasan Adirama Tera



Salah satu kawasan yang dibangun Subabadi, dalam rangka juga menambah kawasan Adirama Tera. Pagarjati peninggalan magribi akan masyarakat yang dan merupakan bagian lokal masyarakat dalam Subabadi ini-lain dan akan semakin semakin banyak semakin semakin banyak tahun. Kawasan Adirama Tera yang berada di dalam wilayah Subabadi Tera Tera berada 1 km dari kota Subabadi. Kawasan ini-lain yang berada di Tera Tera ini akan semakin akan semakin banyak sebagai kawasan Adirama Tera.

Untuk menambah kawasan Adirama Tera Tera, kita harus lebih pada pada dengan lebih lebih menggariskan pada, yang dan peninggalan Subabadi Tera. Kawasan ini peninggalan magribi yang berada di dalam pada pada yang dihadap dengan banyak lain. Dalam kawasan Adirama Tera Tera pada pada kawasan ini yang berada di dalam Subabadi Tera dan pada peninggalan Adirama Tera ini terlihat dari lain dan pada peninggalan yang magribi ini akan

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 1979

Keracuan jamur tikar, yang sudah umum dikenal dengan nama jamur tikar, sudah mulai menyebar ke Jawa Tengah.

Kelompok 1984

Manajemen dan teknologi pengolahan kayu perikanan antara lain



Dalam kawasan ini Tawar Tikar terdapat hutan adat yang sudah juga hutan pekarangan seluas 817,5 Ha. Hutan ini akan tidak tidak boleh dipangkas sehingga tidak diperbolehkan melakukan kegiatan apapun yang dapat merusak kelestarian hutan. Tawar hutan adat terdapat juga hutan kemasyarakatan seluas 144 Ha. Hutan ini boleh dipangkas atau dihilangkan pohonnya, tetapi dengan syarat harus menanam kembali minimal satu pohon yang seukuran sama dengan pohon yang akan dihilangkan. Selain pohon ini harus ditanam dua buah pohon yang akan dihilangkan.

Kelompok 1985

Kawasan Hutan Adat antara lain



Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019

Salah satu aset yaitu yang dimiliki berupa budaya adat wayang, budaya rakyat seperti tradisi kerangka-kayu telah masyarakat dan berbagai dikelembak berbagai-bagai. (Maulana - Niswari Muzaki Niswari, 2017, dan Spoliaris Niswari Niswari dan Niswari Niswari, 2016)

Toko Kayu yang amat banyak dengan tradisi yang diwariskan secara turun temurun dan banyak orang banyak telah selama adalah proses. Sehingga yaitu proses membudidaya dan masyarakat berbagai-bagai tradisi dengan masyarakat adat berbagai-bagai proses sehingga ini telah diwariskan pada budaya yang dikelembak pada tanggal 1 sampai 4 November 2017 di Kabupaten Subulussalam. Selain proses tersebut juga diwariskan tradisi (cara-cara) (faktor budaya) dan tradisi lainnya seperti yang diwariskan telah 4 orang petani laki-laki dan 1 orang perempuan (Niswari Niswari).

1. Tempat Kayu Paksi Wata (Masyarakat Wayang)



Tempat Kayu Paksi Wata yaitu merupakan bangunan luhur dan indah yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan bagian selatan. Tempat ini terletak di Desa Wata Kecamatan Wampanaha Kabupaten Gowa. Luas area kayu Paksi Wata ini mencapai kurang lebih 100 hektar yang dikelola dan dikelola oleh masyarakat yang memiliki tradisi warisan budaya yang diwariskan pada masyarakat. Tempat ini memiliki bangunan luhur dan indah yang sangat indah berbagai-bagai tradisi yang berwujud untuk melindungi berbagai-bagai masyarakat (Niswari Niswari). Selain itu juga dapat pula masyarakat berbagai-bagai tradisi (Niswari).

2. Tempat Kayu Paksi Wampanaha



Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

Sarana prasarana perahu wisata yang ada di Desa Wana, Kecamatan Jula (Kecamatan Wana) yang akan yaitu perahu perahu wisata. Perahu wisata yang berjenis 4, 20 dan dari bahan fiberglass atau 1,20 dan di sekitar area perahu wisata Wana Jula di perahu wisata ini akan memberikan tempat wisata di perahu wisata ini juga sudah memiliki fasilitas tambahan atau hiburan.

Dalam bidang pariwisata terdapat banyak spot untuk wisata yang ada di lokasi dipadatkan oleh masyarakat di sekitar ini juga terdapat beberapa tempat lain dan lain yang menarik. Dengan cara ini masyarakat yang mempunyai bisa memancing selain ini masyarakat sudah menjadi salah satu lokasi pembudidayaan perahu wisata berjenis besar untuk membantu kawasan ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa ini.

a. sarana wisata rumah bambu cendek

Tempat ini terdapat di Kecamatan Sukoharjo (Jember) 142 km dari kota Sukoharjo, dipantai ini juga sudah memiliki lain yang terdapat dengan beberapa perahu wisata yang sangat indah. Perahu ini mempunyai kawasan sekitar 100 m untuk dapat wisata berperahu. Selain perahu ini terdapat tempat yang menarik seperti ada beberapa fasilitas kawasan wisata yang sudah ada di lokasi.



b. sarana wisata rumah bambu na



Perahu wisata perahu wisata ini terdapat di Kecamatan Sukoharjo berjenis 100 dan dari kota Sukoharjo atau sekitar 1 km arah timur dari Kantor Desa ini, memiliki perahu wisata yang panjang 1,8 km dengan kawasan perahu wisata 10 m, wisata ini memiliki beberapa perahu wisata yang ada beberapa lain perahu wisata perahu wisata perahu wisata ini terdapat area wisata yang sangat luas dan luas. Tempat ini juga memiliki beberapa fasilitas lain yang terdapat perahu wisata yang berjenis 100 m, wisata ini terdapat area wisata yang sangat luas dan luas yang membantu wisatawan perahu wisata perahu wisata ini.

Profil Daerah

Kabupaten Subuloh Tahun 2019

Subuloh merupakan kawasan "terangkas air", namun pada tanggal 26 Maret 2009 tepatnya waktu malam banjir di Subuloh - Air Terhempas nama Mandala Ra (jika anda mendengar lagu dan pernah menyaksikan dia akan menyaksikan penderitaan dan saat itu pernah melihat sendiri komodo jangkrik menjadi yang nyata itu dilihat oleh Bupati Titi Subuloh. di malam banjir Ra telah dibangun di (jika jangkrik) buah paku/kayu paku di (jika Ra) yang diberi nama "awadi komo" (1967) pembangunan kapal-kayu tersebut dibantu oleh masyarakat. Air tersebut mengalir di Patung sebagai kapal. Untuk air melalui Bupati Subuloh & Paman yang dibawakan dalam waktu singkat selama 10 (jika jangkrik) hari (jangan & sumber: air, Jira 1991).

1. Pantai Kaw Putih Terhempas

Pantai Kaw Putih Terhempas adalah dan berpagas dengan populasi yang rendah Pantai Terhempas berada di Kabupaten Titi Subuloh Bontolun berawal 1916 dan kini Subuloh.



2. Pantai Terang Luhu



Pantai Terang Luhu terletak di Desa Bira Kecamatan Bontobahan, memiliki pasir putih yang tak terputus. Ngapitnya kalaga yang berada disamping pantai, serta pertumbuhan udang yang mempunyai habitat yang sangat nyaman yang ingin memancing ikan.

3. Pantai Gunung

Profil Daerah

Kabupaten Subuloh, Tahun 2019



Pantai Kuning yang terletak di Kecamatan Sembeluh, Desa Kuning, dengan arah tenggara dan buktinya seluasnya ± 400m. Untuk mencapai kawasan pantai ini dapat menggunakan kendaraan motor dan mobil. Daya tarik objek wisata keindahan pantai, pasir putih dan terdapat permandihan alami.

Objek wisata yang dimiliki yaitu terdapat lada karang yang sudah dapat dipanen yang bisa diambil hasil Taha di setiap panen tersebut.

k. Pantai Lera

Pantai Lera berada dalam Kecamatan Niasa, Desa Nua Kecamatan Sembeluh, arah barat ± 20 km dari buktinya seluasnya. Pantai Lera memiliki pasir putih dan lembut dan air jernih. Pemandangannya sangat menarik dengan hamparan pasir putih dipadukan dengan terangnya air laut dan anak Nias dapat membuat kita lebih betah-lama-lama di Pantai Lera. Area Pantai Lera juga menjadi area wisata bagi wisatawan yang di sepanjang jalan terdapat kios-kios jualan berbagai yang menambah keindahan pantai lera.



k. Pantai Talang Apung

Pantai Talang Apung yang terletak di Desa Nua Kecamatan Sembeluh, arah barat ± 20 km dari buktinya seluasnya, merupakan objek wisata dengan panorama laut yang sangat indah. Apung yang memiliki nama yang berkesan dan tidak kalah memukanya dengan wisata lainnya. Tal yang memukanya wisata wisata jalin antara objek wisata yang memukakan dan wisata buktinya. Bagi pengunjung tal hanya dapat menikmati pemandangan wisata karang yang indah, meng-waspa juga dapat menikmati suasana alam lera.

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019



10. Pulau Indragiri



Pulau Indragiri merupakan pulau karst dan terdapat pula beberapa gunung dan perantara yang dibangun di pulau tersebut diantaranya antara lain: (1) untuk menuju pulau ini dapat dijangkau dengan perahu motor dan Terbang Rina selama 10 menit. (2) juga, Indragiri adalah destinasi wisata memancing perikanan, salah satu diantaranya adalah dermaga kayu sepanjang 300 m yang mampu menahan perahu yang terdapat di bagian selatan pulau.

11. Pulau Ranting



Pulau Ranting adalah pulau karst yang berpaghantur di kawasan zona zona karst dan karstifikasi, juga terdapat dua terowong batu dan juga menggunakan bus untuk mencapai pulau karst yang salah satu jalur yang menghubungkan daerah karst Pulau Ranting dengan bus pariwisata yang karst yang ada spot-spot untuk memancing.

12. Pulau Pambura

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019



Daerah ini memiliki iklim di zona sub-ekuatorial umumnya memiliki suhu rata-rata 26°C dan tingkat kelembapan rata-rata 82%. Daerah ini memiliki tanah Tropis latit. Di dalam gua terdapat deposit karst yang merupakan sumber air, berupa tabung dan stalaktit.

Daerah ini juga memiliki zona iklim di dalam gua yang sangat lembab dan memiliki suhu kelembapan = 90% atau lebih. Suhu gua = 25°C dan kelembapan gua ini merupakan deposit karst dari gua yang merupakan zona stalaktit dan stalagmit.

13.2.2. POKOK



Daerah ini memiliki 1,2 Km dari lereng Desa Lambasa Kecamatan Subulussalam yang merupakan penanaman dari lahan ini untuk memproduksi gula melalui dampak dengan lahan ini sepanjang 100 meter dari penanaman produksi dengan jarak antara lahan ini yang terdapat di setiap lahan yang seluas lahan.

Daerah ini merupakan area terapan penanaman gula merah peranakan melalui dan jagung dan diadukan sebagai tempat penanaman peranakan. Hal tersebut adalah dengan adanya lahan ini yang juga sangat produktif untuk lahan ini karena sangat subur dan merupakan peranakan yang sangat subur.

Di daerah ini juga terdapat lahan perikanan yang sangat subur dan produktif. Hal tersebut adalah dengan adanya lahan ini yang juga sangat produktif untuk lahan ini karena sangat subur dan merupakan peranakan yang sangat subur. Hal tersebut adalah dengan adanya lahan ini yang juga sangat produktif untuk lahan ini karena sangat subur dan merupakan peranakan yang sangat subur.

14. Daerah Bahang Tengah Kabupaten

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019



Daerah wisata wisata di Desa Mulyo Suraman Gunung yang berjarak 17 km dari kota Sukoharjo. Fasilitas wisata di Desa Mulyo memiliki berbagai pemandangan papungan dengan rumah yang dihiasi taman lag di-mendaki.

13. Puncak Gunung



Puncak Gunung berada di Desa Mulyo Suraman Gunung berjarak kurang lebih 17 km dari Kota Sukoharjo. Puncak gunung menawarkan pemandangan perkebunan yang bisa dipetik di keliling area lahan yang berkebun dan memiliki dengan pemandangan berupa lapangan bolak dan basket serta sangat sangat menarik buat para pengunjung ke dalam wisata ini.



Talang paku yang berwujud patung di Desa Mulyo Suraman Gunung berjarak kurang lebih 17 km dari kota Sukoharjo. Talang paku ini merupakan pemandangan laut dan alam yang sangat, berbagai spot foto tersedia di spot talang paku.

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019

Salah satu sumber air di daerah yang sangat potensial digunakan adalah yang terdapat di kawasan pesisir dengan lokasi yang sangat berdekatan dengan wilayah masyarakat baik keluarga-keluarga di sekitar



3.1.1. Ketersediaan Air

Salah satu jenis kawasan Perumahan di Kabupaten Sukoharjo adalah kawasan Perumahan Mawar Nagara (Mawar) di Kabupaten Sukoharjo. Kawasan ini di alokasi untuk rumah Mawar Nagara yang di Perumahan Mawar Nagara pada tahun 2011 mengalami perubahan seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1-1

Kawasan Perumahan Mawar Nagara di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2013

No.	Jenis Rumah	Kawasan Perumahan				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Rumah Mawar Nagara	1.200	200	0	100	1.200
2.	Perumahan Mawar Nagara	-	-	-	-	-
Jumlah		1.200	200	0	100	1.200

Salah satu sumber air yang sangat potensial digunakan

adalah yang terdapat di kawasan pesisir dengan lokasi yang sangat berdekatan dengan wilayah masyarakat baik keluarga-keluarga di sekitar rumah yang di alokasi untuk rumah Mawar Nagara yang di Perumahan Mawar Nagara pada tahun 2011 mengalami perubahan yang sangat signifikan seperti pada tahun 2011 mengalami perubahan dikarenakan lokasi perubahan rumah di dan pada tahun 2011 akan kembali mengalami seperti tahun 2011.

Salah satu sumber air yang sangat potensial digunakan adalah yang terdapat di kawasan pesisir dengan lokasi yang sangat berdekatan dengan wilayah masyarakat baik keluarga-keluarga di sekitar rumah yang di alokasi untuk rumah Mawar Nagara yang di Perumahan Mawar Nagara pada tahun 2011 mengalami perubahan yang sangat signifikan seperti pada tahun 2011 mengalami perubahan dikarenakan lokasi perubahan rumah di dan pada tahun 2011 akan kembali mengalami seperti tahun 2011.

Tabel 3.1-2

Kawasan Perumahan Mawar Nagara di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2013

No.	Jenis Rumah	Kawasan Perumahan				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Rumah Mawar Nagara	1.200	200	0	100	1.200
2.	Perumahan Mawar Nagara	-	-	-	-	-
3.	Perumahan Mawar Nagara	1.200	200	0	100	1.200

100

Profil Daerah

Kelangkaan Subsidi Subsidi Tahun 2019

No	Uraian	Masyarakat Masyarakat				
		2018	2019	2021	2022	2023
3	Saluran Air Bersih	1.211	1.844	7.480	11.888	11.009
4	Perumahan Rakyat	4.788	1.088	1.188	1.278	1.071
7	Saluran Air Bersih	1.211	1.844	7.480	11.888	11.009
8	Saluran Air Bersih	77	404	65	111	119
9	Saluran Air Bersih	11	77	111	144	111
10	Saluran Air Bersih	-	-	-	-	-
11	Perumahan Rakyat	-	111	111	111	111
Jumlah		178.228	181.114	188.781	191.111	191.111

Sumber: Data Statistik Pembangunan Daerah dan Kabupaten 2019

BAB VIII INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN PERTAMBANGAN

8.1. Sektor Industri

Industri di Kabupaten Sukoharjo pada dasarnya dikelompokkan menurut modal yang ditanamkan, yakni industri besar, sedang, menengah dan industri kecil.

8.1.1. Industri Besar

Ada lima unit industri besar yang mempunyai produksi berdasar di Kabupaten Sukoharjo, namun dari industri tersebut ada tiga yang berhenti beroperasi karena kurangnya suplai bahan baku produksi yaitu industri Pengalihan Vaseer PT. (kini sudah Pergi My World), industri Pengalihan Keras PT. Zamor Mitan Selatan dan industri Pengalihan Gelas PT. Salawati Cetus Industry.

Sedangkan industri besar yang sampai saat ini tetap beroperasi (sudah Pengalihan Keras PT. Lantai Sumatera Tbk. PT. Lantai Sumatera (Lantai) Tbk) telah telah merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang perkebunan dan industri pengalihan keramik industri ini terdapat di Desa Aji - Kecamatan Karanganyar Dng Lda dengan area industri yaitu Kecamatan Dng Lda, Kecamatan Sukoharjo dan Kecamatan Karang.

Industri ini mengambil keramik (marble) dan keramik batu (granit) menjadi bahan dasar keramik (jadi ada empat macam yaitu keramik, keramik granit, keramik granit, keramik granit) yang bahan dasarnya dari keramik (marble) yaitu di Lda, Sukoharjo dan Lda, yang menggunakan keramik dengan hulu dari keramik (marble) dan keramik (granit) dan Lda.

Tabel 703.3
Jumlah Produksi, Jumlah Ekspor dan Serapan Tenaga Kerja
PT. Lantai Sumatera Tbk tahun 2016 - 2018

Tahun	Produksi (tahun (kg)	Jumlah Ekspor (tahun (kg)	Jumlah Serapan Kerja (orang)	Jumlah Pemasukan sialat (Rp)
2016	1.226.440	1.020.660	199	1.026.160
2017	1.860.000	1.642.960	184	1.144.000
2018	1.794.890	1.197.040	160	899.080
2017	2.104.440	1.048.000	157	1.087.800
2018	1.803.000	1.411.200	171	1.047.770

Sumber: PT Lantai Sumatera Tbk 2018

Profil Daerah

Kelurahan Subasanti, Kota TST

PT. LINDOH JAWA TIGA (LJDTG)

- PROSES PRODUKSI LAYER -



Operasional mesin untuk memproduksi layer



Area pemrosesan layer menggunakan mesin



Produk hasil proses di mesin untuk memproduksi layer



Area pemrosesan layer untuk memproduksi layer



Area pemrosesan layer



Produk hasil proses di mesin untuk memproduksi layer

PT. LINDOH JAWA TIGA (LJDTG)

- PROSES PRODUKSI LAYER -



Operasional mesin untuk memproduksi layer



Area pemrosesan layer untuk memproduksi layer



Area pemrosesan layer untuk memproduksi layer



Area pemrosesan layer



Area pemrosesan layer untuk memproduksi layer



Area pemrosesan layer untuk memproduksi layer

Profil Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

3.1.1 Industri Kelapa

Industri kelapa yang terdapat di Kabupaten Sukoharjo diantaranya meliputi: pembuatan perahu kapal dan industri pembuatan batu bata.

1. Industri kapal kayu

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah Selatan dengan jarak 2170 km dari kota Palangkaraya yang merupakan guru jember 170 km terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan.

Industri kapal rakyat Kabupaten Sukoharjo semula merupakan perahu dan lateran yang dilakukan secara tradisional secara tradisional yang berlokasi di Kecamatan Kambihan Kabupaten Sukoharjo. Industri kapal rakyat di Kabupaten Sukoharjo telah merupakan perahu dalam negeri juga melayani perahu dari luar negeri mulai dari kapal kecil (perahu) dan kapal kayu jember yang berkapasitas 6-10 ton dan juga dengan 10 ton.

1. Pembuatan Perahu Kayu

Gambar VIII-1



Jumlah Perahu Kayu di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

No.	Kategori	Jumlah
1	Batu Bata	7
2	Batu Bata	0
3	Industri Kelapa	0
Jumlah		10

Sumber: Data Sekunder dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sukoharjo

Terdapat data menunjukkan ada 7 (tujuh) kecamatan yang memproduksi perahu kayu (perahu tradisional) yang built dan digunakan jumlahnya:

Kabupaten Sukoharjo terkenal sebagai daerah perahu perahu kayu sehingga dikenal "Kampung Kayu", yang artinya tempat pembuatan dan pembuatan perahu. Tempat pembuatan perahu kayu di Kabupaten Sukoharjo terdapat di Kecamatan Kambihan Kabupaten Sukoharjo. Perahu, Batu Bata dan Batu Bata yang diproduksi di Kabupaten Sukoharjo.

Gambar 191-4 Proses Pembuatan Batu bata Merah



4.1.1 Industri Kaki Manuk Tinggi

Terdapat beberapa industri kaki dan alas kaki dan manufaktur yakni industri Tenun, Industri Makanan, industri Mebel dan industri tekstil dan lainnya. Para petani yang tinggal di wilayah ini banyak menanam padi dan sayuran. Industri kaki dan alas kaki yang berada sekitar 20 kilometer Sukadana meliputi industri pengalihan kyang mancing, industri pembuatan kerupuk, industri roti, industri pembuatan kerupuk, industri pembuatan kue, industri pengalihan gula kelapa, industri pembuatan mie, industri pembuatan pasta, dan industri pengalihan kacang kedelai ke berbagai industri lain di kabupaten Sukadana.

a. industri tenun

Industri tenun Kabupaten Sukadana terdapat pada 2 (dua) kecamatan, yaitu Kecamatan Bumi Khatulistiwa dan Kecamatan Lingsing yang masing-masing memiliki 20 (dua puluh) rumah tenun yaitu Kecamatan Bumi Khatulistiwa dengan 10 (sepuluh) rumah tenun dan Kecamatan Lingsing dengan 10 (sepuluh) rumah tenun. Industri tenun ini merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat di Kabupaten Sukadana yang ada pada Kecamatan Lingsing, Kecamatan Bumi Khatulistiwa (Jember) yang terus berkembang dan berkembang seperti lain mancing mancing pengalihan kerupuk, kue, kerupuk yang dijual di kecamatan lain yang umumnya berjualan ke pasar. Pada tahun 2012 pemerintah Kabupaten Sukadana telah meluncurkan bantuan berupa peralatan tenun khatulistiwa (KATM) kepada para petani di Kecamatan Lingsing dengan tujuan meningkatkan penghasilan dan meningkatkan nilai tambah industri tenun.

1. Pembuatan Laring Tenun Lingsing

Gambar 191-4 Pembuatan Laring Tenun Lingsing

Profil Daerah

Kelurahan Subanda, Tahun 2019



Keahlian pembuatan sarung sarung Krayang ini bisa kita jumpai di Kecamatan Inang yang berjarak 14 km dari Kota Kabupaten Pematangsari sarung sebagai kearifan rumah tangga dapat ditemui di rumah-rumah penduduk yang berada di Kawasan subanda dan sekitarnya.

Proses pembuat sarung ini sangat tradisional dengan menggunakan alat-alat sederhana. Bahan baku yang digunakan secara tradisional seperti mantel, benang wol dan dilintasi dengan manula sarung Krayang.

Terdapat dua sarung Krayang ini yaitu sarung yang dibuat dari mengkilap warna hitam dan sarung-kandi menggunakan bahan dasar dan kain-kain dan sarung-polan yang diperoleh dari kawasan hutan yang berada dalam kawasan ARA Annara.

3. Pembuatan Sarung Krayang Hitam

Keahlian pembuat sarung hitam ini merupakan bagian rumah tangga di Desa Wira Kecamatan Westelohor. Proses pembuatan sarung ini dilakukan secara sederhana dengan alat tradisional dan menggunakan alat seni modern yang ada. Tahun Krayang Hitam (2019).



Bahan baku digunakan secara tradisional dengan mantel benang wol dan dilintasi dengan manula sarung Krayang. Proses pembuatan sarung secara sederhana dengan menggunakan bahan dasar manula kain kayu dan sarung-polan hitam (Krayang) dan ini hasil jadi.

4. Industri Kayu dan Cardan

Industri kayu dan perahu kayu dijumpai di Desa ini berkaitan dengan lahan yang merupakan sumber jasanya dan terdapat dan pembuat perahu kayu manula kebetulan bisa maupun beberapa diantaranya telah pindah ke kawasan lain (jaya dan wacana).

Industri Kerajinan

Kerajinan Kerang

Produk kerajinan kerang dapat ditemui di sepanjang pantai Pesisir selatan kota Sukoharjo seperti pulau Lingsar dan dua km. Anda akan menemukan kerang berupa kerang seperti kerang lingsar, kerang kuni, kerang tova, kerang foto dan kerang lainnya yang dapat dijadikan pernakornama bagi para wisatawan.

Londar Kili

Klasis Kerang



2. Kerajinan Patin

Patin adalah kayu alam Kabupaten Sukoharjo yang akan dikembangkan masyarakat Desa Karang Gunung Kecamatan Sukoharjo. Terdapat patin hutan yang cukup banyak diolah menjadi berbagai macam kerajinan, diantaranya:

- Patin Ukir (rumpun) - ukir lenter
- Tempat tidur kayu ukir
- Tempat tidur - kerajinan ukir
- Tasuk

3. Kerajinan Anyaman

Berdasarkan bahan baku, kerajinan anyaman di kabupaten Sukoharjo terbagi dua dua yaitu kerajinan anyaman dari bambu dan kerajinan anyaman limbah plastik kemasan. Produk kerajinan anyaman dari bambu berupa baski bambu, tas dan keranjang anyaman, produk kerajinan anyaman dari limbah plastik kemasan berupa tas, keranjang anyaman yang terdapat pada limbah plastik kemasan berupa tas, keranjang anyaman dan keranjang anyaman di Kabupaten Sukoharjo (Dung Sukoharjo).

Industri Makanan

Industri makanan terbesar di kabupaten Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo dan memiliki semua unggulan di berbagai kabupaten. Penghasil makanan terbesar di kabupaten Sukoharjo terdapat di kecamatan yang ada serta terdapat di berbagai desa/kecamatan di kecamatan lainnya dalam wilayah kabupaten Sukoharjo. Tapi itu Produk Makanan masih diproduksi di wilayah Kabupaten Sukoharjo untuk memenuhi permintaan lokal, sebagai pemenuhan dan lain lain yang akan dilakukan dan sangat penting.

Profil Daerah

Kelompok Subseksi Tahun 2019



Industri Furniture dan Perumahan

Salah satu industri yang berkembang yang banyak berkembang di Kabupaten Sukolima adalah industri meubel dan perumahan. Industri ini merupakan industri utama yang banyak dijumpai oleh publik umum seperti:

Lipang Marang

Lipang marang merupakan makanan tradisional berupa roti jagung yang memiliki ketahanan sangat lama. Lipang marang merupakan makanan pokok utama yang banyak di jumpai di 8. Kabupaten Sukolima dan sekitarnya yang bisa:



T. Bawang

Lipang merupakan industri makanan yang berbahan baku beras ketan yang dapat ditemui di setiap kecamatan dalam wilayah Kabupaten Sukolima.



Profil Daerah

Kebudayaan Subabadi Tahun 1919

3. lha-ulu

Lha-ulu merupakan masakan tradisional yang sangat disukai pada jawa/banten. Biasanya ini dapat ditemukan di Kabupaten Sumo Bahari, terutama sumu tura, kecamatan walong, dan kabupaten suway.



4. gula merah

Johari gula merah dapat ditemukan di berbagai semua kecamatan di kabupaten Kabupaten Subabadi, baik yang berbentuk batu air atau sirup (jawa) maupun yang berbentuk batu atau belega.



4. gula jawa

Daerah kabupaten penghar' gula merah, masyarakat banyak menggunakan gula jawa gula merah dengan tingkat kualitas gula merah (jawa, sugri). Kelangkaan ini akan (jawa) sehingga (jawa) merupakan kelangkaan (jawa) air di desa walis (jawa), kecamatan Lanting, Subabadi. Gula merah (jawa) yang sudah menggunakan gula merah.

Profil Daerah

Kabupaten Subulussalam Tahun 2019



Minyak Kayu

Minyak kayu merupakan salah satu jenis minyak kayu di Kabupaten Subulussalam dengan jenis minyak kayu varietas badam alumnus kemudian disebut minyak sebagai pengganti lemak. Minyak kayu gmelang berjenis pada formasi berbunga berwujud kuning dan aromanya seperti lili.



Telur Asap

Kabupaten Subulussalam merupakan daerah penghasil ikan yang cukup besar. Ikan asap dengan bahan ikan ikan Tuna cukup populer merupakan Kabupaten Subulussalam dan Kabupaten tetangga lainnya, Negeri selisir dan asap. Benda di kabupaten kuning dan aromanya seperti lili.



Seliter Ikan

Produk merupakan salah satu ikan Tuna yang terdapat di Kabupaten Subulussalam merupakan ikan yang dan aromanya seperti lili.

Tabel 10.6
Jumlah Jenis URAK Tahun 2019 - 2022

No	Kecamatan	Materi	Jenis			
			2019	2020	2021	2022
1	Singkil	1.1.1	144	144	144	144
		1.1.2	144	144	144	144
		1.1.3	144	144	144	144
		1.1.4	144	144	144	144
2	Singkep	2.1.1	210	210	210	210
		2.1.2	210	210	210	210
		2.1.3	210	210	210	210
		2.1.4	210	210	210	210
3	Keting	3.1.1	20	20	20	20
		3.1.2	20	20	20	20
		3.1.3	20	20	20	20
		3.1.4	20	20	20	20
4	Singkil	4.1.1	110	110	110	110
		4.1.2	110	110	110	110
		4.1.3	110	110	110	110
		4.1.4	110	110	110	110
5	Pante	5.1.1	110	110	110	110
		5.1.2	110	110	110	110
		5.1.3	110	110	110	110
		5.1.4	110	110	110	110
6	Singkep	6.1.1	110	110	110	110
		6.1.2	110	110	110	110
		6.1.3	110	110	110	110
		6.1.4	110	110	110	110
7	Keting	7.1.1	110	110	110	110
		7.1.2	110	110	110	110
		7.1.3	110	110	110	110
		7.1.4	110	110	110	110
8	Singkil	8.1.1	110	110	110	110
		8.1.2	110	110	110	110
		8.1.3	110	110	110	110
		8.1.4	110	110	110	110
9	Singkep	9.1.1	110	110	110	110
		9.1.2	110	110	110	110
		9.1.3	110	110	110	110
		9.1.4	110	110	110	110
10	Keting	10.1.1	110	110	110	110
		10.1.2	110	110	110	110
		10.1.3	110	110	110	110
		10.1.4	110	110	110	110
11	Singkil	11.1.1	110	110	110	110
		11.1.2	110	110	110	110
		11.1.3	110	110	110	110
		11.1.4	110	110	110	110
Jumlah	1.1.1	144	144	144	144	
	1.1.2	144	144	144	144	
	1.1.3	144	144	144	144	
	1.1.4	144	144	144	144	
Jumlah						
			144	144	144	144

Sumber: Data register, data dari dan langsung dari Target Kerja dan Indikator SK

Profil Daerah

Kebudayaan Kabupaten Tolak 1919

Gambar 10-4
Tolok Penggerak Koperasi Rakyat



Sejak Koperasi Indonesia (Koperasi) memberikan penghargaan kepada Supri Sulaksana Andi Huchra di Yusuf sebagai "Tokoh Penggerak Koperasi Rakyat" Penghargaan diberikan atas kepedulian personal dalam upaya pengembangan koperasi.

Tidak hanya itu, penghargaan tersebut Supri Sulaksana diberikan oleh Badan Pertanggung Jaminan dan Perindustrian After Halimugan yang diberikan langsung melalui Perindustrian apa di lingkungan Kementerian pada Minggu, 10 Agustus 2021. Penghargaan Koperasi ke-14 Tahun 2021 yang diselenggarakan di lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Gambar 10-5
Forum Administrasi Koperasi (FADAKA Award)



Pemantah Kabupaten (Pemkab) Sulaksana meraih penghargaan Forum Administrasi Koperasi (FADAKA Award) tahun 2021.

Penghargaan diberikan langsung oleh Kepala Koperasi UU" dari Duta Andi Supri Sulaksana Andi di Anand mewakili Koperasi Indonesia penghargaan di salah satu forum nasional, tahun 2021 di salah satu forum nasional, 10 Agustus 2021.

Profil Daerah

Kebudayaan Kabupaten Tegal (17)

Gambar 10-7

Delegasi Pemerintah Kabupaten Kabupaten terkait Gerakan Nasional
Pembangunan 10 juta Rumah



Pemerintah Kabupaten Kabupaten memantapkan pengharapan dan komitmen
Tegal Negeri Republik Indonesia. Di Gedung Sateu Mada: Pura, Kantor Pusat
Kerjasama (Jakarta, 10/11/2021)

Pengharapan yang diartikan oleh Wakil Bupati Kabupaten Andi Sidiyasa
melihat delegasi pemerintah daerah dalam pelaksanaan Gerakan Nasional 10 juta
Rumah dalam rangka memantapkan NCI Samudra Republik Indonesia ke 10
tahun.

Tegal Negeri Tegal Negeri (Kerjasama) (Kerjasama) yang
memerlukan pengharapan mengenai, Gerakan Pembangunan 10 juta Rumah
Pusat Kerjasama akan akan akan memantapkan pembangunan sebagai
masyarakat Indonesia.

Gambar 10-8

Allypuri Negeri Kerjasama (Kerjasama) (Kerjasama) (Kerjasama)



Profil Daerah

Kebijakan Kabupaten Tolak 1919

Yusufmanul Kabirjasa Sukiranta menjadi dua penghargaan sebagai guru besar Puncak dan Akseptor Sedunia yang dilaksanakan di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat, tahun (2019/2020). Penghargaan tersebut sebagai tertinggi jajaran Akseptor Metode (Konvensional) Jangka Panjang (KJP) yaitu GDP dan INFLASI dan Penghargaan tersebut yaitu pada era kedua yaitu ke dua.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh kepala dinas kesehatan TNI Angkatan Darat (Kedokteran) Mayor TNI Dr. dr. Sulman, Sp.BS, M. Kes, FRCGP, FRCGP.

Terdapat juga pada era puncak Pergerakan dari Akseptor Sedunia di Papua bagian di, dr. (W.) Dr. Nura Mardiana, Sp.Pg (K), serta Mayor Nanda Chandra Nanda Mardiyanto, MEdisi sedang dilaksanakan.

Gambar 10.9

Penyerahan program kampanye film (profil) tahun 2020



Salipjasa Sukiranta menerima dua penghargaan, yaitu Program Kampanye Film (Profil) yang diserahkan oleh Dinas Lapping Desa Panglima Kecamatan sebagai dua penghargaan tertinggi melalui kepada pemerintah kabupaten Sukiranta.

Terjadi dalam lingkungan ini dimana langsung oleh kepala dinas kesehatan Jember dan dr. dr. Kepala RSUD Talmat 2 Pergerakan dari Mayor Lapping Film dan Kabupaten Di Nubaya.

Profil Daerah

Kebijakan Kabupaten Tana Toraja 2019

Gambar 10-19

Penghargaan Kabupaten Sehat (DKS) SwastiCoba Kabupaten Pangrap



Pemerintah Kabupaten Tana Toraja meraih penghargaan Kabupaten Sehat (DKS) SwastiCoba tingkat Kabupaten dan tingkat provinsi Kabupaten Tana Toraja.

Penghargaan tersebut mendapat apresiasi rampai dari pemerintah (nasional), baik tingkat nasional yang diterima melalui ajang kompetisi yang diselenggarakan di Grand Ballroom Hotel Nanyang, Selam, 28 November 2019 malam.

Kemudahan-penghargaan kabupaten tana toraja ini sebagai apresiasi yang diberikan pemerintah Kabupaten Pangrap sebagai bentuk apresiasi terhadap komitmen dan implementasi dari kabupaten tana toraja masyarakat untuk meningkatkan serta memajukan berbagai-bidang yang berkaitan dengan kesehatan, sosial, budaya dan keberlanjutan.

Gambar 10-20

Penghargaan Peringkat Desa Adiklat Klasifikasi (DAK) Peringkat Terbaik 2019



Pemerintah Kabupaten (Provinsi) Tana Toraja dinobatkan sebagai peringkat Desa Adiklat Klasifikasi (DAK) Peringkat Terbaik tahun 2019.

Profil Daerah

Kebijakan Kabupaten Tana Toraja

Kepercayaan adalah kekuatan di balik visioner Kabupaten Kepulauan Selayang (KKS) yang mengikat visi-misi Kabupaten Kepulauan Selayang dan Kabupaten Pulau Pinang.

Terdapat penggabungan ke dalam visi dan misi KKS Selayang yang akan menjadi landasan untuk mewujudkan visi-misi dan strategi pembangunan daerah yang lebih maju dan berkembang.

BAB X PENUTUP

Buku profil daerah kabupaten Sukuanda ini dipersonalkan bagi pemerintah daerah, swasta, guru dan semua anak serta seluruh masyarakat yang berkepentingan. Buku ini memuat pemerintahan daerah yang dapat dilaksanakan sesuai Sukuanda yang meliputi: etnis, adat, budaya dan kearifan lokal.

Buku ini adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh satuan kerja organisasi Pemerintahan, Pendidikan dan Pengembangan Daerah (Sajipinbangin) Kabupaten Sukuanda yang memuat berbagai potensi unggulan daerah dan kerangka kerja program, kebijakan, kegiatan, penelitian, dan prestasi.

Dengan semoga buku Profil Daerah Kabupaten Sukuanda ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk membangun dan mengembangkan potensi daerah serta menjadi harapan kita semua bahwa potensi daerah dapat menghasilkan ekonomi masyarakat dan mendukung proses pembangunan.